



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

~~Akuntabilitas—Laporan K~~inerja Pemerintah Kabupaten Jembrana merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pencapaian Visi Misi Kabupaten dalam kurun waktu tertentu. Akuntabilitas kinerja dapat diukur melalui penerapan sistem akuntabilitas kinerja yang saling berkaitan satu sama lainnya (SAKIP), dari ~~proses perencanaan perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta reuiu dan evaluasi kinerja, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan~~. Untuk mendapatkan penilaian kinerja akan ~~dilakukan pengdiukuran~~ melalui penerapan sistem tersebut, ~~S~~ehingga ~~hal ini~~ dapat menggambarkan suatu sistem yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Pada tahun anggaran 2014 Pemerintah Kabupaten Jembrana telah menyusun Perjanjian Kinerja di awal tahun ~~anggaran pelaporan~~ setelah DPA disahkan dengan menetapkan **80 sasaran strategis** dan **indikator kinerja sebanyak 288 indikator** dalam upaya mewujudkan visi misi kabupaten ~~periode tahun~~ ke-4. Realisasi ~~pencapaian indikator kinerja~~ pada ~~akhir~~-tahun 2014 rata-rata ~~tercapai diatas 97% dari setiap indikator. Dengan capain tersebut kinerja dengan kategori yang dilakukan sudah dapat dinyatakan~~ berhasil.

A. EVALUASI KINERJA CAPAIAN KINERJA

~~Evaluasi—Pengukuran~~ kinerja ~~ini~~ dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek *input, output, maupun outcome*. Pencapaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Jembrana Tahun 2014 ~~rata-rata~~ sebesar **976%**, secara rinci tercantum dalam lampiran ~~II LAKIPLKj IP~~ ini. ~~Nilai ini dipengaruhi oleh realisasi 100% sebanyak 263 indikator kinerja dari 303 indikator kinerja dan beberapa indikator kinerja dengan realisasi diatas 100%.~~



Evaluasi kinerja kegiatan yang dimaksud di dalam laporan ini adalah evaluasi secara internal/mandiri terhadap kinerja kegiatan Pemerintah Kabupaten. Evaluasi Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja). membandingkan antara kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. Namun perbandingan dengan pemerintah daerah lain (Kabupaten/Kota dan Provinsi Bali) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Nasional maupun Internasional, dapat dilakukan secara terbatas pada beberapa indikator kinerja, karena keterbatasan data yang dimiliki. Dalam evaluasi diuraikan mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan dan faktor-faktor yang menimbulkan kegagalan (hambatan), serta langkah perbaikan (solusi pemecahan masalah) yang akan dilakukan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 0,63 cm

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 0,63 cm

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 0 cm

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 0,63 cm

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Jemberana (LAKIP) Tahun 2014 memuat data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, faktor-faktor yang menjadi permasalahan dan solusi pemecahan masalah secara lebih luas dan mendalam. Untuk itu diperlukan analisis terhadap hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Analisis atas pencapaian sasaran strategis dari indikator kinerja utama selama Tahun Anggaran 2014, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Jemberana berupa dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten



Jembrana, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kinerja Pemerintah Daerah tentang Prioritas dan Sasaran Pembangunan Kabupaten Jembrana Tahun 2014 dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil.

Berdasarkan Keputusan Lembaga Administrasi Negara nomor : 589/IX/6/Y/99 tentang pedoman penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang termuat dalam lampiran keputusan tersebut bahwa untuk membuat kesimpulan hasil evaluasi digunakan skala pengukuran kinerja. Skala pengukuran kinerja dimaksud dibuat berdasarkan pertimbangan masing-masing instansi, antara lain dengan skala pengukuran ordinal, misalnya :

| Capaian Kinerja | | Katagori | | |
|-----------------|---|---------------|-------------|-----------------|
| 85 s/d 100 | = | Baik | sangat baik | sangat berhasil |
| 70 s/d 85 | = | Sedang | Baik | berhasil |
| 55 s/d 70 | = | Kurang | sedang | cukup berhasil |
| -55 | = | sangat kurang | | |

1. *Capaian Indikator Makro*

Tujuan pembangunan Kabupaten Jembrana telah ditetapkan dan dituangkan dalam pernyataan visi dan misi. Hal ini memberikan kejelasan bahwa arah pembangunan telah disusun dalam suatu kebijakan yang bertahap, terstruktur dan berkesinambungan. Oleh karenanya, kebijakan yang telah ditetapkan dalam kerangka kinerja pembangunan daerah harus dapat menginformasikan sejauh mana kebijakan tersebut dalam mendukung tujuan pembangunan itu sendiri.

Pencapaian Adapun representasi ketercapaian tujuan pembangunan daerah tersebut dituangkan dalam indikator makro pembangunan daerah, yang akhirnya bermuara terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Atas dasar telah ditetapkannya indikator tersebut, maka Kinerja pembangunan daerah dapat diukur, melalui informasi gambaran ketercapaian dan



permasalahan yang terjadi dari setiap indikator makro. ~~Tetapi~~ ~~P~~ersoalan yang perlu dicermati ~~bersama~~ adalah ketercapaian setiap indikator makro tersebut merupakan akumulasi dari peran serta seluruh *stakeholder* pembangunan yang meliputi : Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat. Pencapaian indikator makro merupakan hasil kinerja dari seluruh pelaku pembangunan, sebagai berikut:

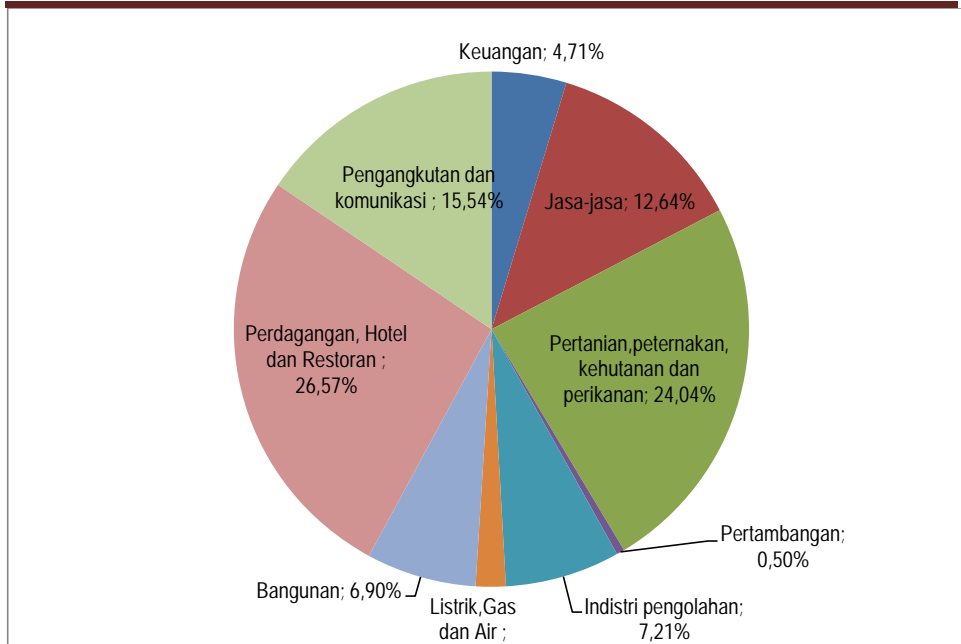
Formatted: Font: Italic

1.1. **Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan PDRB Tahun 2013 ekonomi Jember tumbuh diatas 5 %, yaitu 5,38 % dari tahun sebelumnya. Namun demikian pertumbuhan di Tahun 2013 ini sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,90%. Beberapa sektor yang membuat pertumbuhan ini melambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya diataranya adalah ~~sektor~~ pertanian yang masih rendah pertumbuhannya yaitu sebesar 3,47% saja.

Seiring perkembangan perekonomian khususnya perubahan pola konsumsi masyarakat membuat struktur ekonomi sedikit demi sedikit bergeser dari primer ke arah tersier. Hal ini tampak jelas dari kontribusi masing-masing sektor dalam membentuk PDRB Jember, dimana sektor perdagangan, hotel dan Restoran (PHR) yang mempunyai keterkaitan dengan pola konsumsi masyarakat dan imbas dari sektor pertanian. Pada tahun 2013 sektor pertanian menyumbang 24,57% terhadap PDRB Jember dan sektor perdagangan jauh melampaui yaitu sebesar 26,57%. Untuk lebih jelasnya dapat disimak pada grafik berikut :

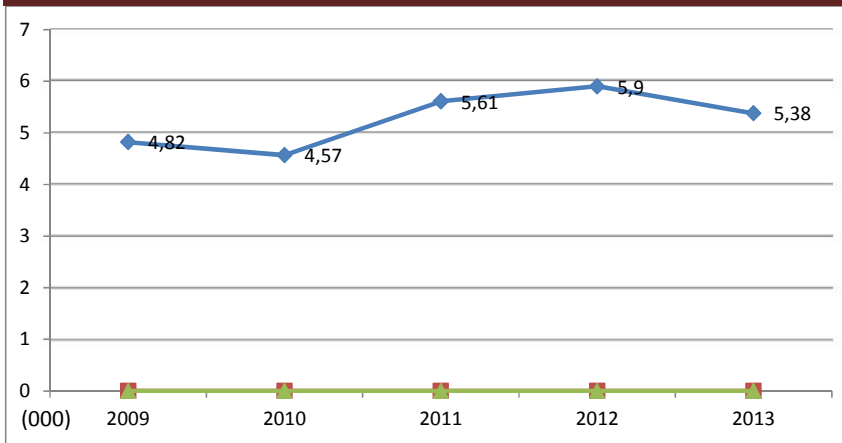
Gambar 3.1
Distribusi Peresentase PDRB Jember Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2013



Sumber : Jemberana Dalam Angka 2014

Laju pertumbuhan ekonomi Jemberana di tahun 2009 mencapai 4,82%, tahun 2010 mengalami penurunan mencapai 4,57%, di tahun 2011 meningkat menjadi 5,61% di tahun 2012 mencapai 5,90% dan mencapai 5,38% di tahun 2013. Apabila dilihat dari target di Tahun 2013 sebagaimana KUAPBD Tahun 2013 dengan target 6,2 % ternyata realisasinya sampai akhir 2013 sebesar 5,38%. Turunnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 tersebut, disebabkan adanya penurunan beberapa sector ekonomi seperti sector penggalian, industry pengolahan, listrik gas dan air, kontruksi, perdagangan, hotel dan restora, serta angkutan dan komunikasi. Untuk data tahun 2014 belum dapat disampaikan karena belum terbit dari Badan Pusat Statistik selaku pengolah data. Untuk lebih jelasnya dapat disimak pada grafik berikut :

Gambar 3.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jemberana
tahun 2009-2013 (dalam persen)



Sumber : Jember Dalam Angka 2014

Sektor perdagangan hotel dan restoran mempunyai kontribusi terbesar dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi Jember yakni 1,53 persen, sedangkan sector pertanian hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 0,79 persen bahkan disektor penggalian hanya 0,03 persen. Semestinya sector pertanian mampu memberikan kontribusi lebih mengingat sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor ini, tetapi yang mengembirakan yakni turunnya disektor penggalian, hal ini membuktikan di Jember sudah mulai melakukan penertiban terhadap adanya penggalian yang bias menyebabkan kerusakan lingkungan. Untuk mengetahui kontribusi pertumbuhan sector ekonomi terhadap pertumbuhan PDRB dari tahun 2010-2013, sebagaimana table berikut :

Tabel : 3.1
Kontribusi Pertumbuhan Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan PDRB 2010 - 2013

| Uraian | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|------------|-------|------|------|------|
| Pertanian | -0.04 | 0.11 | 0.78 | 0.79 |
| Penggalian | 0.02 | 0.05 | 0.03 | 0.03 |

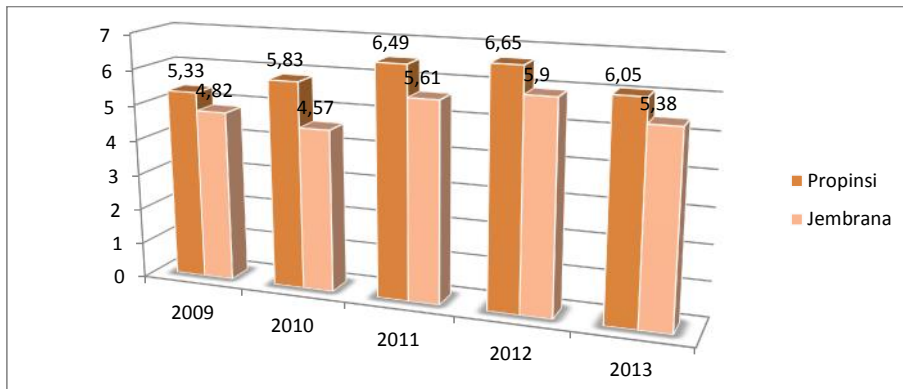


| | | | | |
|-------------------------|------|------|------|------|
| Industri pengolahan | 0.29 | 0.15 | 0.43 | 0.37 |
| Listrik, gas dan air | 0.07 | 0.08 | 0.09 | 0.09 |
| Konstruksi | 0.27 | 0.38 | 0.39 | 0.37 |
| PHR | 1.55 | 2.50 | 2.06 | 1.53 |
| Angkutan dan Komunikasi | 0.79 | 0.82 | 0.82 | 0.56 |
| Lembaga keuangan | 0.34 | 0.23 | 0.30 | 0.37 |
| Jasa-jasa | 1.27 | 1.30 | 0.98 | 1.28 |
| Pertumbuhan Ekonomi | 4.57 | 5.61 | 5.90 | 5.38 |

Sumber : PDRB Jembrana 2013

Untuk dapat mengetahui Laju Pertumbuhan Ekonomi Bali dengan Kabupaten Jembrana sebagaimana data dari statistik Provinsi Bali Tahun 2013, sebagaimana tertuang dalam Garfik berikut :

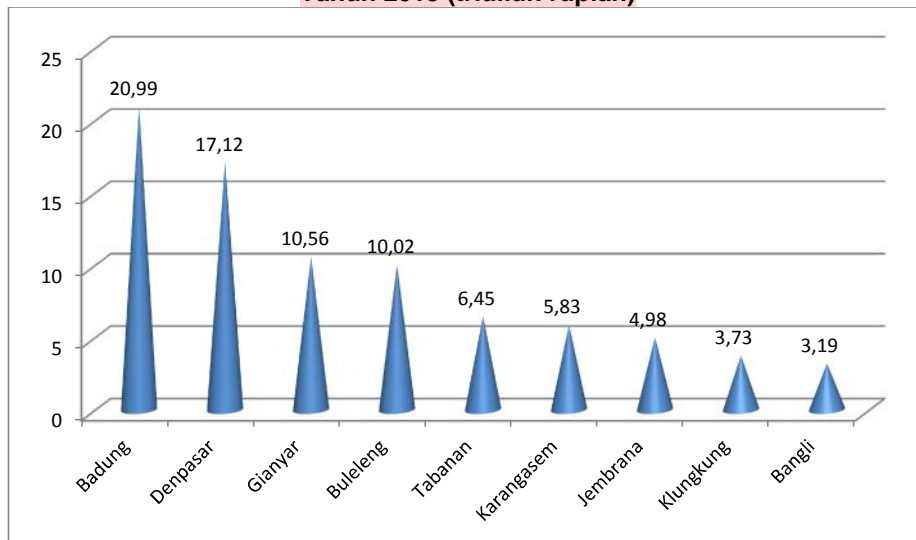
Gambar 3.3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Bali dan Kabupaten Jembrana tahun 2008-2013 (dalam persen)



Sumber : PDRB Kabupaten Jembrana Tahun 2014

Secara ekonomi dari ~~indicator~~ indikator PDRB masing-masing Kabupaten/kota menunjukkan kontribusi yang beragam. Dilihat dari sisi besarnya, bahwa Kabupaten Badung memiliki PDRB paling besar yakni 20.99 Triliun. Untuk lebih jelasnya diuraikan dalam grafik berikut:

Gambar 3.4

**PDRB Kabupaten/Kota se Bali
Tahun 2013 (triliun rupiah)**

Sumber : PDRB Kabupaten Jembrana Tahun 2013

Apabila dilihat dari diagram di atas, tampak bahwa Kabupaten Jembrana berada pada urutan ke tujuh di Bali dengan besaran 4.98 Triliun. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahun berikutnya, ada beberapa strategi yang akan diupayakan pemerintah daerah, yaitu :

1. Pembangunan infrastruktur ekonomi vital meliputi jalan, air dan listrik.
2. Pembangunan dengan kawasan terpadu untuk keseimbangan dan keterkaitan antar wilayah dengan model pusat pertumbuhan ekonomi terpadu.
3. Pembangunan sektoral disesuaikan dengan kondisi, potensi dan permasalahan dengan pendekatan cluster wilayah terhadap produk unggulan.
4. Arah kebijakan pembiayaan APBD yang berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Formatted: English (U.S.)

1.2. Inflasi



Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinyu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinyu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi.

Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun; inflasi sedang antara 10% s/d 30% setahun; berat antara 30% s/d 100% setahun; dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun. Tinggi rendahnya tingkat inflasi akan mempengaruhi daya beli masyarakat.

Untuk menjaga stabilitas perekonomian daerah Kabupaten Jember maka laju inflasi harus dapat dikendalikan supaya tidak sampai angka diatas 10%. Laju inflansi di Jember dari tahun 2011 mencapai 3,41%, pada tahun 2012 mengalami kenaikan yakni 5,64%, perkiraan tahun 2013 sebesar 6,2%, maka ditahun 2014 telah direncanakan sebesar 6,12-6,2%. Sementara untuk tahun 2014 belum dapat dilaporkan karena data dari Badan Pusat Statistik belum terbit. Untuk itu capaian hanya dilaporkan sampai dengan tahun 2013.

1.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Struktur perekonomian Kabupaten Jember berdasarkan indikator distribusi persentase nilai tambaha bruto sektoral, meliputi 9 sektor, yaitu; 1) Pertanian, 2) Penggalian, 3) Industri pengolahan, 4) Listrik, gas dan air, 5) Kontruksi, 6) PHR, 7) Angkutan dan Kumunikasi, 8) Lembaga keuangan, dan 9) Jasa-jasa.

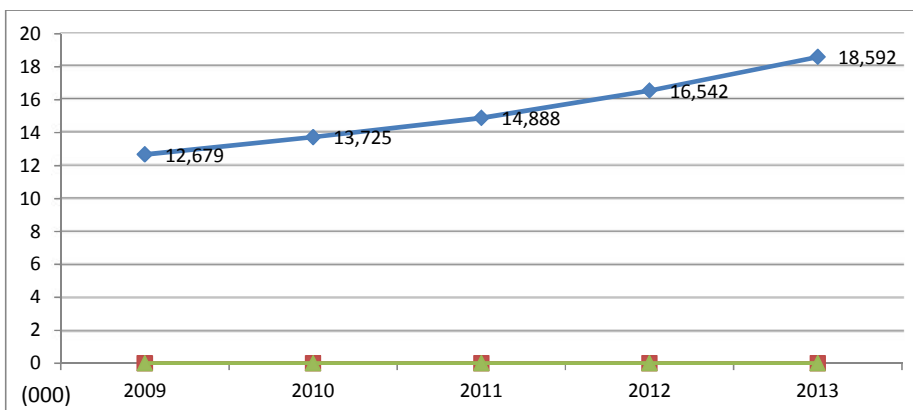


PDRB Kabupaten Jemberna Atas Dasar Harga Berlakusetiap tahunnya mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2010 sebesar Rp. 3.602.938,38 Juta, tahun 2011 sebesar Rp. 3.936.308,26 Juta, tahun 2012 sebesar Rp. 4.403.536,91 Juta dan tahun 2013 sebesar Rp. 4.982.768,43 Juta.

Sedangkan PDRB Kabupaten Jemberna Atas Harga Konstan pada tahun 2010 sebesar Rp. 1.739.283,69 Juta, tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.836.899,81 juta, pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.945.292,01 dan tahun 2013 sebesar 2.049.926,92 juta. Sementara untuk tahun 2014 belum dapat dilaporkan karena data dari Badan Pusat Statistik belum terbit. Untuk itu capaian hanya dilaporkan sampai dengan tahun 2013.

Perkembangan PDRB Perkapita di Jemberna semakin menunjukkan peningkatan dari tahun ketahun, terbukti dari tahun 2009 yang hanya 12.679 ribu menjadi 18.582 ribu yaitu terjadi peningkatan sebesar 47 persen dalam waktu 4 tahun yang artinya terjadi peningkatan hampir 12 persen dalam setiap tahunnya. Artinya perubahan nilai tambah masih besar jika dibandingkan dengan perubahan jumlah penduduknya. Untuk lebih jelasnya dapat disimak pada grafik berikut :

Gambar 3.5
Perkembangan PDRB Perkapita Jemberna
2009-2013



Sumber : Statistik Daerah Kabupaten Jemberna 2014



Tabel 3.2

Perkembangan Indikator Makro Ekonomi Kabupaten Jemberana

| NO | INDIKATOR MAKRO | REALISASI | | | PROY E KSI |
|-----|--|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | PDRB atas dasar harga berlaku | 3.936.308,26 jt | 4.403.536,91 jt | 4.982.768,43 jt. | 4.854.901,55 jt |
| 2. | PDRB atas dasar harga konstan | 1.836.899,81 jt | 1.945.292,01 jt | 2.049.929,92 jt | 2.144.684,44 jt |
| 3. | Tingkat Pertumbuhan EKonomi | 5,61% | 5,90 % | 5,38% | 6,6-7,0 % |
| 4. | Tingkat Inflasi | 3,41% | 5,64% | 7,38% | 6,12% |
| 5. | Presentase Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku | | | | |
| | 1. Pertanian | 23,73% | 24,00% | 24,04% | - |
| | 2. Pertambangan | 0,51% | 0,51% | 0,50% | - |
| | 3. Industri pengolahan | 7,70% | 7,50% | 7,21% | - |
| | 4. Listrik, gas dan air bersih | 1,80% | 1,87% | 1,89% | - |
| | 5. Bangunan | 6,78% | 6,94% | 6,90% | - |
| | 6. Perdagangan, hotel dan restoran | 25,89% | 26,29% | 26,57% | - |
| | 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 16,32% | 16,05% | 15,54% | - |
| | 8. Keuangan | 4,83% | 4,69% | 4,71% | - |
| | 9. Jasa-jasa | 12,44% | 12,24% | 12,64% | - |
| 6. | Presentase Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan | | | | |
| | 1. Pertanian | 23,33 | 22,77 | 22,36 | - |
| | 2. Pertambangan | 0,42 | 0,43 | 0,43 | - |
| | 3. Industri pengolahan | 7,44 | 7,43 | 7,41 | - |
| | 4. Listrik, gas dan air bersih | 0,89 | 0,93 | 0,96 | - |
| | 5. Bangunan | 5,42 | 5,49 | 5,56 | - |
| | 6. Perdagangan, hotel dan restoran | 27,11 | 27,55 | 27,59 | - |
| | 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 14,62 | 14,59 | 14,37 | - |
| | 8. Keuangan | 4,91 | 4,92 | 5,02 | - |
| | 9. Jasa-jasa | 15,86 | 15,90 | 16,31 | - |
| 7. | Struktur PDRB Pendekatan produksi (%) | | | | |
| | - Primer | 23,75 | 23,20 | 23,25 | 23,66 |
| | - Sekender | 13,75 | 13,85 | 14,04 | 14,24 |
| | - Tersier | 62,50 | 62,95 | 62,71 | 62,10 |
| 8. | Jumlah Penduduk Miskin (RTM) | 5,24 | 5,30 | 5,20 | 5,00 |
| 9. | Disparitas Pendapatan Regional yang dilihat dari perbedaan: | 25,75 | 25,50 | 25,45 | 25,40 |
| 10. | Pendapatan perkapita harga berlaku (Rp) | 14.739.912,09 | 16.431.107,89 | 17.252.663,28 | 18.115.296,45 |
| 11. | Pendapatan perkapita harga konstan (Rp) | 6.878.460,70 | 7.258.552,28 | 7.657.741,00 | 8.078.916,76 |
| 12. | Gini Ratio | 0,4020 | - | - | - |
| 13. | Berbagai macam besaran ratio dan perbandingan-perbandingan | | | | |
| | - Pajak Daerah terhadap PDRB | 0,03% | 0,07% | 0,08% | 0,10% |
| | - Perbandingan penerimaan pemerintah daerah atau PAD (%) | 2,21 | 2,39 | 2,68 | 3,06 |
| | - Dana perimbangan terhadap PDRB (%) | 22,9 | 23,0 | 25,04 | 25,66 |
| | - Struktur pembiayaan pembangunan | - | - | - | - |



| | | | | |
|--------|--|--|--|--|
| daerah | | | | |
|--------|--|--|--|--|

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana

Keterbatasan data capaian untuk tahun 2014 dikarenakan sumber data belum bisa memberikan data yang seharusnya ada, dikarenakan pelaporan untuk beberapa indikator makro diatas biasanya baru rampung pertengahan tahun berikutnya, jadi untuk capaian tahun 2014 belum keseluruhan dapat dilaporkan dalam **LAKIPLKJ IP** ini karena data dari BPS baru pada tingkat pengumpulan data. Sementara **LAKIPLKJ IP** harus dilaporkan paling lambat bulan Maret tahun bersangkutan.

1.4. Penduduk Miskin

Sesuai data Jembrana Dalam Angka 2014 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana, di Bali disebutkan pada tahun 2012 sebanyak 160,9 ribu jiwa yang tergolong miskin. Dari 160,9 ribu jiwa tersebut, di Kabupaten Buleleng sebesar 33,3 ribu jiwa, di Gianyar dan Karangasem masing-masing 22,9 ribu jiwa dan di Tabanan sebesar 21,3 ribu jiwa.

Di Jembrana seiring dengan peningkatan ekonomi, jumlah KK miskin mengalami penurunan berturut-turut yakni, pada tahun 2010 sebesar 6,93%, pada tahun 2011 turun menjadi 5,24%, tahun 2012 sebesar 5,3%. Dan berdasarkan data BPS Bali 2013, persentase penduduk miskin Jembrana tahun 2013 sebesar 5,56 %, sedangkan yang terendah adalah Kota Denpasar hanya 2,07%. Adapun data kemiskinan Kabupaten/Kota di Bali berdasarkan sumber BPS Bali, 2013, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Indikator Kemiskinan Kabupaten/Kota di Bali, 2013

| Kabupaten/Kota | Jml Pddk Miskin 2013 (000) | % Pddk Miskin 2013 | Indek Kedalaman 2013 | Indek Keparahan 2013 | Garis Kemiskinan 2013 |
|----------------|----------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Jembrana | 14.5 | 5.56 | 0.64 | 0.18 | 298.003 |
| Tabanan | 22.5 | 5.21 | 0.78 | 0.19 | 329.226 |
| Badung | 14.5 | 2.46 | 0.27 | 0.06 | 406.408 |
| Gianyar | 20.8 | 4.27 | 0.45 | 0.09 | 279.742 |
| Klungkung | 12.2 | 70.1 | 0.79 | 0.14 | 246.615 |
| Bangli | 12.0 | 5.45 | 0.38 | 0.04 | 258.538 |
| Karangasem | 27.8 | 6.88 | 0.98 | 0.20 | 248.379 |
| Buleleng | 40.3 | 6.31 | 0.85 | 0.17 | 295.913 |



| | | | | | |
|----------|-------|------|------|------|---------|
| Denpasar | 17,6 | 2.07 | 0.29 | 0.08 | 407.191 |
| Bali | 182.8 | 4.49 | 0.70 | 0.16 | 284.009 |

Sumber: BPS Bali, 2013

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan dari periode tahun 2011-2014 beberapa program yang dilaksanakan telah menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Jember, perkembangan penduduk miskin di Jember dari Tahun 2009-2014, sebagaimana table berikut :

Tabel 3.4
Perkembangan Penduduk Miskin Tahun 2009-2014

| No | Tahun | Jumlah Penduduk | | Jumlah Penduduk Miskin | | Persentase | |
|----|-------|-----------------|---------|------------------------|--------|------------|------|
| | | KK | JIWA | KK | JIWA | KK | JIWA |
| 1. | 2009 | 83.257 | 304.956 | 3.943 | 11.561 | 4,7 % | 3,8% |
| 2. | 2010 | 83.880 | 307.804 | 5.597 | 17.623 | 6,7% | 5,7% |
| 3. | 2011 | 85.025 | 311.573 | 5.935 | 18.872 | 7,0% | 6,1% |
| 4. | 2012 | 86.685 | 317.117 | 5.308 | 16.885 | 6,1% | 5,3% |
| 5. | 2013 | 89.159 | 321.008 | 4.683 | 14.872 | 5,3% | 4,6% |
| 6 | 2014 | 87.678 | 320.260 | 4.049 | 12.900 | 4,5 % | 4,0% |

Berdasarkan Lampiran III Keputusan Bupati Jember Nomor 320/BPMPD/2014 tentang Penetapan Jumlah Keluarga Miskin Akhir Tahun 2013 Di Kabupaten Jember, disebutkan bahwa persentase KK miskin per-Kecamatan se-Kabupaten Jember Tahun 2013, sebagaimana table berikut.

Dengan keterbatasan data untuk penyajian sebaran KK miskin perkecamatan, dikarenakan sumber data pada tahun 2014 belum rampung disusun oleh SKPD terkait, maka data yang disajikan adalah data tahun 2013.

Tabel 3.5
Persentase KK miskin per-Kecamatan se-Kabupaten Jember Tahun 2014

| NO | KECAMATAN | JML KK PDDK | JML JIWA PDDK | JML KK MISKIN | JML JIWA KK MISKIN | PERSENTASE KK MISKIN | PERSENTASE JIWA KK MISKIN |
|----|-----------|-------------|---------------|---------------|--------------------|----------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | NEGARA | 26.150 | 93.047 | 1.301 | 3.980 | 5,0% | 4,3% |
| 2 | MENDOYO | 19.791 | 70.622 | 882 | 2.863 | 4,5% | 4,1% |
| 3 | PEKUTATAN | 7.852 | 31.241 | 139 | 467 | 1,8 % | 1,5% |
| 4 | MELAYA | 16.277 | 62.916 | 843 | 3.044 | 5,2% | 4,8% |



| | | | | | | | |
|---|----------|--------|---------|-------|--------|------|------|
| 5 | JEMBRANA | 16.214 | 62.434 | 884 | 2.546 | 5,5% | 4,1% |
| | JUMLAH | 86.284 | 320.260 | 4.049 | 12.900 | 5,7% | 4,0% |

Suber : BPMPD Kab. Jemberana

1.5. Tingkat Pengangguran

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Kabupaten Jemberana adalah angka yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dibandingkan dengan penduduk usia kerja. Sesuai dengan hasil survey ketetangakerjaan (SAKEMAS) Tahun 2013 mencatat bahwa jumlah penduduk usia kerja sebanyak 201.516 orang. Dari jumlah itu sebanyak 142.045 orang merupakan angkatan kerja dimana penduduk yang bekerja sebanyak 137.223 orang dan jumlah pengangguran terbuka sebanyak 4.822 orang.

Dengan demikian tingkat pengangguran terbuka mencapai 3.39%. Sementara itu tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang menunjukkan rasio antara banyaknya angkatan kerja dengan penduduk usia kerja di Jemberana selama tahun 2013 tercatat sebanyak 70,49%. Adapun hasil survey ketenagakerjaan tahun 2011-2013, sebagai berikut:

Tabel 3.6
Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Jemberana.

| Jenis Kegiatan | Tahun | | |
|--------------------------|---------|---------|---------|
| | 2011 | 2012 | 2013 |
| I. Angkatan Kerja | 152.905 | 157.751 | 142.045 |
| 1. Bekerja | 149.586 | 154.979 | 137.223 |
| 2. Pengangguran Terbuka | 3.319 | 2.772 | 4.822 |
| II. Bukan Angkatan Kerja | 44.016 | 44.085 | 59.741 |
| 1. Sekolah | 13.284 | 13.853 | 15.126 |
| 2. Mengurus Rumah Tangga | 22.446 | 20.313 | 32.246 |
| 3. Lainnya | 8.286 | 9.919 | 12.104 |
| Total | 196.921 | 201.836 | 201.516 |

Sumber : BPS Jemberana Bali (SAKERNAS Agustus 2013)

Untuk mengatasi tingkat pengangguran Pemerintah Kabupaten Jemberana telah dilakukan terobosan dengan melakukan system magang keluar negeri (Jepang dan



Malaysia) dan antar daerah dalam Negeri (Batam). Adapun data tenaga kerja Jembrana yang mengikuti program dimaksud, sebagaimana table berikut :

Tabel : JUMLAH TENAGA KERJA MAGANG YANG DITEMPATKAN KE JEPANG DI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2005 – 2011

| Tahun | Tenaga kerja magang (orang) | Pengguna |
|--------|-----------------------------|--------------------------|
| 2005 | 17 | Koperasi Tsukuba, Jepang |
| 2006 | 53 | Koperasi Tsukuba, Jepang |
| 2007 | 82 | Koperasi Tsukuba, Jepang |
| 2008 | 54 | Koperasi Tsukuba, Jepang |
| 2009 | 109 | Koperasi Tsukuba, Jepang |
| 2010 | - | |
| 2011 | - | |
| Jumlah | 324 | |

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jembrana 2011

Tabel : JUMLAH TENAGA KERJA YANG DITEMPATKAN KE MALAYSIA DARI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2007 – 2011.

| Tahun | Jumlah Tenaga Kerja | Pengguna |
|--------|---------------------|--|
| 2007 | 84 | PT.RENTAK TIMUR PT.PANCING PLANTATION |
| 2008 | 25 | IOI GROUP |
| 2009 | - | |
| 2010 | - | |
| 2011 | - | |
| Jumlah | 109 | |

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jembrana 2011

Tabel : JUMLAH TENAGA KERJA YANG DITEMPATKAN KE BATAM (AKAD) DARI KABUPATEN JEMBRANA TAHUN 2006 – 2011

| Tahun | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Nama Perusahaan Pengguna |
|--------|-----------|-----------|--------|--|
| 2006 | 4 | 27 | 31 | PT.TEC Indonesia Batam. PT. Schneider-Elekterik Mfg. Batam. |
| 2007 | 16 | 63 | 79 | PT. Infineon Technologies Batam. PT. Panasonic Shikoku-Elekterik Batam. |
| 2008 | 2 | 4 | 6 | |
| 2009 | - | - | - | |
| 2010 | - | - | - | |
| 2011 | - | - | - | |
| Jumlah | 22 | 94 | 116 | |

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Jembrana 2011



Sesuai data Jembrana Dalam Angka 2014 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana, bahwa dari jumlah penduduk angkatan kerja di Provinsi Bali sebesar 2.315.379 jiwa terdapat 1,79% yang masih menganggur atau sebesar 42.482 jiwa yang masih belum mendapatkan pekerjaan, dari jumlah tersebut 3,39% terdapat di Jembrana, 2,64% di Denpasar dan Gianyar sebesar 2,16%. Adapun data Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Bali Menurut Kabupaten Kota Tahun 2013, sebagaimana table berikut:

Tabel 3.7
Data Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas

| Kabupaten/Kota | Angkatan kerja | |
|----------------|----------------|------------|
| | Bekerja | Menganggur |
| 1. Jembrana | 137.223 | 4.822 |
| 2. Tabanan | 265.197 | 2.123 |
| 3. Badung | 330.897 | 2.565 |
| 4. Gianyar | 266.288 | 5.891 |
| 5. Klungkung | 100.703 | 2.186 |
| 6. Bangli | 141.551 | 1.076 |
| 7. Karangasem | 244.648 | 3.324 |
| 8. Buleleng | 348.703 | 7.603 |
| 9. Denpasar | 438.687 | 11.892 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

1.6 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat upaya dan kinerja pembangunan dengan dimensi yang lebih luas karena memperlihatkan kualitas penduduk dalam hal kelangsungan hidup, intelektualitas, dan standar hidup layak. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) disusun dari tiga komponen yaitu lamanya hidup, yang diukur dengan angka harapan hidup pada saat lahir; tingkat pendidikan, yang diukur dengan kombinasi antara melek huruf pada penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah; tingkat kehidupan yang layak dengan ukuran pengeluaran perkapita (*purchasing power parity*).



Dalam konteks pembangunan daerah, IPM (Indeks Pembangunan Manusia) ditetapkan sebagai salah satu ukuran utama yang dicantumkan dalam Pola Dasar Pembangunan Daerah. Hal ini menandakan bahwa IPM menduduki satu posisi penting dalam manajemen pembangunan daerah. Fungsi IPM dan indikator pembangunan manusia lainnya akan menjadi kunci bagi terlaksananya perencanaan dan pembangunan yang terarah. Nilai IPM sebagai tolok ukur pembangunan diharapkan dapat mencerminkan kondisi kemiskinan masyarakat yang sesungguhnya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang merupakan tolok ukur pembangunan suatu wilayah sebaiknya berkorelasi positif terhadap kondisi kemiskinan di wilayah tersebut karena diharapkan suatu daerah yang memiliki nilai IPM tinggi, idealnya kualitas hidup masyarakat juga tinggi atau dapat dikatakan pula bahwa jika nilai IPM tinggi, maka seharusnya tingkat kemiskinan masyarakat rendah.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Jemberana setiap tahunnya mengalami kenaikan yang tidak signifikan tetapi menggambarkan peningkatan. Tahun 2011 IPM Kabupaten Jemberana mencapai 73,18, pada tahun 2012 menjadi 73,62 dan tahun 2013 sebesar 74,29. IPM Kabupaten Jemberana tahun 2013 ini lebih tinggi dari pada Kabupaten Klungkung, Bangli, Karangasem dan Buleleng, sedangkan IPM yang paling tinggi di Provinsi Bali adalah Kota Denpasar yaitu sebesar 79,41.

Tabel 3.8
Nilai IPM Kabupaten/Kota Tahun 2011-2013

| NO | KABUPATEN / KOTA | NILAI IPM MENURUT KABUPATEN | | |
|----|------------------|-----------------------------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 |
| 1. | Jemberana | 73,18 | 73,62 | 74,29 |
| 2. | Tabanan | 75,24 | 75,55 | 76,19 |
| 3. | Badung | 75,35 | 75,69 | 76,37 |
| 4. | Gianyar | 73,43 | 74,49 | 75,02 |
| 5. | Klungkung | 71,02 | 71,67 | 72,25 |



| | | | | |
|----|------------|-------|-------|-------|
| 6. | Bangli | 71,42 | 71,80 | 72,28 |
| 7. | Karangasem | 67,07 | 67,83 | 68,47 |
| 8. | Buleleng | 71,12 | 71,93 | 72,54 |
| 9. | Denpasar | 78,31 | 78,80 | 79,41 |
| | B A L I | 72,84 | 73,49 | 74,11 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah)

Untuk mencapai target tersebut seluruh komponen pendukungnya perlu mendapat perhatian yang lebih baik. Sementara untuk realisasi tahun 2014 belum dapat kami laporkan karena data resmi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jemberana belum terbit. Begitu pula data dari instansi terkait belum dilaporkan.

1.7 Pendapatan Daerah

Berdasarkan data selama kurun waktu dari tahun 2011 sampai tahun 2014 Pendapatan Daerah Kabupaten Jemberana mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2011 sebesar Rp. 41.330.605.674,41, tahun 2012 sebesar Rp. 46.470.110.900,58, tahun 2013 sebesar Rp. 68.485.482.416,06 dan tahun 2014 sebesar Rp. 89.349.644.542,62.

Berdasarkan data realisasi Pendapatan Daerah sebagaimana tersebut di atas, secara umum sampai tahun 2014 ini, dapat terealisasi bahkan lebih tinggi dari yang diproyeksikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jemberana 2011 s/d 2016, hanya saja target tahun 2012 tidak terealisasi. Secara historis perkembangan penerimaan APBD Kabupaten Jemberana dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.9
Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2010-2014

| No | Tahun | Target Pendapatan (Rp) | Realisasi pendapatan | | Peningkatan Realisasi | % |
|----|-------|---------------------------|----------------------|--------|--------------------------|-------|
| | | | Rp | % | | |
| 1 | 2010 | 486.729.445.027,30 | 488.984.315.567,71 | 100,46 | 11.468.821.881,54 | 2,4 |
| 2 | 2011 | 559.656.551.455,97 | 568.261.334.523,69 | 101,53 | 8.604.783.067,72 | 1,76 |
| 3 | 2012 | 655.429.891.302,47 | 651.398.304.034,94 | 99,38 | 83.136.969.511,25 | 14,63 |
| 4 | 2013 | 740.996.448.323,99 | 745.334.982.511,84 | 100,58 | 93.936.678.476,90 | 14,42 |
| 5 | 2014* | 823.266.678.216,99 | 823.352.410.267,26 | 100,01 | 78.017.427.755,42 | 10,47 |

Sumber: Bagian Keuangan (*Realisasi sebelum audit BPK)

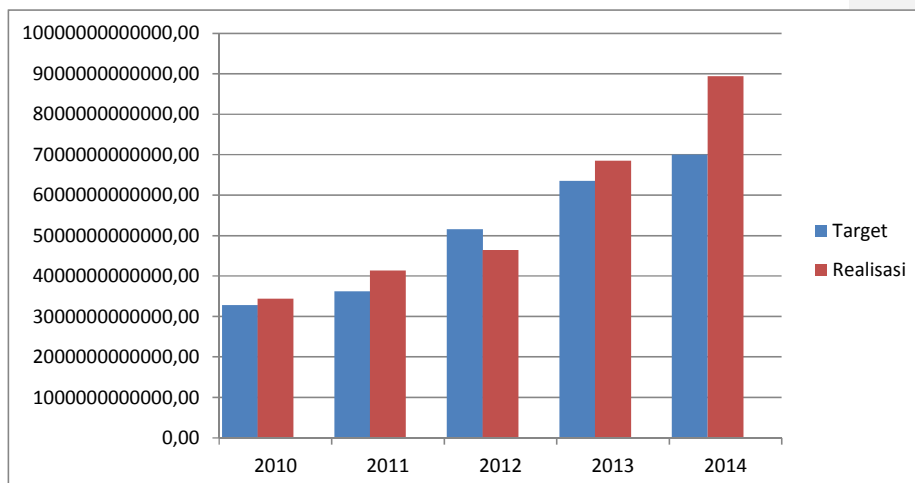


Pertumbuhan Pendapatan Daerah dalam lima tahun terakhir secara umum mengalami peningkatan dari tahun 2012 di atas 10%. Hanya saja pada tahun 2012 pencapaian target tidak terealisasi namun kenaikan secara persentase terus menerus selalu mengalami kenaikan. Pertumbuhan PAD yang cukup signifikan ini hendaknya diupayakan agar tetap mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu Dinas Pendapatan sebagai instansi yang mengkoordinasikan pendapatan asli daerah dituntut secara terus menerus melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi terhadap sumber – sumber pendapatan asli daerah. [Pertumbuhan penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 dapat dilihat dalam grafik berikut :](#)

Grafik : Target dan Realisasi PAD Kabupaten Jember Tahun 2010

—2014

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 2 cm



dibandingkan anggaran tahun sebelumnya terdiri dari kenaikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, maupun lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Tabel 3.10
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Peningkatan Realisasi | |
|----|-------|-------------|-----------|---|-----------------------|---|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| | | | | | | |



| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Peningkatan Realisasi | |
|----|-------|-------------------|-------------------|--------|-----------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 32.824.809.067,67 | 34.380.822.968,32 | 104,74 | 427.943.249,91 | 1,26 |
| 2 | 2011 | 36.247.620.073,57 | 41.330.605.674,41 | 111,80 | 6.949.782.306,09 | 20,21 |
| 3 | 2012 | 51.525.703.700,74 | 46.470.110.900,58 | 90,19 | 5.139.505.226,17 | 12,44 |
| 4 | 2013 | 63.525.477.340,13 | 68.485.482.416,06 | 107,80 | 22.015.371.515,48 | 47,38 |
| 5 | 2014* | 70.007.622.572,45 | 89.349.644.542,62 | 127,63 | 20.864.162.126,56 | 30,47 |

Sumber : Bagian Keuangan (*Realisasi sebelum audit BPK)

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Pada Tahun 2014 meningkat cukup tinggi, yaitu sebesar Rp.20.864.162.126,56 atau sebesar 30,47% apabila dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya. Adanya peningkatan PAD yang cukup signifikan dibandingkan Tahun 2013 sejalan dengan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka ekstensifikasi maupun intensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.

b. Dana Perimbangan

Penerimaan Dana Perimbangan Tahun 2014 meningkat sebesar Rp.28.964.483.764,00 atau 5,59% dibandingkan anggaran Tahun 2013, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.11
Target dan Realisasi Dana Perimbangan

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|--------------------|--------------------|--------|--------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 399.243.354.410,00 | 400.311.346.972,00 | 100,26 | 15.457.468.556,00 | 4,02 |
| 2 | 2011 | 426.749.848.411,00 | 426.572.101.884,00 | 99,95 | 26.260.754.912,00 | 6,56 |
| 3 | 2012 | 461.272.383.059,00 | 464.324.549.206,00 | 100,66 | 37.752.447.322,00 | 8,86 |
| 4 | 2013 | 518.352.066.072,03 | 517.834.703.075,00 | 99,90 | 53.510.153.869,00 | 11,52 |
| 5 | 2014* | 547.809.048.591,00 | 546.799.186.839,00 | 99,82 | 28.964.483.764,00 | 5,59 |

Sumber: Bagian Keuangan (*Realisasi sebelum audit BPK)

Dana perimbangan terdiri dari dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) maupun dana penyesuaian sebagai berikut:

b.1 Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak

Tabel 3.12
Target dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|-------------|-----------|---|--------------------|---|
| | | | Rp | % | Rp | % |



| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|-------------------|-------------------|--------|--------------------|--------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 26.439.722.010,00 | 28.610.314.572,00 | 108,20 | 2.016.257.156,00 | 7,58 |
| 2 | 2011 | 20.565.601.651,00 | 21.668.027.144,00 | 105,36 | -6.942.287.428,00 | -24,26 |
| 3 | 2012 | 24.339.694.059,00 | 27.391.860.206,00 | 112,54 | 5.723.833.062,00 | 26,41 |
| 4 | 2013 | 22.029.070.072,03 | 21.511.707.075,00 | 97,65 | -5.880.153.131,00 | -21,47 |
| 5 | 2014* | 19.436.914.591,00 | 18.427.052.839,00 | 94,80 | -3.084.654.236,00 | -14,34 |

*Realisasi sebelum audit BPK

Dana bagi hasil Pajak/bukan pajak pada Tahun 2014 menurun sebesar Rp.3.084.654.236,00 atau 14,34% dibandingkan anggaran Tahun 2013.

b.2 Dana Alokasi Umum (DAU)

Tabel 3.13
Target dan Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU)

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|--------------------|--------------------|--------|--------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 308.567.032.000,00 | 308.567.032.000,00 | 100,00 | 2.205.211.000,00 | 0,72 |
| 2 | 2011 | 339.501.986.000,00 | 339.501.986.000,00 | 100,00 | 30.934.954.000,00 | 10,03 |
| 3 | 2012 | 396.762.339.000,00 | 396.762.339.000,00 | 100,00 | 57.260.353.000,00 | 16,87 |
| 4 | 2013 | 450.919.726.000,00 | 450.919.726.000,00 | 100,00 | 54.157.387.000,00 | 13,65 |
| 5 | 2014* | 484.825.804.000,00 | 484.825.804.000,00 | 100,00 | 33.906.078.000,00 | 7,52 |

*Realisasi sebelum audit BPK

Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun 2014 meningkat sebesar Rp.33.906.078.000,00 atau meningkat sebesar 7,52% dibandingkan anggaran Tahun 2013.

b.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Tabel 3.14
Target dan Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK)

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|-------------------|-------------------|--------|--------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 34.720.800.000,00 | 34.720.800.000,00 | 100,00 | 17.177.200.000,00 | 33,10 |
| 2 | 2011 | 35.488.400.000,00 | 35.488.400.000,00 | 100,00 | 767.600.000,00 | 2,21 |



| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|-------------------|-------------------|--------|--------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 3 | 2012 | 40.170.350.000,00 | 40.170.350.000,00 | 100,00 | 4.681.950.000,00 | 13,19 |
| 4 | 2013 | 45.403.270.000,00 | 45.403.270.000,00 | 100,00 | 5.232.920.000,00 | 13,03 |
| 5 | 2014* | 43.546.330.000,00 | 43.546.330.000,00 | 100,00 | -1.856.940.000,00 | -4,09 |

*Realisasi sebelum audit BPK

Dana alokasi khusus (DAK) Tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.1.856.940.000,00 atau 4,09% dari anggaran Tahun sebelumnya.

b.4 Dana Penyesuaian

Tabel 3.15
Target dan Realisasi Dana Penyesuaian

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Kenaikan/Penurunan | |
|----|-------|-------------------|-------------------|--------|--------------------|---------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 29.515.800.400,00 | 28.413.200.400,00 | 96,26 | - | - |
| 2 | 2011 | 31.193.860.760,00 | 29.913.688.740,00 | 95,89 | 1.500.488.340,00 | 5,28 |
| 3 | 2012 | 51.680.144.000,00 | 51.680.144.000,00 | 100,00 | 21.766.455.260,00 | 72,76 |
| 4 | 2013 | 0 | 0 | 0 | 51.680.144.000,00 | -100,00 |
| 5 | 2014* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Realisasi sebelum audit BPK

c. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Tabel 3.16
Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi | | Peningkatan Realisasi | |
|----|-------|--------------------|--------------------|--------|-----------------------|-------|
| | | | Rp | % | Rp | % |
| 1 | 2010 | 54.661.281.549,63 | 54.292.145.627,39 | 99,32 | -4.416.589.924,61 | -7,52 |
| 2 | 2011 | 96.659.082.971,40 | 100.358.626.965,28 | 103,82 | 46.066.481.337,89 | 84,85 |
| 3 | 2012 | 142.631.804.542,73 | 140.603.643.928,36 | 98,57 | 40.245.016.963,08 | 40,10 |
| 4 | 2013 | 159.118.904.911,83 | 159.014.797.020,78 | 99,93 | 18.411.153.092,42 | 13,09 |
| 5 | 2014* | 205.450.007.053,54 | 187.203.578.885,64 | 91,12 | 28.188.781.864,86 | 17,73 |

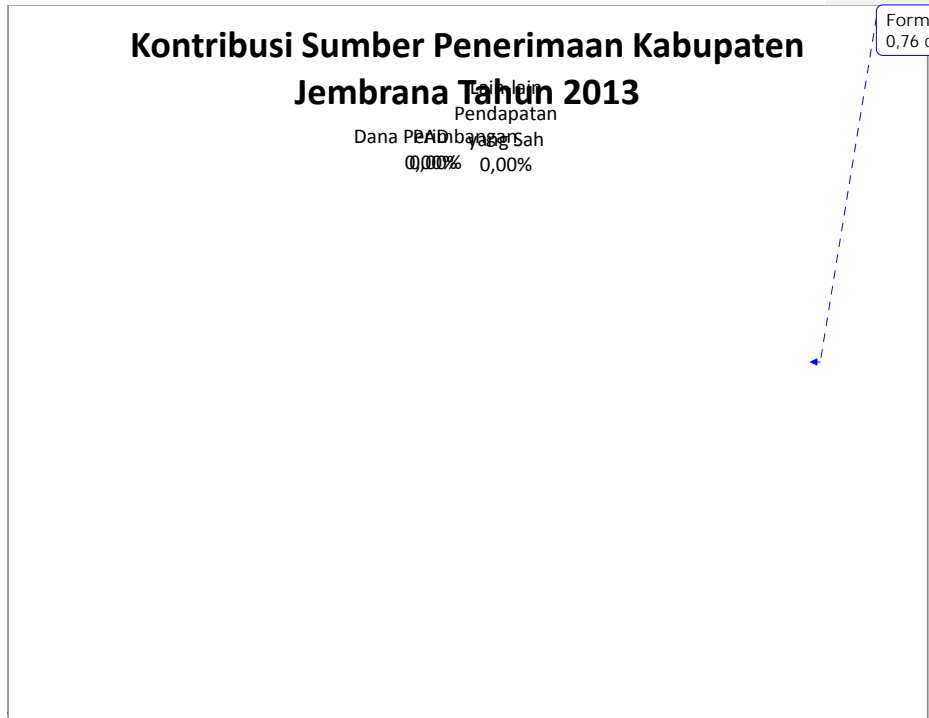
*Realisasi sebelum audit BPK

Lain-lain pendapatan daerah yang sah pada APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 terdiri dari pendapatan dana bagi hasil pajak provinsi dan pemerintah daerah lainnya dan bantuan keuangan dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya yang mengalami kenaikan sebesar Rp.28.188.781.864,86 atau mencapai 17,73%.



Berdasarkan uraian tersebut di atas, Realisasi penerimaan daerah Jembrana selama tahun anggaran 2014 mencapai Rp. 745,33 Milyar. Sementara itu belanja daerah mencapai Rp. 718,53 Milyar, sehingga terjadi surplus sebesar Rp. 26,80 Milyar. Adapun sumber penerimaan dari pendapatan asli daerah (PAD) hanya 68,48 Milyar, sedangkan sumber penerimaan terbesar dari dana perimbangan sebesar Rp. 517,84 Milyar lebih dan sisanya berasal dari pendapatan lain yang sah. Secara umum kontribusi Penerimaan Kabupaten Jembrana Tahun 2013 sebagaimana grafik berikut, untuk realisasi tahun 2014 belum dapat kami laporkan karena data resmi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana belum terbit:

Grafik: Kontribusi Sumber Penerimaan Kabupaten Jembrana Tahun 2013.



Sumber : Jembrana Dalam Angka 2014

Formatted: Indent: First line: 1,63 cm

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,76 cm, First line: 1,63 cm

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,76 cm



Pencapaian target indikator kinerja ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan indikatif yaitu Penagihan Pajak Daerah, Penagihan retribusi dan lain – lain PAD, Pembukuan PAD dan PBB, Intensifikasi pengelolaan BPHTB, Pembangunan sistem pengelolaan PBB Perdesaan dan Perkotaan.

Comment [d1]: diringkas menjadi 10-12 halaman saja

Comment [d2]: dddd

2 *Capaian Indikator Sasaran **Strategis***

Capaian Indikator sasaran strategis merupakan gambaran keberhasilan kinerja yang dilakukan oleh suatu instansi/organisasi dalam kurun waktu tertentu sesuai target sasaran strategis yang ditetapkan dalam perencanaan strategis Penetapan/Perjanjian Kinerja. Capaian sasaran dapat dipakai untuk perencanaan kedepan dan pengambilan kebijakan sesuai capaian hasil yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya berikut akan dijelaskan analisis capaian setiap 81 sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja RPJMD Kabupaten yang meliputi 125 sasaran strategis untuk yang mendukung pencapaian visi lima misi Kabupaten Jember, sebagai berikut: Bupati terpilih.

Misi Pertama : Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan.

Formatted: Indent: Left: 0 cm, First line: 0 cm, Border: Left: (Single solid line, Auto, 0,5 pt Line width), Bar : (No border), Pattern: Clear

Comment [d3]: 2.1 Ganti font dan warna

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Capaian Indikator sasaran strategis merupakan gambaran keberhasilan kinerja yang dilakukan oleh suatu instansi/organisasi dalam kurun waktu tertentu

Formatted: Indent: First line: 2,06 cm



sesuai target sasaran strategis yang ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja. Untuk lebih jelasnya berikut akan dijelaskan analisis capaian 80 sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja yang mendukung pencapaian lima misi Kabupaten Jember, sebagai berikut:

2.1 Misi Pertama : Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui penyelenggaraan Pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan.

~~Pemerintahan yang bersih dan akuntabel menggambarkan bahwa setiap unsur aparatur pemerintah menyadari setiap tugas dan kewajibannya sebagai pelayan masyarakat, sehingga tertanam dalam pribadi masing-masing untuk bertindak jujur dan bertanggung jawab, dengan memberikan pelayanan yang profesional, yang pada akhirnya dapat mewujudkan kepuasan pada masyarakat.~~

~~—Aspiratif, partisipatif dan transparan, mempunyai makna bahwa pemerintah peka terhadap keinginan masyarakat, dan proses penyusunan kebijakan serta perencanaan pembangunan dilaksanakan dengan demokratis, diikuti pelaksanaan yang transparan/ terbuka.~~

Tujuan Misi Pertama sebagaimana RPJMD Tahun 2011-2016 adalah meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan, fungsi dewan sebagai Lembaga yang aspiratif, Layanan kepada kepala/wakil kepala daerah, kinerja penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan keuangan daerah, pengawasan kebijakan kepala daerah, penataan peraturan perundang-undangan, penataan kelembagaan, pengelolaan aparatur daerah, pelayanan perijinan dan pengelolaan system pertanahan. Guna mencapai tujuan Misi I di tahun ke 4 (empat) RPJMD ini dilaksanakan melalui 21 (dua puluh satu) sasaran strategis sebagaimana dalam perjanjian kinerja tahun 2014, dengan capaian indikator sebagai berikut:-

2.1.1 : Meningkatnya kapasitas kelembagaan perencanaan SASARAN 1 pembangunan daerah



2.1.1 Sasaran Strategis : Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan pembangunan daerah

Dalam rangka mewujudkan sasaran "Meningkatnya kapasitas kelembagaan yang mempunyai kemampuan perencanaan pembangunan daerah" dilaksanakan melalui Kegiatan bimbingan teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah dengan indikator kegiatan Jumlah peserta yang mengikuti bintek perencanaan pembangunan daerah dibiayai dari dana DAU sebesar Rp. 93.078.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 81.357.600,-.

Keluaran dan hasil dari Kegiatan Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah adalah Jumlah peserta yang mengikuti bintek perencanaan pembangunan daerah sebanyak 50 orang, Rencana 50 orang, realisasi 50 orang. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah **Presentase Ketersediaan SDM Aparatur perencanaan sebesar 95%**. Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah tidak dilaksanakan tahun 2013 sehingga tidak bisa dibandingkan.

Kemajuan pelaksanaan Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah adalah terpenuhinya SDM untuk perencanaan. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 50 orang, realisasi 50 orang).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Bimbingan teknis tentang perencanaan pembangunan daerah tidak dibandingkan dengan SPM.

Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang mempunyai kemampuan perencanaan pembangunan daerah

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|----|-------------------|-------------------|--------|-----------|-----------------|
| | | | | | |

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,08 cm

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Comment [d4]: pindahkan ke bawah di atas tabel ke dua/tabel dihilangkan dengan menarasikan efisiensi anggaran. tanpa menyebut DAU. penulisan nominal angka diakhiri ,oo

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1



| | | | | | |
|--------|--|---|----------|----------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 4 1 | Meningkatnya kapasitas kelembagaan yang mempunyai kemampuan perencanaan pembangunan daerah | Prosentase Ketersediaan SDM Aparatur perencanaan | 95% | 95% | xxx |
| ▲ | | Jumlah peserta yang mengikuti bintek perencanaan pembangunan daerah | 50 orang | 50 orang | xxx |

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Comment [d5]: diisi

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Analisis atau efisiensi penggunaan sumberdaya

| NO | NO REKENING | KEGIATAN | PAGU | REALISASI | SISA | % realisasi pagu | % sisa |
|----|--------------------|---|---------------|---------------|---------------|------------------|--------|
| 1 | 1.06.1.06.01.20.03 | Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah | 93.078.500,00 | 81.357.600,00 | 11.720.900,00 | 87,41 | 12,59 |

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1

Comment [d6]: bisa dihapus/tidak dan ditambahkan narasi efisiensi anggaran

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: (Default) Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Atas pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis tentang perencanaan pembangunan daerah tersebut, didukung anggaran sebesar Rp93.078.500,00 dengan realisasi sebesar Rp81.357.600,00 (87,41%) sehingga terdapat efisiensi sisa anggaran sebesar Rp11.720.900,00 (12,59%)

Dalam rangka mewujudkan sasaran Meningkatnya kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah, ditetapkan indikator kinerja utama: Persentase rencana pembangunan daerah yang mempunyai kemampuan perencanaan pembangunan daerah. Untuk mencapai sasaran ini, dilaksanakan melalui Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah; dengan Kegiatan Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah. Indikator

Formatted: Font color: Text 1



input Kegiatan Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah adalah Jumlah peserta yang mengikuti Bintek Perencanaan Pembangunan Daerah sebanyak 50 orang, biaya penyelenggaraan bimtek sebesar Rp 93.078.500,00. Output dari Kegiatan Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah diukur dengan Indikator jumlah peserta yang lulus bimtek. Target sebanyak 50 orang realisasi 50 orang, tingkat capaian kinerja adalah 100%.

Formatted: Font color: Text 1

Indikator Out Come Kegiatan Bimbingan Teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah adalah persentase ketersediaan SDM Perencana yang terampil dalam menyusun perencanaan. Target pada tahun 2014 sebesar 95%, realisasi 95%, tingkat capaian 100%. Kegiatan bimbingan teknis tentang Perencanaan Pembangunan Daerah pada tahun-tahun sebelumnya tidak direncanakan, sehingga perbandingan kinerja tahun 2013 dengan kinerja tahun 2014 dan tahun-tahun sebelumnya terdapat peningkatan 100%. Bila dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten Jemberana 2011-2016, Target pada RPJMD pada tahun 2014 tidak ditetapkan. Dibandingkan dengan Standar Pelayanan Minimal, SPM tidak menetapkan persentase ketersediaan SDM Perencana pada Kabupaten/kota.

Formatted: Font color: Text 1

Analisis penyebab keberhasilan dalam pencapaian sasaran Meningkatnya kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah yaitu :

- a) Dukungan SKPD yang menugaskan Kasub Program dalam mengikuti Bimtek sangat baik
- b) Kreativitas peserta bimtek sangat baik
- a)c) Dukungan dari narasumber cukup baik
- d) Sarana prasarana bimtek yang representatif

Formatted: Font color: Text 1

Kendala yang dihadapi dalam mewujudkan sasaran Meningkatnya kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah hampir tidak ada. Analisis efisiensi dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan bimtek dialokasikan anggaran sebesar Rp 93.078.500,00 , realisasi sebesar Rp 81.357.600,00 (87,41%), sisa anggaran sebesar Rp11.720.900,00 (12,59%).

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

2.1.2 : Meningkatnya ketersediaan dokumen perencanaan

**SASARAN 2****pembangunan****2.1.2 Sasaran Strategis : Meningkatnya ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan**

Sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen tentang Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan melalui Program Perencanaan pembangunan daerah. Program Perencanaan pembangunan daerah dijabarkan dalam 7 (tujuh) buah kegiatan yaitu :

1) Penyusunan Rancangan RKPD

Kegiatan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Jember Tahun 2014 adalah kegiatan dengan tujuan untuk menyusun rancangan dokumen RKPD Kabupaten Jember untuk Tahun 2014 yang diawali dengan Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Jember yang bertugas untuk melaksanakan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), dilanjutkan dengan penyusunan Surat Edaran Bupati Jember tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2014 untuk RKPD Tahun 2015. Kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2015 dengan target Rp205.067.000,0 (Dua Ratus Lima Juta Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 196.878.500,- (Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Delapan ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) sehingga capaian keuangan 96,01 %. Dari data tersebut ternyata dapat dihemat dana sebesar Rp 8.188.500,- (Delapan Juta Seratus Delapan Puluh Delapan Ribu atau 3,99 %.

Keluaran dan hasil dari Kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2015 yang ditahun 2014 adalah 1 dokumen rancangan awal RKPD (25 buku), realisasi 1 dokumen rancangan awal RKPD (25 buku). Dibandingkan dengan Penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013, maka hasil tahun 2014 untuk RKPD tahun 2015 sama dengan hasil tahun 2013 untuk RKPD Tahun 2014.

Kemajuan pelaksanaan penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2015 yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan penyusunan Rancangan RKPD

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,56 cm

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Comment [d7]: revidi updated sampai dengan 25 maret 2015

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1



Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahaapan Forum Konsultasi Publik. Forum Konsultasi Publik merupakan salah satu tahapan menerima masukan publik tentang Rancangan RKPD yang akan disusun.

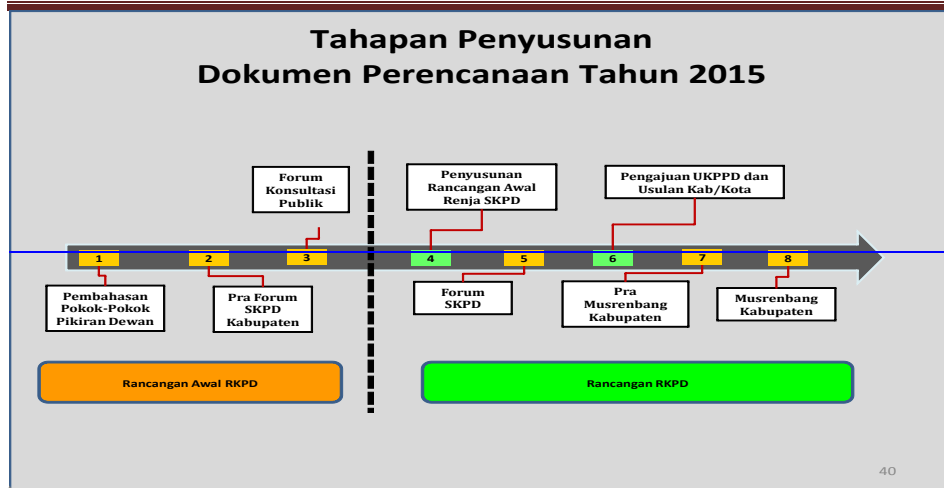
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011 – 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 1 dokumen rancangan awal RKPD , realisasi 1 dokumen rancangan awal RKPD).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penyusunan Rancangan RKPD belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yangtelah dilakukan; Penyusunan Rancangan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak,dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

Agenda penyusunan Rancangan RKPD meliputi :

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1



Field Code Changed

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1

2) Penyelenggaraan musrenbang RKPD

Formatted: Font color: Text 1

Kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah dialokasikan anggaran dalam APBD Tahun 2014 sebesar Rp. 106.199.400,- (Seratus enam juta sSeratus sSembilan Puluh puluh sSembilan rRibu eEmpat ratus rRupiah) dan terserap Rp. 98.343.400,00 (sembilan puluh delapan juta tTiga Ratustaus empat puluh tTiga rRibu eEmpat rRatus rRupiah, sehingga capaian fisik 100% dan keuangan 92,80 %. Dari data tersebut ternyata dapat dihemat dana sebesar Rp7.856.000,- (Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah atau (7,20 %).

Keluaran dan hasil Kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah yang ditahun 2014 adalah 1 dokumen rancangan RKPD realisasi 1 dokumen rancangan RKPD. Dibandingkan dengan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah yang dilaksanakan pada tahun 2013, maka hasil tahun 2014 untuk RKPD tahun 2015 sama dengan hasil tahun 2013 untuk RKPD ahun 2014.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah ; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 1 dokumen rancangan RKPD, realisasi 1 dokumen rancangan RKPD).



~~Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.~~

~~Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.~~

~~Kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD Tahun 2014 Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) dilaksanakan secara berjenjang setiap tahun untuk merencanakan program dan kegiatan tahun berikutnya sbb :~~

~~— Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan pada Bulan Januari s/d Pebruari setiap tahun. Dilaksanakan disesuaikan dengan rencana dan kondisi Desa/Kelurahan yang difasilitasi oleh Bappeda berkoordinasi dengan Kantor Pembangunan Masyarakat Pemerintahan Desa untuk menghasilkan Rencana Kerja Pemerintahan Desa/Kelurahan dan usulan ke Musrenbang tingkat Kecamatan.~~

~~— Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan dilaksanakan di 5 (lima) Kecamatan dari Melaya s/d Pekutatan pada tanggal 5 s/d 11 Februari Tahun 2014. Difasilitasi oleh Bappeda berkoordinasi dengan Kantor Pembangunan Masyarakat Desa untuk menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah Kecamatan dan usulan ke Musrenbang tingkat Kabupaten.~~

~~— Forum SKPD Kabupaten yang terbagi dalam Forum Sektor Infrastruktur dan Lingkungan Hidup, Forum Ekonomi, Forum Sosial Budaya, Forum Pendapatan dan Forum Kemiskinan sebagai dasar untuk mensinkronisasikan antara hasil Musrenbang Kecamatan dengan matrik usulan kegiatan dari masing – masing SKPD dilaksanakan dari tanggal 17 s/d 20 Februari 2014 dan Forum Konsultasi~~

Formatted: Font color: Text 1



~~Publik dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014.~~

- ~~— Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten dilaksanakan pada tanggal 10 s/d 11 Maret 2014 bertempat di Ruang Rapat Jimbarwana Kantor Bupati Jemberana, dilaksanakan untuk menghasilkan Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang memuat Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, Prioritas Pembangunan dan Kewajiban Daerah, rencana kerja dan pendanaannya. Untuk menghasilkan Rencana Kerja (Renja) SKPD berdasarkan prioritas menurut sumber pendanaan dari APBD Kabupaten APBD Provinsi dan APBN dibentuk Forum satuan kerja Perangkat Daerah (Forum SKPD) yang dikoordinir oleh Bappeda.~~
- ~~— Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).~~
- ~~— Musyawarah Perencanaan Pembangunan Propinsi Bali yang dilaksanakan Bulan Mei tiap tahun.~~
- ~~— Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional setiap bulan Mei.~~
- ~~— Penyusunan Rancangan Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Bulan Mei Juni setiap tahun.~~

~~Keluaran dari Kegiatan ini adalah jumlah rancangan RKPD yang dihasilkan sebagai bahan untuk penyusunan APBD dan diusulkan kepada Pemerintah Propinsi dan Pusat melalui Musrenbang Kabupaten, Provinsi dan Musrenbang Nasional dengan cakupan sebanyak 1 dokumen.~~

~~3) Penetapan RKPD~~

~~Kegiatan Penetapan RKPD Tahun 2014 dialokasikan Kegiatan Penetapan RKPD yang dianggarkan pada APBD induk sebesar Rp. 39.305.000,00 (tiga puluh sembilan juta tiga ratus lima ribu rupiah) realisasi sebesar Rp. 16.545.000,00 (enam belas juta lima ratus empat puluh (42,09%) sehingga ada efisiensi sebesar Rp. 22.760.000,- atau 57,01 % yang disebabkan adanya efisiensi dalam pemanfaatan perjalanan dinas luar daerah.~~

~~Keluaran dan hasil dari Kegiatan Penetapan RKPD Tahun 2014 adalah buku RKPD yang tercetak, rencana 100 buah, realisasi 100 buah. Dibandingkan dengan Penetapan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013, maka~~



hasil tahun 2014 untuk RKPD tahun 2015 sama dengan hasil tahun 2013 untuk RKPD tahun 2014 yaitu 100 buah buku.

Kemajuan pelaksanaan penetapan RKPD Tahun 2015 yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahapan Penetapan RKPD yang merupakan tahapan terakhir dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Jember.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan RKPD; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 100 buku, realisasi 100 buu RKPD).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penetapan RKPD belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; Penyusunan Rancangan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

4) Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dimaksudkan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul sehingga dapat diambil tindakan sedini mungkin. sasaran kegiatan monitoring, evaluasi, adalah kegiatan APBD Kabupaten Jember dan kegiatan tugas pembantuan (APBN). Jumlah kegiatan di masing-masing SKPD tiap tahun bervariasi dan sesuai dengan jumlah SKPD yang ada yaitu Dinas, Badan, Kantor, Bagian, Kecamatan dan Kelurahan/Desa. Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan dilaksanakan secara berkala yaitu setiap bulan, tiap triwulan semester dan akhir tahun.



~~Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan dilaksanakan secara berkala yaitu setiap bulan, triwulan, semester dan akhir tahun. Lokasi kegiatan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan adalah kegiatan dimasing masing SKPD dan bagian wilayah Kabupaten Jemberana. Sasaran kegiatan monitoring, evaluasi adalah kegiatan APBD Kabupaten Jemberana dan kegiatan tugas pembantuan (Dana APBN). Tahun 2013 = 269 program dan 895 kegiatan dari 37 SKPD dan 8 Bagian.~~

~~Dalam APBD Kabupaten Jemberana Tahun 2013 alokasi dana untuk monitoring, eveluasi sebesar Rp. 111.613.300,00 dan terserap sebesar Rp. 103.001.600,00 sehingga capaian fisik (100%) dan Keuangan (92,28 %). Dari data tersebut ternyata pada kegiatan ini dapat dihemat dana sebesar Rp. 8.611.700,00 atau (8,00 %). Rencana 150 buah buku laporan Monitoring, evaluasi, realisasi 150 buah buku laporan monitoring, evaluasi.~~

~~Sasaran kegiatan monitoring, evaluasi adalah kegiatan APBD Kabupaten Jemberana dan kegiatan tugas pembantuan (Dana APBN). Tahun 2014 = 287 program dan 970 kegiatan dari 37 SKPD dan 8 Bagian.~~

~~Dalam APBD Kabupaten Jemberana Tahun 2014 alokasi dana untuk monitoring, eveluasi sebesar Rp. 154.994.250,00 dan terserap sebesar Rp. 142.855.950,00, sehingga capaian fisik (98,96%) dan Keuangan (92,17%). Dari data tersebut ternyata pada kegiatan ini dapat dihemat dana sebesar Rp.12.138.300,00 atau (7,8%). Rencana 150 buah buku laporan Monitoring, evaluasi, realisasi 150 buah buku laporan monitoring, evaluasi.~~

~~Faktor faktor yang menunjang keberhasilan adalah :~~

- ~~1. Kerjasama yang baik antar Tim,~~
- ~~2. Petunjuk pelaksanaan tersedia lengkap,~~
- ~~3. Kontrol yang ketat oleh Tim pengawas.~~

5) Penyusunan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya

~~Kegiatan penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan dilaksanakan setiap tahun secara bertahap yaitu setelah diatapkannya RKPD~~

Formatted: Font color: Text 1



~~Kabupaten Jember Tahun 2015~~ maka dilanjutkan dengan kegiatan ~~kegiatan~~ sebagai berikut :

- a. Diawali dengan Rapat yang dilaksanakan oleh Tim TAPD Kabupaten Jember untuk menentukan proyeksi Anggaran Kabupaten Jember Tahun 2015 sebagai dasar untuk menentukan proyeksi pendapatan daerah, belanja daerah, surplus dan pembiayaan.
- b. Dilanjutkan dengan Menyusun rancangan KUA, dan PPAS sebagai bahan untuk dibahas dalam rapat Kerja dengan DPRD Kabupaten Jember.
- c. Dengan telah dilaksanakannya Audit oleh BPKP dan diterimanya LPPD dan LKPJ Kabupaten Jember oleh DPRD Kabupaten Jember maka ditetapkanlah SILPA APBD Kabupaten Jember Tahun 2014.
- d. Atas dasar tersebut disusunlah rancangan KUA Perubahan dan PPAS Perubahan untuk menyusun kembali rancangan anggaran Kabupaten, disesuaikan dengan komposisi keuangan yang baru.

Kegiatan Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 dianggarkan sebesar Rp. 41.050.000,00 (empat puluh satu juta lima ratus lima puluh juta) yang realisasinya sebesar Rp. 19.770.000,00 atau 48,16 % sehingga terdapat sisa sebesar Rp. 21.280.000,00 (dua Puluh Satu Juta dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau 51,84 % yang disebabkan adanya efisiensi dalam pemanfaatan perjalanan dinas luar daerah. Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah 100 % (Rencana 4 dokumen realisasi 4 dokumen).

Kemajuan pelaksanaan Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahapan Penetapan RKPD yang merupakan tahapan terakhir dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Jember.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan; dengan Dokumen Renstra

Formatted: Font color: Text 1



Bappeda Tahun 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 4 dokumen, realisasi 4 dokumen).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; Penyusunan Rancangan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

6) Penetapan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya

Kegiatan Penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan dilaksanakan setiap tahun secara bertahap yaitu setelah dilaksanakannya pembahasan dalam rapat kerja bersama dengan DPRD Kabupaten Jember dilanjutkan dengan penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan melalui penandatanganan Nota Kesepakatan antara Bupati Jember dengan pimpinan DPRD Kabupaten Jember. Selanjutnya setelah ditetapkan dilanjutkan dengan mencetak KUA dan PPAS untuk diedarkan kepada seluruh SKPD yang dipakai pedoman dalam penyusunan APBD Kabupaten Jember.

Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan dianggarkan sebesar Rp. 61.409.600, (Enam Puluh Satu Juta Empat ratus Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 34.280.000,00 (Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau 55,82 % Sehingga ada sisa sebesar Rp. 27.129.600,00 (Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) atau 44,18 % sebagai akibat efisiensi. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 4 dokumen realisasi 4 dokumen).

Kemajuan pelaksanaan penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan



penyusunan Rancangan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahapan Penetapan RKPD yang merupakan tahapan terakhir dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Jemberana.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 4 dokumen, realisasi 4 dokumen).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; Penyusunan Rancangan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

7) Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah

Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah bersumber dari dana DAU sebesar Rp. 181.365.995,- Realisasi anggaran Rp. 41.445.995,- (58,42%). Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka memelihara sistem Jaringan yang berada di Kantor Bappeda dan PM Kabupaten Jemberana. Adapun Pembiayaan yang dimaksud bertujuan untuk membayar rekening berlangganan internet Indosat M2 dengan kuota 4Mbps dengan biaya Rp. 8.800.000,-/bulan. Anggaran lain dipergunakan menupdate menu/modul dalam sistem Geografis Information Sistem berupa update peta RTRW 2002 yang disesuaikan dengan RTRWK 2012 yang baru sesuai perda 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jemberana 2012-20312. Untuk kedepan kegiatan pemeliharaan ini tetap dianggarkan mengingat kebutuhan kinerja aparatur di Bappeda sangat bergantung terhadap arus informasi baik formal maupun informal melalui akses internet. Selain itu beberapa hampir semua kegiatan di Bappeda



memerlukan fasilitas internet untuk mengupload laporan, baik ke provinsi maupun laporan kegiatan ke Pusat. Untuk data GIS diharapkan masing-masing stakeholder meng-update data yang ada di server data, sehingga data yang ada merupakan data terbaru.

Capaian Kinerja Sasaran Sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen tentang Perencanaan Pembangunan Daerah

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|----|--|---|-----------|-----------|-----------------|
| 5 | Meningkatnya Ketersediaan dokumen tentang Perencanaan Pembangunan Daerah | Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah | 80% | 80% | xxx |
| ▲ | | Jumlah dokumen rancangan RKPD Tahun 2015 yang tersusun. | 1 dokumen | 1 dokumen | xxx |
| ▲ | | Jumlah dokumen hasil musrenbang RKPD | 25 buku | 25 buku | xxx |
| ▲ | | Jumlah dokumen hasil Penetapan RKPD | 100 buku | 100 buku | xxx |
| ▲ | | Jumlah laporan evaluasi program/kegiatan | 150 buku | 150 buku | xxx |
| ▲ | | Jumlah dokumen hasil Penyusunan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya | 4 dokumen | 4 dokumen | xxx |
| ▲ | | Jumlah dokumen hasil Penetapan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya | 4 dokumen | 4 dokumen | xxx |
| ▲ | | Terlaksananya pemeliharaan sistem program perencanaan daerah | 1 paket | 1 paket | xxx |

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

**Analisis atau efisiensi penggunaan sumberdaya**

| NO | NO REKENING | KEGIATAN | PAGU | REALISASI | SISA | % real | % silpa |
|----|--------------------|---|-------------|-------------|------------|--------|---------|
| 31 | 1.06.1.06.01.21.08 | Penyusunan rancangan RKPD | 205.067.000 | 96.878.500 | 8.188.500 | 96,04 | 3,99 |
| 32 | 1.06.1.06.01.21.09 | Penyelenggaraan musrenbang RKPD dan penyusunan dokumen perencanaan daerah | 106.199.400 | 98.343.400 | 7.856.000 | 92,60 | 7,40 |
| 33 | 1.06.1.06.01.21.10 | Penetapan RKPD | 39.305.000 | 19.770.000 | 21.280.000 | 48,16 | 51,84 |
| 34 | 1.06.1.06.01.21.13 | Monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pelaksanaan rencana pembangunan daerah | 154.994.250 | 142.535.950 | 12.458.300 | 91,96 | 8,04 |
| 35 | 1.06.1.06.01.21.15 | Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan | 41.050.000 | 19.770.000 | 21.280.000 | 48,16 | 51,84 |
| 36 | 1.06.1.06.01.21.16 | Penetapan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan | 61.409.600 | 34.280.000 | 27.129.600 | 55,82 | 44,18 |
| 37 | 1.06.1.06.01.21.20 | Pemeliharaan system program perencanaan daerah | 181.365.995 | 139.920.000 | 41.445.995 | 77,15 | 22,85 |

Sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen tentang Perencanaan Pembangunan Daerah dilaksanakan melalui Program Perencanaan pembangunan

| | |
|-----------|------|
| Formatted | [1] |
| Formatted | [2] |
| Formatted | [3] |
| Formatted | [6] |
| Formatted | [5] |
| Formatted | [7] |
| Formatted | [8] |
| Formatted | [9] |
| Formatted | [10] |
| Formatted | [11] |
| Formatted | [4] |
| Formatted | [13] |
| Formatted | [14] |
| Formatted | [15] |
| Formatted | [16] |
| Formatted | [17] |
| Formatted | [18] |
| Formatted | [19] |
| Formatted | [12] |
| Formatted | [22] |
| Formatted | [21] |
| Formatted | [23] |
| Formatted | [24] |
| Formatted | [25] |
| Formatted | [26] |
| Formatted | [27] |
| Formatted | [20] |
| Formatted | [30] |
| Formatted | [29] |
| Formatted | [31] |
| Formatted | [32] |
| Formatted | [33] |
| Formatted | [34] |
| Formatted | [35] |
| Formatted | [28] |
| Formatted | [38] |
| Formatted | [37] |
| Formatted | [39] |
| Formatted | [40] |
| Formatted | [41] |
| Formatted | [42] |
| Formatted | [43] |
| Formatted | [36] |
| Formatted | [46] |
| Formatted | [45] |
| Formatted | [47] |
| Formatted | [48] |
| Formatted | [49] |
| Formatted | [50] |
| Formatted | [51] |
| Formatted | [44] |
| Formatted | [52] |



rancangan awal RKPD, realisasi 1 dokumen rancangan awal RKPD). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penyusunan Rancangan RKPD belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penyusunan Rancangan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan: Penyusunan Rancangan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

Formatted: Font color: Text 1

2) Penyelenggaraan musrenbang RKPD

Keluaran dari Kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah tahun 2014 untuk RKPD Tahun 2015 adalah dokumen Berita Acara Kesepakatan Desa/Kelurahan, Berita Acara Kesepakatan Kecamatan, Berita Acara Kesepakatan SKPD, dan Berita Acara Kesepakatan Kabupaten. Hasil dari Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah tahun 2014 adalah :dokumen hasil musrenbang, target 1 dokumen realisasi 1 dokumen, yang terdiri atas tiga berkas, yaitu 1 berkas untuk usulan Kabupaten, 1 berkas untuk bahan usulan dalam musrenbang Provinsi dan 1 berkas usulan untuk Musrenbang Nasional.

Dibandingkan dengan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah yang dilaksanakan pada tahun 2013, maka hasil tahun 2014 untuk RKPD tahun 2015 sama dengan hasil tahun 2013 untuk RKPD tahun 2014. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah ; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 1 dokumen rancangan RKPD, realisasi 1 dokumen rancangan RKPD). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen



Perencanaan Daerah ; dengan Dokumen RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2011- 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 1 dokumen rancangan RKPD, realisasi 1 dokumen rancangan RKPD).

Analisis efisiensi dan efektivitas Kegiatan penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah dapat diuraikan sebagai berikut; Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah dialokasikan anggaran dalam APBD Tahun 2014 sebesar Rp. 106.199.400,- (Seratus enam Juta Seratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Empat ratus Rupiah) dan terserap Rp. 98.343.400,00(sembilan puluh delapan juta Tiga Ratus empat puluh Tiga Ribu Empat Ratus Rupiah), sehingga realisasi keuangan sebesar 92,80 %. Dari data tersebut ternyata dapat dihemat dana sebesar Rp7.856.000,00 (Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah atau (7,20 %).

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yangtelah dilakukan; penyelenggaraan Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak,dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

Kendala yang dihadapi dalam Musrenbang RKPD dan Penyusunan Dokumen Perencanaan Daerah adalah kurang pastian jadwal Musrenbang Provinsi, sehingga rangkaian Musrenbang RKPD dan Penyusunultasi dan koordinasi dengan provinsi.

3) Penetapan RKPD

Outcome dari Penetapan RKPD aalah tersedia dokumen RKPD untuk penyusunan KUA-PPAS. Rencana 1 dokumen dan realisasi 1 dokumen (100%). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan RKPD; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 100 buku, realisasi 100 buu RKPD). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan RKPD; dengan Dokumen RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2011- 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 1 dokumen, realisasi 1 dokumen RKPD).Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penetapan RKPD belum termasuk dalam SPM berdasarkan

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1, Indonesian

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1, Indonesian

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1, Indonesian

Formatted: Font color: Text 1



Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Penetapan RKPD berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan dana memadai dan dukungan dari stakeholder. Kendala yang dihadapi dalam Penetapan RKPD hampir tidak ada.

Kemajuan pelaksanaan penetapan RKPD Tahun 2015 yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan penetapan RKPD Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahapan Penetapan RKPD dengan baik dan tepat.

Analisis efisiensi dan efektivitas Kegiatan Penetapan RKPD Tahun 2015 dapat diuraikan sebagai berikut; Kegiatan Penetapan RKPD Tahun 2015 dialokasikan pada APBD induk sebesar Rp. 39.305.000,00 (tiga puluh sembilan juta tiga ratus lima ribu rupiah) realisasi sebesar Rp. 16.545.000,00 (enam belas juta lima ratus empat puluh (42,09%) sehingga ada efisiensi sebesar Rp. 22.760.000,- atau 57,01 %. Efisiensi terutama pada pemanfaatan perjalanan dinas luar daerah.

4) Monitoring, Evaluasi, Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

Hasil dari monitoring dan pengendalian pada tahun 2014 adalah Sasaran kegiatan monitoring, evaluasi adalah kegiatan APBD Kabupaten Jember dan kegiatan tugas pembantuan (Dana APBN). Tahun 2014 sebanyak 287 program dan 970 kegiatan dari 37 SKPD dan 8 Bagian. Dibandingkan dengan tahun 2013 hasil monev, yaitu 269 program dan 895 kegiatan dari 37 SKPD dan 8 Bagian, maka pada tahun 2014 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 18 program, 75 kegiatan sedangkan SKPD yang di monev sama.

Faktor – faktor yang menunjang keberhasilan adalah :

1. Kerjasama yang baik antar Tim,
2. Petunjuk pelaksanaan tersedia lengkap.

Formatted: Font color: Text 1



3. Kontrol yang ketat oleh Tim pengawas.

Analisis efisiensi dan efektivitas dapat diuraikan sebagai berikut; Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk monitoring, evaluasi sebesar Rp. 154.994.250,00 dan terserap sebesar Rp. 142.855.950,00, sehingga realisasi sebesar 92,17%. Dari data tersebut ternyata pada kegiatan ini dapat dihemat dana sebesar Rp.12.138.300,00 atau (7,8%).

5) Penyusunan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya

Kegiatan penyusunan KUA, KUA Induk dan PPAS, PPAS Perubahan dilaksanakan setiap tahun secara bertahap yaitu setelah ditetapkannya RKPD Kabupaten Jember Tahun 2015 maka dilanjutkan dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

- a. Diawali dengan Rapat yang dilaksanakan oleh Tim TAPD Kabupaten Jember untuk menentukan proyeksi Anggaran Kabupaten Jember Tahun 2015 sebagai dasar untuk menentukan proyeksi pendapatan daerah, belanja daerah, surplus dan pembiayaan.
- b. Menyusun rancangan KUA, dan PPAS sebagai bahan untuk dibahas dalam rapat Kerja dengan DPRD Kabupaten Jember.
- c. Memperhatikan hasil Audit oleh BPK dan hasil penerimaan LPPD dan LKPJ Kabupaten Jember oleh DPRD Kabupaten Jember maka ditetapkanlah SILPA APBD Kabupaten Jember Tahun 2014.
- d. Atas dasar tersebut disusunlah rancangan KUA Perubahan dan PPAS Perubahan untuk menyusun kembali rancangan anggaran Kabupaten, disesuaikan dengan komposisi keuangan yang baru.

Keluaran kegiatan Penyusunan KUA, PPAS adalah dokumen KUA, PPAS induk serta KUA, PPAS Perubahan adalah rancangan naskah KUA, PPAS induk serta KUA, PPAS Perubahan. Rencana 4 buah realisasi 4 buah dokumen, dibandingkan dengan tahun 2013, maka realisasi tahun 2014 sama dengan tahun 2013. Dibandingkan dengan dokumen renstra Bappeda dan PM, maka realisasi tahun 2014 sama dengan target pada Renstra (tercapai 100%). Dibandingkan

Formatted: Font color: Text 1, Indonesian

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Font color: Text 1



dengan target dalam RPJMD Kabupaten Jemberana 2011-2016, maka realisasi tahun 2014 sama dengan target pada RPJMD(realisasi 100%).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penyusunan KUA, PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis keberhasilan dan kegagalan dapat diuraikan sebaai berikut: Kemajuan pelaksanaan Penyusunan KUA, PPAS, Induk dan KUA,PPAS Perubahan yang disusun pada tahun 2014 dibandingkan dengan penyusunan KUA, PPAS Induk dan KUA, PPAS Perubahan Tahun 2014 yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah terpenuhinya SOP yaitu tahapan Penetapan KUA, PPAS Induk, dan KUA, PPAS Perubahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Analisis efisiensi dan efektivitas, dapat diuraikan sebagai berikut: Kegiatan Penyusunan KUA, PPAS, Induk dan KUA , PPAS Perubahan dianggarkan pada APBD Tahun 2014 sebesar Rp. 41.050.000,00 (empat puluh satu juta lima ratus lima puluh juta) yang realisasinya sebesar Rp. 19.770.000,00 atau 48,16 % sehingga terdapat sisa sebesar Rp. 21.280.000,00 (dua Puluh Satu Juta dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau 51,84 % yang disebabkan adanya efisiensi dalam pemanfaatan perjalanan dinas luar daerah.

6) Penetapan KUA, PPAS dan Dokumen Perencanaan lainnya

Keluaran kegiatan Penetapan KUA, PPAS Induk dan KUA, PPAS Perubahan adalah dokumen KUA, PPAS, Induk dan KUA, PPAS Perubahan dapat terlaksana 100% (rencana 4 dokumen , realisasi 4 dokumen).

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan KUA, PPAS, induk dan KUA,PPAS Perubahan; dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 dapat terlaksana 100% (rencana 4 dokumen , realisasi 4 dokumen). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 pada kegiatan Penetapan KUA, PPAS, induk dan KUA,PPAS Perubahan; dengan Dokumen RPJMD 2011-2016 dapat terlaksana 100% (rencana 4 dokumen , realisasi 4 dokumen). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Penetapan KUA,



PPAS, KUA Perubahan dan PPAS Perubahan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Penetapan RKPD tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternatif solusi yangtelah dilakukan; Penetapan KUA, PPAS Induk dan KUA, PPAS Perubahan berhasil mencapai target berkat kerja Tim yang kompak, dukungan yang baik oleh DPRD, dukungan dana memadai dan jadwal kegiatan yang terlaksana dengan baik.

Analisis efisiensi dan efektivitas, dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk penetapan KUA, PPAS, induk dan KUA,PPAS Perubahan dianggarkan sebesar Rp. 61.409.600,- (Enam Puluh Satu Juta Empat ratus Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 34.280.000,00 (Tiga Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) atau 55,82 % Sehingga ada sisa sebesar Rp. 27.129.600,00 (Dua Puluh Tujuh Juta Seratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) atau 44,18 % sebagai akibat efisiensi.

7) Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah

Keluaran kegiatan Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah adalah terpeliharanya Sistem Program Perencanaan Daerah . Rencana 1 paket realisasi 1 sistem (100%). Outcoame dari Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah adalah berfungsi dengan baik Sistem Program Perencanaan Daerah.Dibandingkan dengan tahun 2013, maka kinerja tahun 2014 tetap dapat mempertahankan kinerja taun 2013.Dibandingkan dengan Renstra Bapeda dan PM Tahun 2011-2016, maka kinerja tahun 2014 secara optimal memenuhi target Renstra. Dibandingkan dengan target RPJMD Tahun 2011-2016, maka kinerja tahun 2014 tidak ditetapkan dalam RPJMD, namun kegiatan Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah dapat mendukung keberhasilan penyusunan Program Perencanaan Daerah.

Analisis efisiensi dan efektivitas kegiatan Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah d kegiatan Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan

Formatted: Font color: Text 1



Daerah apat diuraikan sebagai berikut: kegiatan Pemeliharaan Sistem Program Perencanaan Daerah tahun 2014 dialokasikan dana sebesar Rp. 181.365.995,00 Realisasi anggaran Rp. 41.445.995,- (58,42%).

Hasil dari sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen tentang Perencanaan Pembangunan Daerah, sebagaimana table berikut :

Tabel 3.17,
Capaian Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan Kab. Jember,
Tahun 2010-2014

| No | Indikator | TAHUN | | | | |
|----|--|-------|------|------|------|------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1. | Tersedianya dokumen perencanaan RPJPD yang telah ditetapkan dengan Perda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Tersedianya Dokumen Perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda/Perkada | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | Tersedianya Dokumen Perencanaan : RKPd yang telah ditetapkan dengan Perkada | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4. | Penjabaran Program RPJMD kedalam RKPd (%) | 90,48 | 100 | 100 | 100 | 100 |

Sasaran 3 : Meningkatnya Ketersediaan dokumen Perencanaan Pembangunan Ekonomi melalui Program perencanaan pembangunan Ekonomi

2.1.3 Sasaran Strategis : Meningkatnya ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan ekonomi melalui program perencanaan pembangunan ekonomi

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,08 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan

Formatted: Font color: Text 1

Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui Program perencanaan pembangunan ekonomi. Program perencanaan pembangunan ekonomi pada tahun 2014 dilaksanakan melalui kegiatan 4 kegiatan yaitu :

- a) Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat
- b) Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro
- c).Kajian Pemetaan UMKM
- d). Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

Formatted: Font color: Text 1

a) Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Keluaran Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat adalah dokumen Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Rencana tahun 2014 sebanyak 1 dokumen, realisasi 1 dokumen (100%). Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Sedangkan dibandingkan kegiatan Renstra Bappeda dan PM Tahun 2011-2016 kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat telah memenuhi target renstra.

Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis efisiensi dapat diuraikan; dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat sebesar Rp. 54.585.000,00 dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 52.317.500,00 atau 95,85 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.267.500 atau 3,15 %.

b) Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro

Formatted: Font color: Text 1

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,25 cm, No bullets or numbering



Perbandingan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka realisasi anggaran tahun 2013 adalah Rp. 100.051.400 ,00 sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 121.540.900,00 atau 121,48 % sedangkan realisasi fisik sama yaitu satu dokumen atau 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 hanya dipasang 2 dokumen dengan target keuangan target Rp. 258.000.000,- realisasi Rp. 221.592.000,- atau 85,89 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 2 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 2 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis efisiensi dan efektivitas dapat diuraikan sebagai berikut: Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro sebesar Rp. 130.266.500,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 121.540.900,- atau 93,30 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 8.725.600 atau 6,70 %.

c).Kajian Pemetaan UMKM

Keluaran dari kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM adalah jumlah dokumen kajian, realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen realisasi 1 dokumen). .Dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya, kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kajian Pemetaan UMKM belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun



2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis keberhasilan /kegagalan dapat diuraikan sebagai berikut:

Keberhasilan disebabkan karena kerjasama yang baik dengan pihak ketiga, dan pihak ketiga menepati jadwal.

Analisis efisiensi dan efektivitas dapat diuraikan sebagai berikut: Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM sebesar Rp. 104.381.500,00 dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 101.804.900,00 atau 97,11 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 3.026.600,00 atau 2,88 %.

d).Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

Hasil dari Kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan adalah dokumen Penanganan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh Melaya, rencana 1 dokumen realisasi 1 dokumen (100%). Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan tidak dibandingkan dengan SPM.

Analisis efisiensi dan efektivitas dapat diuraikan sebagai berikut; Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan sebesar Rp. 40.000.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 32.018.900,00 atau 80,05 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 7.981.100 atau 19,05 %.



Secara keseluruhan keluaran sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan ekonomi dapat ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.18

Capaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dokumen Perencanaan Pembangunan Ekonomi

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|----|---|--|--------------------|--------------------|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 6 | Meningkatnya Ketersediaan dokumen Perencanaan Pembangunan Ekonomi | Jumlah dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Ekonomi | 90% | 90% | 100% |
| | | Jumah dokumen/ laporan pengembangan ekonomi masyarakat yang tersusun | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | | Jumlah Tersedianya dokumen/ laporan lembaga ekonomi keuangan mikro di Kabupaten Jembrana | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | | Jumlah dokumen/ laporan pemetaan UMKM di Kabupaten Jembrana yang tersusun | 1 dokumen/ 20 buku | 1 dokumen/ 20 buku | 100% |
| | | Jumlah dokumen program pengembangan kawasan perdesaan berkelanjutan Kabupaten Jembrana yang tersusun | 1 paket 1 dokumen | 1 paket 1 dokumen | 100% |

Sasaran Meningkatnya Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui Program perencanaan pembangunan ekonomi. Program perencanaan pembangunan ekonomi pada tahun 2014 dilaksanakan melalui kegiatan 4 kegiatan yaitu:

1) Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat merupakan pendampingan Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan (P2KPB) yang dilaksanakan oleh Ditjen Tata Ruang Kementerian PU. Tahun 2014 Kementerian PU melalui Ditjen Tata Ruang melaksanakan penyusunan kajian teknis sampai dengan tersusunnya DED kawasan Perdesaan



~~Berkelanjutan Kabupaten Jember, yaitu di Subak Puspa Sari, Desa Tuwed, Kecamatan Melaya. Hasil dari kegiatan ini yaitu terdampingnya pelaksanaan Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan (P2KPB) dengan dibentuknya Panitia Pelaksana Kegiatan. Kegiatan ini diharapkan berlanjut selama 3 tahun ke depan. Realisasi serapan anggaran tahun 2014 sebesar 80,05%, dikarenakan adanya efisiensi perjalanan dinas dalam rangka evaluasi pelaksanaan kegiatan.~~

~~Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat sebesar Rp. 54.585.000, dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 52.317.500, atau 95,85 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 2.267.500 atau 3,15 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen realisasi 1 dokumen).~~

~~Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Sedangkan dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan kegiatan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 79.715.000,-, sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 52.317.500, atau 65,63 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 dokumen sedangkan 2014 sebanyak 1 dokumen atau 50 %.~~

~~Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 hanya dipasang 3 dokumen dengan target keuangan target Rp. 170.450.700,- realisasi Rp. 132.033.000,- atau 77,46 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 3 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan~~



~~SPM, kegiatan kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat tidak dibandingkan dengan SPM.~~

~~2) Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro~~

~~Kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro dengan indicator indikator kinerja utama (IKU) adalah Jumlah Tersedianya dokumen/ laporan lembaga ekonomi keuangan mikro di Kabupaten Jember merupakan kegiatan untuk mengkaji lembaga ekonomi keuangan mikro yang ada di Kabupaten Jember sebagai dasar untuk mengukur seberapa besar berpengaruh pada pergerakan perekonomian Jember, dan upaya ¹ upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan peran dalam menopang perekonomian Jember.~~

~~Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro sebesar Rp. 130.266.500,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 121.540.900,- atau 93,30 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 8.725.600 atau 6,70 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen realisasi 1 dokumen).~~

~~Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka realisasi anggaran tahun 2013 adalah Rp. 100.051.400,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 121.540.900,- atau 121,48 % sedangkan realisasi fisik sama dokumen atau 100 %. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro sama dengan perbandingan tahun 2013 karena hanya baru dilaksanakan sekali. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 1 kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 100 %.~~

~~Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 hanya dipasang 2 dokumen dengan target keuangan target Rp. 258.000.000,- realisasi Rp. 221.592.000,- atau 85,89 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 2 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 2 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah~~

Formatted: Font color: Text 1



Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan penyusunan Kajian Lembaga Ekonomi Keuangan Mikro tidak dibandingkan dengan SPM.

3) Kajian Pemetaan UMKM

Kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah Jumlah Tersedianya Jumlah dokumen/ laporan pemetaan UMKM di Kabupaten Jember yang tersusun merupakan kegiatan untuk mengkaji dan memetakan Usaha Kecil Menengah yang ada di Kabupaten Jember sebagai dasar untuk mengukur seberapa besar berpengaruh pada pergerakan perekonomian Jember, dan upaya-upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan peran dalam menopang perekonomian Jember.

Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM sebesar Rp. 104.381.500, dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 101.804.900, atau 97,11 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 3.026.600 atau 2,88 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen realisasi 1 dokumen).

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013, kegiatan penyusunan Kajian Pemetaan UMKM adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada penyusunan Kajian Pemetaan UMKM dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 hanya dipasang 1 dokumen dengan target keuangan target Rp. 120.000.000, realisasi Rp. 104.381.500, atau 84,84 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 1 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kajian Pemetaan UMKM belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Kajian Pemetaan UMKM tidak dibandingkan dengan SP

Formatted: Font color: Text 1



4) Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan

Kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan dengan indikator kinerja utama (IKU) adalah Jumlah dokumen program pengembangan kawasan perdesaan berkelanjutan Kabupaten Jember yang tersusun dimana untuk tahun 2014 adalah koordinasi untuk penanganan Wilayah Strategis Cepat Tumbuh Melaya. Adapun penanganannya dilaksanakan dengan Kementerian Pekerjaan Umum sehingga diharapkan akan adanya keterpaduan antara sektor pertanian arti luas dengan pariwisata.

Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan sebesar Rp. 40.000.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 32.018.900,- atau 80,05 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 7.981.100 atau 19,95 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen realisasi 1 dokumen).

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 hanya dipasang 1 dokumen dengan target keuangan target Rp. 45.000.000,- realisasi Rp. 32.018.900,- atau 71,15 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 1 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan tidak dibandingkan dengan SPM.

Capaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dokumen
Perencanaan Pembangunan Ekonomi



| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|----|---|---|-------------------|-------------------|-----------------|
| 1 | | | | | |
| 6 | Meningkatnya Ketersediaan dokumen Perencanaan Pembangunan Ekonomi | Jumlah dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Ekonomi | 90% | 90% | |
| | | Jumlah dokumen/laporan pengembangan ekonomi masyarakat yang tersusun | 1 dokumen | 1 dokumen | |
| | | Jumlah Tersedianya dokumen/laporan lembaga ekonomi keuangan mikro di Kabupaten Jemberana | 1 dokumen | 1 dokumen | |
| | | Jumlah dokumen/laporan pemetaan UMKM di Kabupaten Jemberana yang tersusun | 1 dokumen/20 buku | 1 dokumen/20 buku | |
| | | Jumlah dokumen program pengembangan kawasan perdesaan berkelanjutan Kabupaten Jemberana yang tersusun | 1 paket 1 dokumen | 1 paket 1 dokumen | |

Analisis atau efisiensi penggunaan sumberdaya

| NO | NO REKONING | KEGIATAN | PAGU | REALISASI | SISA | % real | % silpa |
|----|--------------------|---|-------------|-------------|-----------|--------|---------|
| 1 | 1.06.1.06.01.22.03 | Penyusunan perencanaan pengembangan ekonomi masyarakat | 54.585.000 | 52.317.500 | 2.267.500 | 95,85 | 4,15 |
| 2 | 1.06.1.06.01.22.09 | Kajian lembaga keuangan mikro | 130.266.500 | 121.540.900 | 8.725.600 | 93,30 | 6,70 |
| 3 | 1.06.1.06.01.22.10 | Kajian pemetaan UMKM | 104.831.500 | 101.804.900 | 3.026.600 | 97,11 | 2,89 |
| 4 | 1.06.1.06.01.22.11 | Koordinasi Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan | 40.000.000 | 32.018.900 | 7.981.100 | 80,05 | 19,95 |

Sasaran 4 : Meningkatkan Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya

2.1.4 Sasaran Strategis : Meningkatkan ketersediaan dokumen hasil perencanaan pembangunan sosial budaya

Sasaran Meningkatkan Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya dilaksanakan melalui Program perencanaan sosial budaya. Program perencanaan sosial budaya pada tahun 2014 dilaksanakan melalui kegiatan :

1) Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kab. Jemberana

- Formatted ... [54]
- Formatted ... [57]
- Formatted: Font color: Text 1
- Formatted ... [53]
- Formatted ... [55]
- Formatted ... [56]
- Formatted ... [58]
- Formatted ... [60]
- Formatted ... [61]
- Formatted ... [62]
- Formatted ... [63]
- Formatted ... [59]
- Formatted ... [64]
- Formatted ... [66]
- Formatted ... [67]
- Formatted ... [68]
- Formatted ... [65]
- Formatted ... [69]
- Formatted ... [71]
- Formatted ... [72]
- Formatted ... [73]
- Formatted ... [70]
- Formatted ... [74]
- Formatted ... [76]
- Formatted ... [77]
- Formatted ... [78]
- Formatted ... [75]
- Formatted ... [79]
- Formatted ... [83]
- Formatted ... [84]
- Formatted ... [82]
- Formatted ... [80]
- Formatted ... [81]
- Formatted ... [85]
- Formatted ... [86]
- Formatted ... [87]
- Formatted ... [88]
- Formatted ... [89]
- Formatted ... [90]
- Formatted ... [91]
- Formatted ... [92]
- Formatted ... [93]
- Formatted ... [94]



Hasil dari kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kab. Jember adalah prosentase penurunan angka kemiskinan. Data penurunan angka kemiskinan sebagaimana pada table berikut:

Tabel 3.19
Perkembangan Penduduk Miskin Di Kab. Jember

| No | Tahun | Jumlah Penduduk | | Jumlah Penduduk Miskin | | Persentase | |
|----|-------|-----------------|---------|------------------------|--------|------------|-------|
| | | KK | JIWA | KK | JIWA | KK | JIWA |
| 1. | 2009 | 83.257 | 304.956 | 3.943 | 11.561 | 4,7 % | 3,8% |
| 2. | 2010 | 83.880 | 307.804 | 5.597 | 17.623 | 6,7% | 5,7% |
| 3. | 2011 | 85.025 | 311.573 | 5.935 | 18.872 | 7,0% | 6,1% |
| 4. | 2012 | 86.685 | 317.117 | 5.308 | 16.885 | 6,1% | 5,3% |
| 5. | 2013 | 89.159 | 321.008 | 4.683 | 14.872 | 5,3% | 4,6% |
| 6. | 2014 | 87.678 | 320.260 | 4.283 | 13.372 | 4,88% | 4,18% |

Upaya penanggulangan kemiskinan adalah sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan terkait pula dengan kesepakatan MDGs yang telah diintegrasikan dalam rencana pembangunan nasional jangka pendek maupun menengah. Dengan demikian MDGs menjadi acuan target yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembangunan nasional maupun daerah. Secara nasional pencapaian MDGs ditargetkan 2015 sesuai akhir masa pelaksanaan RPJMN 2010 - 2014 dimana dilihat dari angka kemiskinan diharapkan mencapai 8-10 %, menurun dari angka tahun 2010 sebesar 13,33 %. Sedangkan untuk Kabupaten Jember dimana angka kemiskinan tahun 2013 sudah mencapai 4,6 %, menurun dari angka tahun 2012 sebesar 5,30 %, maka dengan melakukan berbagai program/kegiatan percepatan pencapaian MDGs optimis target MDGs bersamaan dengan target nasional bisa dicapai.

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 90.341.000 ,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 80.805.500,- atau 70,50 %. Sedangkan



secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 50 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 dengan Renstra sebanyak 5 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 60 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan provinsi kinerja TKPKD Kabupaten Jember sangat baik, hal ini ditunjukkan bahwa hanya dua Kabupaten/kota yang KK miskin menurun pada tahun 2014 salah satunya Kabupaten Jember, walaupun persentase KK miskin Kabupaten Jember di sedikit atas provinsi Bali. Dibandingkan dengan nasional, maka Kabupaten Jember berada di bawah persentase KK Miskin Nasional.

Analisis efisiensi dan efektivitas dapat diuraikan sebagai berikut: Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember sebesar Rp. 125.085.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 80.805.500,- atau 64,60 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 44.281.500 atau 35,40 %. Kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember dapat melakukan efisiensi dengan menggunakan sistem real cost sehingga ada selisih antara penghitungan penganggaran dengan realisasi dan adanya penghematan pada belanja makanan dan minuman rapat dikarenakan jarang melaksankan rapat-rapat kegiatan.

2) Kajian Potensi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember

Keluaran dari kegiatan Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember adalah dokumen hasil Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember, secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen kegiatan realisasi 1 dokumen kegiatan). Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 90.341.000 ,- sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 80.805.500,- atau 70,50 %. Sedangkan secara fisik dari tahun



2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 50 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 hanya dipasang 5 kegiatan dengan target keuangan target Rp. 610.765.000,- realisasi Rp. 154.035.000,- atau 25,22 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 5 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 60 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan penyusunan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember tidak dibandingkan dengan SPM.

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013, Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %.

Analisis efisiensi dan efektivitas dan diuraikan sebagai berikut; dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember sebesar Rp. 210.000.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 203.147.000,- atau 96,74 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 6.853.000 atau 3,26 %.

Sasaran — Meningkatkan Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya dilaksanakan melalui Program perencanaan sosial budaya. Program perencanaan sosial budaya pada tahun 2014 dilaksanakan melalui kegiatan -:

1) Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kab. Jember

Kemiskinan sebagai masalah sosial, merupakan sumber utama kelemahan bagi setiap orang untuk melakukan partisipasi di segala bidang kehidupan. Masalah



kemiskinan hampir dihadapi oleh semua negara yang mengalami ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan ekonomi disamping indikasi pengelolaan negara dan sumber daya yang kurang tepat. Oleh karenanya masalah kemiskinan bersifat multi dimensional sehingga memerlukan penanganan oleh semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun dunia usaha. Sebagai salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan, maka penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tugas pokok Pemerintah dengan melakukan pendekatan strategi dan program penanggulangan secara tepat, terpadu dan terkoordinasi dengan pelaksanaan secara bertahap, terencana, dan berkesinambungan yang meliputi semua aspek kehidupan masyarakat dan negara.

Upaya penanggulangan kemiskinan adalah sesuai amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan terkait pula dengan kesepakatan MDGs yang telah diintegrasikan dalam rencana pembangunan nasional jangka pendek maupun menengah. Dengan demikian MDGs menjadi acuan target yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembangunan nasional maupun daerah. Secara nasional pencapaian MDGs ditargetkan 2015 sesuai akhir masa pelaksanaan RPJMN 2010-2014 dimana dilihat dari angka kemiskinan diharapkan mencapai 8-10 %, menurun dari angka tahun 2010 sebesar 13,33 %. Sedangkan untuk Kabupaten Jember dimana angka kemiskinan tahun 2013 sudah mencapai 4,6 %, menurun dari angka tahun 2012 sebesar 5,30 %, maka dengan melakukan berbagai program/kegiatan percepatan pencapaian MDGs optimis target MDGs bersamaan dengan target nasional bisa dicapai.

Hasil

Perkembangan Penduduk Miskin Di Kab. Jember

| No | Tahun | Jumlah Penduduk | | Jumlah Penduduk Miskin | | Persentase | |
|----|-------|-----------------|---------|------------------------|--------|------------|-------|
| | | KK | JIWA | KK | JIWA | KK | JIWA |
| 1. | 2009 | 83.257 | 304.956 | 3.943 | 11.561 | 4,7% | 3,8% |
| 2. | 2010 | 83.880 | 307.804 | 5.597 | 17.623 | 6,7% | 5,7% |
| 3. | 2011 | 85.025 | 311.573 | 5.935 | 18.872 | 7,0% | 6,1% |
| 4. | 2012 | 86.685 | 317.117 | 5.308 | 16.885 | 6,1% | 5,3% |
| 5. | 2013 | 89.159 | 321.008 | 4.683 | 14.872 | 5,2% | 4,6% |
| 6 | 2014 | 87.678 | 320.260 | 4.283 | 13.372 | 4,88% | 4,18% |



~~Dalam APBD Kabupaten Jember Tahun 2014 alokasi dana untuk kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember sebesar Rp. 125.085.000,- dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 80.805.500,- atau 64,60 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 44.281.500 atau 35,40 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen kegiatan realisasi 1 dokumen kegiatan).~~

~~Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 90.341.000,-, sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 80.805.500,-, atau 70,50 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 50 %.~~

~~Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011- 2016 hanya dipasang 5 kegiatan dengan target keuangan target Rp. 610.765.000,- realisasi Rp. 154.035.000,- atau 25,22 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 5 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 60 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan penyusunan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember tidak dibandingkan dengan SPM.~~

~~Kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember yang dianggarkan pada APBD induk sebesar Rp. 125.085.000,00 realisasi sebesar Rp. 80.803.500,00 (64,60%) dikarenakan adanya selisih antara pagu anggaran perjalanan dinas dengan realisasi yang menggunakan sistem real cost sehingga~~



ada selisih antara penghitungan penganggaran dengan realisasi dan adanya penghematan pada belanja makanan dan minuman rapat dikarenakan jarang nya melaksanakan rapat-rapat kegiatan.

2) Kajian Potensi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jembrana

Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jembrana merupakan pemenuhan amanat Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan bahwa pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan, dimulai dari rencana di tingkat nasional, provinsi bahkan sampai di tingkat kabupaten/kota. Hasil akhir dari kegiatan ini yaitu tersusunnya Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kabupaten Jembrana, sebagai acuan operasional pembangunan pariwisata bagi Pemerintah Daerah, pelaku pariwisata, serta masyarakat yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepariwisataan.

Dalam APBD Kabupaten Jembrana Tahun 2014 alokasi dana untuk Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jembrana sebesar Rp. 210.000.000, dengan Realisasi anggaran sebesar Rp. 203.147.000, atau 96,74 %. Sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 6.853.000 atau 3,26 %. Sedangkan secara fisik realisasi sebesar 100 % (target 1 dokumen kegiatan realisasi 1 dokumen kegiatan).

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis pada tahun 2013 maka kegiatan ini tidak dilaksanakan. Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013 maka kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jembrana telah dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan yang dianggarkan pada APBD Tahun 2014 realisasi anggaran sampai tahun 2013 adalah sebesar Rp. 90.341.000,-, sedangkan Tahun 2014 sebesar Rp. 80.805.500, atau 70,50 %. Sedangkan secara fisik dari tahun 2011 s/d 2013 terealisasi sebesar 2 kegiatan sedangkan 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 50 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada kegiatan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jembrana dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 hanya dipasang 5 kegiatan dengan target keuangan target Rp. 610.765.000,- realisasi Rp. 154.035.000,- atau 25,22 %.



sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 5 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 3 kegiatan atau 60 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, kegiatan penyusunan Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jember tidak dibandingkan dengan SPM.

Dibandingkan dengan kegiatan sejenis dari tahun 2011 s/d 2013, Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember adalah merupakan kegiatan pertama sehingga perbandingan kinerja 2014 dengan tahun sebelumnya mencapai 100 %.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2014 pada Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember dengan Dokumen Renstra Bappeda Tahun 2011-2016 hanya dipasang 1 dokumen dengan target keuangan target Rp. 220.000.000,- realisasi Rp. 203.147.000,- atau 92,34 %. sedangkan untuk realisasi fisik dari yang direncanakan dalam Renstra sebanyak 1 dokumen realisasi sampai tahun 2014 sebanyak 1 kegiatan atau 100 %. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember belum termasuk dalam SPM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal, sehingga Realisasi Kinerja Tahun 2014 kegiatan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2014 dengan SPM, Kegiatan Kajian Potensi pengembangan Pariwisata Kabupaten Jember tidak dibandingkan dengan SPM

Realisasi anggaran sebesar 96,74% dikarenakan adanya efisiensi negosiasi biaya pelelangan dan pengadaan ATK.

Capaian Kinerja Meningkatnya Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|----|-------------------|-------------------|--------|-----------|-----------------|
|----|-------------------|-------------------|--------|-----------|-----------------|



| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
|---|---|--|-----------|-----------|--|
| | - | | - | | |
| 7 | Meningkatnya Ketersediaan dokumen hasil Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya | Jumlah dokumen hasil Perencanaan Sosial Budaya | 90% | 90% | |
| | | Jumlah dokumen hasil Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kab. Jemberana | 1-paket | 1-paket | |
| | | Jumlah kajian potensi pengembangan pariwisata sebagai dasar penyusunan RIPDA | 1-dokumen | 1-dokumen | |

Tabel:- Analisis atau efisiensi penggunaan sumberdaya

| NO | NO REKENING | KEGIATAN | PAGU | REALISASI | SISA | % real | % silpa |
|----|--------------------|--|-------------|-------------|------------|--------|---------|
| 42 | 1.06.1.06.01.23.09 | Koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Jemberana | 125.085.000 | 80.803.500 | 44.281.500 | 64,60 | 35,40 |
| 43 | 1.06.1.06.01.23.11 | Kajian potensi pengembangan pariwisata Kabupaten Jemberana | 210.000.000 | 203.147.000 | 6.853.000 | 96,74 | 3,26 |

Sasaran 5 : Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis antara DPRD dengan Kepala Daerah dalam menyelenggarakan Pemerintahan dan pembangunan

2.1.5 Sasaran Strategis : Meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis antara DPRD dengan Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan

Meningkatkan hubungan yang harmonis antara DPRD dengan Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan, sangatlah penting untuk difasilitasi oleh Sekretariat Dewan. Untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan pertemuan-pertemuan yang diagendakan secara baik, ditempuh melalui kegiatan penyediaan makan dan minum dalam pelaksanaan pertemuan-pertemuan (Rapat Paripurna, Rapat Kerja dll).

Penyediaan makanan dan minuman, merupakan salah satu kegiatan strategis pada pelaksanaan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum,

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Black

Formatted: Normal, Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Font color: Black

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,08 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian untuk mewujudkan misi Mewujudkan Pemerintah Yang Bersih dan Akuntabel, Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Aspiratif, Partisipatif dan Transparan dengan sasaran terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD. Indikator utama dari sasaran Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD adalah cakupan pelayanan administrasi perkantoran.

Input kegiatan Penyediaan makanan dan minuman adalah : a) Dana sebesar Rp 263.500.000, b). SDM sebanyak 3 orang. Realisasi a). Dana sebesar Rp 220.519.570, (83,69%), b). SDM sebanyak 3 orang (100%)

Output, kegiatan Penyediaan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD adalah jumlah makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD. Rencana 8.000 kotak snack, 8.000 kotak nasi. Realisasi 8.000 kotak snack (100%), 5.136 Kotak nasi (64,20%), 12 paket makan dan minum tamu (99,99%).

Outcome kegiatan Penyediaan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD, cakupan pelayanan administrasi perkantoran, rencana 9,71%, realisasi 8,13% capaian kinerja 83,69%

— Faktor pendorong keberhasilan kegiatan Penyediaan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD:

- Agenda rapat tersusun dengan baik
- Komitmen SDM cukup tinggi

— Faktor penghambat keberhasilan kegiatan Penyediaan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD:

- Adanya rapat yang batal atau tertunda dan berkurangnya tamu akibat di luar jangkauan Setwan

Capaian kinerja sasaran:

- Meningkatkan hubungan yang harmonis antara DPRD dengan Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan. Dalam memenuhi kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD dengan indikator kinerja utama adalah tersedianya makanan dan minuman dari rencana 9,71% realisasi 8,13%, capaian kinerja 83,69%.



~~Dari kegiatan tersebut di atas, maka capaian kinerja sasaran meningkatnya cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan indikator kinerja utama adalah Presentase Pelayanan Administrasi Perkantoran, rencana 9,71%, realisasi 8,13%, capaian kinerja 83,69%.~~

~~Faktor pendorong keberhasilan sasaran meningkatnya cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran:~~

- ~~• Komitmen pegawai setwan cukup baik~~
- ~~• Komitmen DPRD cukup tinggi~~
- ~~• Respon pihak ketiga cukup~~

~~Faktor penghambat keberhasilan sasaran meningkatnya cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran:~~

- ~~• Adanya agenda yang batal atau tertunda dan berkurangnya tamu akibat di luar jangkauan Setwan.~~
- ~~• Keberhasilan agenda sangat terpengaruh oleh mitra kerja~~

~~Solusi pemecahan masalah:~~

- ~~• Meningkatkan koordinasi dan konsultasi yang lebih baik dengan pihak ketiga~~

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya hubungan kerjasama yang harmonis antara DPRD dengan Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) Indikator kinerja yaitu : 1) Jumlah makanan dan minuman rapat-rapat dengan target 8.000 kotak snack, 2) Jumlah makanan dan minuman rapat-rapat dengan target 8.000 kotak nasi, 3) Jumlah makan dan minum tamu DPRD dengan target 12 paket.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 88,07 % dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :



| INDIKATOR KINERJA | TARGET TAHUN | | REALISASI TAHUN (%) | |
|--|-----------------|-----------------|---------------------|------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| - Jumlah makanan dan minuman rapat-rapat | 8.000 ktk snack | 8.000 ktk snack | 93,75 | 100 |
| - Jumlah makanan dan minuman rapat-rapat | 8.000 ktk nasi | 8.000 ktk nasi | 57,38 | 64,2 |
| - Jumlah makanan dan minuman tamu DPRD | 12 paket | 12 paket | 100 | 100 |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis 88,07% dari target 8.000 kotak snack, 8.000 kotak nasi dan 12 paket makan dan minum tamu. Keberhasilan tersebut atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai 3 (tiga orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/Instansi terkait.

Sasaran 6 : Tersalukannya Aspirasi Masyarakat melalui lembaga Perwakilan Rakyat

Penyediaan makanan dan minuman. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada Rapat-rapat Intern dan Ekstern dengan Pemerintah, Masyarakat/Tokoh Masyarakat/Lembaga Non Pemerintah.

2.1.6 Sasaran Strategis : Tersalurnya aspirasi masyarakat melalui lembaga perwakilan rakyat

~~Sasaran Tersalurnya Aspirasi Masyarakat melalui lembaga Perwakilan Rakyat, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah Prosentase aspirasi masyarakat tertampung dalam pokok-pokok pikiran Dewan. Kebijakan DPRD dalam mencapai Sasaran Terjaringnya aspirasi masyarakat adalah menyalurkan aspirasi masyarakat melalui pokok-pokok pikiran DPRD. Dalam mencapai Sasaran ini,~~

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,4 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Sekretariat DPRD menetapkan Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah

Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah pada tahun 2014 terkait dengan sasaran Terjaringnya Aspirasi Masyarakat dijabarkan dalam 2 kegiatan strategis Sekretariat DPRD yaitu : 1). Reses, dan 2). Sosialisasi peraturan perundang-undangan.

1) Reses

Reses merupakan salah satu kegiatan strategis pada pelaksanaan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian pada Sekretariat DPRD mengingat tugas pokok Sekretariat DPRD adalah Sekretariat DPRD memfasilitasi DPRD dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Untuk mewujudkan misi "Mewujudkan Pemerintah Yang Bersih dan Akuntabel, Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Aspiratif, Partisipatif dan Transparan" maka sasaran kegiatan Reses adalah terjaringnya aspirasi masyarakat. Indikator utama dari sasaran Terjaringnya Aspirasi Masyarakat adalah Cakupan Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah.

Input kegiatan Reses adalah : a) Dana sebesar Rp 360.000.000,- b).SDM sebanyak 3 orang. Realisasi a) Dana sebesar Rp 104.000.000,- (34,62%), b).SDM sebanyak 3 orang (100%)

Output, kegiatan Reses adalah Frekuensi Reses 450 kali, realisasi 183 kali (40,67%).

Outcome kegiatan Reses adalah cakupan peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah, rencana 3,05%, realisasi 0,88% capaian kinerja 28,89% Faktor penghambat keberhasilan kegiatan Reses:

- Adanya agenda yang batal akibat di luar jangkauan Setwan, misalnya pelaku reses belum maksimal memahami maksud dan tujuan kegiatan reses.

2) Sosialisasi peraturan perundang-undangan

Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan salah satu kegiatan strategis pada pelaksanaan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian pada



Sekretariat DPRD mengingat tugas pokok Sekretariat DPRD adalah memfasilitasi DPRD dalam menyebarkan Peraturan Perundang-Undangan.

Untuk mewujudkan misi Mewujudkan Pemerintah Yang Bersih dan Akuntabel, Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Aspiratif, Partisipatif dan Transparan dengan sasaran kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Peraturan Perundang-Undangan. Indikator utama dari sasaran Terjangkingnya aspirasi masyarakat adalah cakupan pemahaman masyarakat tentang Peraturan Perundang-Undangan.

Input kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan adalah : a) Dana sebesar Rp 417.000.000, b).SDM sebanyak 30 orang. Realisasi a) Dana sebesar Rp 230.000.000 (55,16%), b).SDM sebanyak 30 orang (100%)

Out put, kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan adalah Frekuensi Sosialisasi 20 kali , realisasi 15 kali (75,00%).

Outcome kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan, Cakupan peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah, rencana 3,53%, realisasi 1,95% capaian kinerja 55,16%.

Faktor pendorong keberhasilan kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan adalah:

- Agenda kegiatan tersusun dengan baik
- Komitmen DPRD cukup memadai
- Respon pihak ketiga cukup memuaskan

Faktor penghambat keberhasilan kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan:

- Adanya agenda yang batal akibat di luar jangkauan Setwan

Capaian kinerja sasaran adalah terjangkingnya aspirasi masyarakat dengan indikator kinerja utama adalah Prosentase aspirasi masyarakat tertampung dalam pokok-pokok pikiran Dewan, dengan rencana 3,53%, realisasi 1,95%, capaian kinerja 55,16%.

Rangkuman hasil kinerja Sekretariat DPRD dalam melaksanakan Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian, guna mencapai misi Mewujudkan



Pemerintah Yang Bersih dan Akuntabel, Melalui Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Aspiratif, Partisipatif Dan Transparan adalah :

Tabel - Hasil Kinerja Sekretariat DPRD Kabupaten Jember Tahun 2014

| No | Sasaran strategis | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian Kinerja |
|-----|--|---|---|---|-----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| I. | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Cakupan pelayanan administrasi perkantoran | 100 % | 100 % | 100 % |
| 1. | Terpenuhinya kebutuhan makanan dan minuman rapat-rapat dan tamu DPRD | Jumlah penyediaan nasi kotak, snack kotak, makanan & minuman tamu | 8000 nasi-ktk, 8000 snack-ktk, 12 paket | 5.136 nasi-ktk, 8.000 snack-ktk, 12 paket | 82,10 % |
| II. | Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah | Cakupan peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah | 100 % | 100 % | 100 % |
| 1. | Terjaringnya aspirasi masyarakat | Jumlah pelaksanaan reses dalam penjangkaran aspirasi masyarakat | 450 kali | 183 kali | 40,67 % |

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis tersalurkannya aspirasi masyarakat melalui Lembaga Perwakilan Rakyat, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 Indikator kinerja yaitu : 1) Jumlah pelaksanaan Reses dalam penjangkaran aspirasi masyarakat dengan target 450 kali, 2) Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan dengan target 20 kali.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 42,03% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| INDIKATOR KINERJA | TARGET TAHUN | | REALISASI TAHUN (%) | |
|-------------------|--------------|------|---------------------|------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |



| | | | | |
|---|----------|----------|-------|-------|
| Jumlah pelaksanaan reses dalam penjangkaran aspirasi masyarakat | 190 kali | 450 kali | 76,71 | 28,89 |
| Jumlah pelaksanaan sosialisasi peraturan perundang-undangan | 20 kali | 20 kali | 63,17 | 55,16 |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi penurunan dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 42,03% dari target 470 kali pelaksanaan reses dan sosialisasi peraturan perundang-undangan. Faktor penghambat keberhasilan kegiatan dimaksud karena adanya pemadatan jadwal agenda kegiatan diluar kendali Sekretaris Dewan.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 777.000.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp 334.000.000,- (42,99%). Pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah dan melaksanakan Kegiatan Reses dan Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada Penjangkaran aspirasi masyarakat dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang-undangan.

2.1.7 Sasaran Strategis : Meningkatnya koordinasi antar pemerintah

Sasaran 7 : Meningkatnya Koordinasi Antar Pemerintah

Pemerintahan daerah sangat kompleks. Dengan adanya koordinasi yang baik, maka pertukaran pengalaman maupun pelaksanaan pembinaan dan pengawasan serta efektifitas peran serta instansi lain yang ada di daerah dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan harmonis.

Berdasarkan keterbatasan sarana dan prasarana dalam pencapaian sasaran ini, menetapkan Indikator kinerja "Jumlah Dokumen Kerjasama" dengan target 12. dokumen kerjasama, ditempuh melalui kegiatan fasilitasi kerjasama, dengan target 12 (dua belas) dokumen kerjasama dan didukung anggaran APBD Tahun 2014 sebesar Rp. 133.420.000,00.

Formatted: Normal, Indent: First line: 0 cm, Widow/Orphan control

Formatted: Font: Bold



Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100 % (12 dokumen), apabila dibandingkan dengan tahun 2013 realisasinya sebesar 100%, hal ini menunjukkan capaian sasaran setiap tahunnya dapat dipertahankan. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait serta pemerintah daerah dalam negeri baik provinsi maupun kabupaten/kota. Dari pagu anggaran sebesar Rp 133.420.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp 131.920.000,00 (98,87%) sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp 1.500.000,00 (1,1%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung program koordinasi antar pemerintah daerah dengan melaksanakan kegiatan fasilitasi kerjasama.

~~Dalam pelaksanaan sampai akhir Tahun 2014, pencapaian target sasaran ini fisiknya sebesar 12 dokumen kerjasama, dengan presentase pencapaian/realisasi target (100%) dan realisasi anggaran sebesar Rp. 131.920.000,00 (98,87%). Pencapaian realisasi target fisik 100%, dari 12 target pelaksanaan kerjasama dapat dilaksanakan karena memenuhi prinsip-prinsip kerjasama daerah seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Kerjasama Daerah. Adapun faktor penunjang pencapaian sasaran ini adalah dukungan staf dengan kompetensi sesuai dengan kebutuhan, hubungan kerja yang harmonis, dan komitmen seluruh SKPD untuk melakukan koordinasi dalam penyusunan naskah perjanjian. Dari pencapaian target sasaran ini berdampak pada terinventarisasinya naskah-naskah perjanjian yang dilaksanakan oleh SKPD-SKPD~~

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: First line: 1,27 cm, No widow/orphan control

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indent: First line: 1,59 cm, Right: 4,61 cm



dan materi yang diatur dalam naskah perjanjian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun perbandingan pencapaian target sasaran dengan tahun sebelumnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel : Perbandingan pencapaian target sasaran dengan tahun sebelumnya

| Sasaran Kegiatan | 2014 | 2013 | 2012 |
|--|------|------|------|
| Meningkatkan koordinasi antar pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |
| Meningkatkan koordinasi antar pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 |

- Formatted: Justified, Right: 4,61 cm
- Formatted: Normal, Justified, Right: 4,61 cm, Widow/Orphan control
- Formatted: Normal, Justified, Right: 4,61 cm, Widow/Orphan control
- Formatted: Normal, Justified, Right: 4,61 cm, Widow/Orphan control
- Formatted: Normal, Justified, Indent: First line: 0,11 cm, Right: 4,61 cm, Widow/Orphan control
- Formatted: Justified, Right: 4,61 cm
- Formatted: Right: 4,61 cm
- Formatted: Normal, Right: 4,61 cm, Space Before: 0 pt, Widow/Orphan control, Border: Top: (No border), Right: (No border)



S
a
m
a

~~Berdasarkan perbandingan pencapaian target tersebut diatas, pada tahun 2014 ini, terjadi peningkatan yang signifikan, namun memberikan gambaran bahwa unsur-unsur yang mendukung memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, yang mana SDM yang mendukung 2 orang staf dan sarana-prasarana lainnya. Peningkatan pencapaian target setiap tahunnya perlu dipertahankan agar hubungan kerjasama antar pemerintah lebih banyak dan intensif guna pertukaran pengalaman dalam penyelenggaraan pemerintahan dan menyejahterakan masyarakat.~~

Sasaran 8 : Meningkatkan Kinerja Penyelenggara Pemerintahan Daerah

2.1.8 Sasaran Strategis : Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah

Sasaran meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, merupakan suatu keharusan/kewajiban untuk menjawab tuntutan masyarakat. Peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah diawali dari pola pikir birokrasi yang sebelum "dilayani diubah menjadi pelayanan". Untuk membuktikan perubahan tersebut apapun yang diperbuat dan dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat wajib memenuhi kriteria keterbukaan, transparan, akuntabel dan bebas dari KKN sebagaimana yang diamanatkan dalam Kepres 5 tahun 2004 tentang Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Formatted: Normal, Indent: First line: 0,11 cm, Right: 4,61 cm, Widow/Orphan control

Formatted: Indent: First line: 0,11 cm, Right: 4,61 cm, Space After: 0 pt

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,08 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Agar tujuan menetapkan sasaran strategis ini tercapai, telah menetapkan indikator kinerja "Jumlah tersusunnya Prosedur Kerja dilingkungan pemerintah Kabupaten Jemberana" dengan target ~~setiap tahunnya. Pada Tahun ke-4 (2014) ditarget~~ 12 buku/SOP, melalui program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan prosedur kerja dan tata naskah dinas yang didukung anggaran APBD 2014 sebesar Rp. 29.640.000,-.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100 % (12 SOP/buku), dibandingkan dengan tahun 2013 yang realisasinya sebesar 100%, menunjukkan capaian sasaran setiap tahunnya dapat dipertahankan. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 29.640.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 28.642.650,00 (96,64%) sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 997.350,00 (3,3%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan prosedur kerja dan tata naskah dinas.

~~Dengan program, kegiatan dan dukungan anggran tersebut, realisasi indikator kinerja adalah 100% (12 buku) dari target yang diperjanjikan oleh Asisten Ketataprajaan dalam perjanjian kinerja tahun 2014 sebesar 12 buku. Sedangkan realisasi anggaran sebesar 96,64% (Rp.28.642.650,-) dengan penghematan sebesar Rp. 997.350,-, secara rinci dapat dilihat seperti tabel berikut :~~

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|--|---------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah | 1. Jumlah tersusunnya Prosedur Kerja dilingkungan pemerintah Kabupaten Jemberana | 12 buku | 100% (12 buku) |

Pencapaian target 100 % ini, terus dapat dipertahan setiap tahunnya dan



~~pencapaian target sebagaimana Dokumen Renstra dapat terpenuhi sampai tahun ke-4 (2014) ini. Realisasi target 100% pada tahun ini, menunjukkan penghematan penggunaan anggaran sebesar Rp. 997.350,- dan penghematan sarana dan prasarana.~~

~~Keberhasilan realisasi target 100% tidak lepas peran serta Tim yang beranggotakan dari SKPD terkait, koordinasi yang harmonis dan yang terpenting adanya kemauan untuk melakukan perubahan dalam memberikan pelayanan yang pasti dan terbuka dalam hal waktu, biaya dan persyaratan kepada masyarakat. Dengan keberhasilan sasaran strategis ini dampaknya adalah meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, terbuka, akuntabel dan bebas KKN.~~

~~*Sasaran 9 : Meningkatkan Ketersediaan Regulasi tentang Keuangan Daerah*~~

~~etersediaan Regulasi tentang Keuangan Daerah~~

~~2.1.9 Sasaran Strategi : **Meningkatnya ketersediaan regulasi tentang keuangan daerah**~~

~~Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Ketersediaan Regulasi tentang Keuangan Daerah dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: 1) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD, 2) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD, 3) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD, 4) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Perubahan APBD, 5) Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, 6) Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan SKPD (SIADINDA), 7) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD, 8) Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.~~

~~Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 90% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk~~

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm,
Hanging: 5,08 cm

Formatted: Font: Bold



lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|--|----------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD | buku | 100 | 100 | 99,99% | 97,47 % |
| 2 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD | buku | 100 | 100 | 71,58% | 93,83 % |
| 3 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD | buku | 100 | 100 | 89,80% | 93,20 % |
| 4 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Perubahan APBD | buku | 100 | 100 | 88,83 % | 93,62% |
| 5 | Jumlah Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah | Jaringan | 1 | 1 | 99,95 % | 100 % |
| 6 | Prosentase Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan SKPD (SIADINDA) | | | | 99,41 % | 100 % |
| 7 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | buku | 100 | 100 | 53,95 % | 98,60 % |
| 8 | Jumlah Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD | buku | 100 | 100 | 90,65 % | 84,95 % |

Dalam rangka mewujudkan Sasaran ke-9Strategis ini, ditempuh melalui Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan meningkatkan pelayanan terhadap penyediaan barang dan jasa serta sarana dan prasarana aparatur diharapkan bisa meningkatkan mutu pelayanan terhadap

- Formatted ... [95]
- Formatted ... [96]
- Formatted ... [97]
- Formatted ... [98]
- Formatted ... [102]
- Formatted ... [103]
- Formatted ... [104]
- Formatted ... [99]
- Formatted ... [100]
- Formatted ... [105]
- Formatted ... [106]
- Formatted ... [101]
- Formatted ... [107]
- Formatted ... [108]
- Formatted ... [109]
- Formatted ... [110]
- Formatted ... [111]
- Formatted ... [112]
- Formatted ... [113]
- Formatted ... [114]
- Formatted ... [115]
- Formatted ... [116]
- Formatted ... [117]
- Formatted ... [118]
- Formatted ... [119]
- Formatted ... [120]
- Formatted ... [121]
- Formatted ... [122]
- Formatted ... [123]
- Formatted ... [124]
- Formatted ... [125]
- Formatted ... [126]
- Formatted ... [127]
- Formatted ... [128]
- Formatted ... [129]
- Formatted ... [130]
- Formatted ... [131]
- Formatted ... [132]
- Formatted ... [133]
- Formatted ... [134]
- Formatted ... [135]
- Formatted ... [136]
- Formatted ... [137]
- Formatted ... [138]
- Formatted ... [139]
- Formatted ... [140]
- Formatted ... [141]
- Formatted ... [142]
- Formatted ... [143]
- Formatted ... [144]
- Formatted ... [145]
- Formatted ... [146]
- Formatted ... [147]
- Formatted ... [148]
- Formatted ... [149]



masyarakat. Dalam usaha mencapai sasaran tersebut dilaksanakan 8 kegiatan dengan capaian indikator/indikator rata-rata setiap tahunnya 100%. Adapun analisis capainnya sebagai berikut: yaitu :

1. ~~Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD~~

~~PHasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terpenuhinya ketersediaan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Kabupaten Jember tahun anggaran 2014. Dana yang dianggarkan untuk mencapai hasil yang diinginkan sebesar Rp. 94.167.500,00 dimana dalam pelaksanaannya terealisasi sebesar Rp. 94.160.000,00 dengan prosentase penyerapan dana dan realisasi kegiatannya mencapai 99,99%.~~

2. ~~Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD.~~

~~Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah tersusunnya Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD tahun 2014. Realisasi kegiatannya berhasil menyusun Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD dengan prosentase tingkat pencapaian 100%. Dana yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 128.919.500,00 dengan realisasi penggunaan sebesar Rp. 92.284.000,00 dengan prosentase tingkat capaian 71,58%.~~

3. ~~Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD~~

~~Dana yang dianggarkan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 325.575.500,00 dimana hasil yang ingin dicapai adalah tersusunnya Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD tahun 2014. Dalam pelaksanaan kegiatannya terealisasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD tahun 2014 dengan prosentase tingkat capaian 89,80%. Sedangkan realisasi dana yang digunakan sebesar Rp. 292.351.000,00 dengan prosentase tingkat capaian 89,80%.~~

4. ~~Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Perubahan APBD~~

4.

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm, Line spacing: 1,5 lines

Formatted: Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm, No bullets or numbering

Formatted: Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Left, Indent: Left: 0,63 cm, Hanging: 0,79 cm, Line spacing: Multiple 1,15 li, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,75 cm + Indent at: 1,39 cm

Formatted: Font: Not Bold



~~5. Dana yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 142.790.000,00 dengan hasil yang ingin dicapai adalah tersusunnya Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Perubahan APBD tahun 2014. Dalam pelaksanaannya Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran Perubahan APBD tahun 2014 berhasil disusun sehingga prosentase tingkat capaian sasaran maupun kegiatan mencapai 100%. Sedangkan dana yang terealisasi untuk melaksanakan kegiatan sebesar Rp. 126.842.800,00 dengan prosentase pencapaian 88,83%.~~

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm

~~5. Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah,~~

Formatted: Font: Not Bold

~~5.~~

Formatted: Font: Arial, 12 pt

~~6. Untuk menciptakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dianggarkan sebesar Rp. 109.443.400,00. prosentase tingkat capaian sasaran maupun kegiatan mencapai 100% dimana dalam pelaksanaannya terealisasi sebesar Rp. 109.389.400,00 dengan prosentase pencapaian 99,95%.~~

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,75 cm + Indent at: 1,39 cm

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm

~~6. Pemeliharaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan SKPD (SIADINDA)~~

Formatted: Indonesian

~~6.~~

Formatted: Font: Not Bold

~~7. Untuk menciptakan sistem informasi pengelolaan keuangan SKPD yang akuntabel direncanakan pemeliharaan sistem informasi pengelolaan keuangan SKPD (SIADINDA) dimana hasil yang diharapkan adalah tersedianya jaringan sistem pengelolaan keuangan di masing masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dana yang dianggarkan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. 339.037.000,00 dimana dalam pelaksanaannya terealisasi sebesar Rp. 337.044.500,00 dengan prosentase capaian kegiatan dan sasaran mencapai 99,41%.~~

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,75 cm + Indent at: 1,39 cm

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm

~~7. Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.~~

Formatted: Font: Not Bold

~~7.~~

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,75 cm + Indent at: 1,39 cm

~~8. Dana yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 125.560.000,00 sedangkan hasil yang ingin dicapai adalah tersusunnya Rancangan Peraturan daerah Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan~~

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm



~~APBD tahun 2014 serta laporan keuangan daerah Kabupaten Jember tahun 2014. Setelah dilaksanakan teralisasi laporan keuangan daerah dengan prosentase tingkat pencapaian 53,95%. Sedangkan realisasi keuangan yang gunakan sebesar Rp. 67.737.600,00 dengan prosentase capaian 53,95%.~~

~~8. Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran~~

~~8.9. Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD~~

~~Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah adanya Peraturan Bupati Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun 2014 dan tersedia dalam bentuk buku. Dana yang dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan ini sebesar Rp. 115.623.797,00 dimana dalam pelaksanaannya teralisasi Rp. 104.811.80000 dengan prosentase capaian 90,65%. Sedangkan hasil yang dapat direalisasikan adalah tersusunnya Peraturan Bupati Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun 2014 dan telah tercetak berupa buku dengan prosentase tingkat capaian sasaran dan kegiatan mencapai 100%.~~

Sasaran 10 : Meningkatnya Ketersediaan Regulasi tentang Aset Daerah

2.1.10 Sasaran Strategis: Meningkatnya ketersediaan regulasi tentang aset daerah.

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Ketersediaan Regulasi tentang Aset Daerah dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja, yaitu: 1) Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah, 2) Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 80 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Not Bold

Formatted: Indent: Left: 0,64 cm, Hanging: 0,79 cm, Numbered + Level: 1 + Numbering Style: 1, 2, 3, ... + Start at: 1 + Alignment: Left + Aligned at: 0,75 cm + Indent at: 1,39 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Normal, Indent: Left: 0,63 cm, First line: 1,75 cm

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,24 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|--|--------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah. | buku | | | 81,88 % | 89,37 % |
| 2 | Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah | buku | | | 93,00 % | - |

Dalam rangka mewujudkan sasaran ~~ke-10~~[strategis](#) ini, ditempuh melalui program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah, yang dilaksanakan dengan 2 (dua) Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah dan Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah.

1. Kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah

Kegiatan Manajemen Aset/Barang Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 709.715.200,00 diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sistem pengelolaan barang daerah, pelaksanaan kegiatan ini bisa diselesaikan 100% di tahun 2014 sedangkan dana yang terserap sebesar Rp. 581.091.150,00 atau 81,88 % dari total anggaran.

2. Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah

Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah dengan anggaran sebesar Rp. 327.314.000,00 diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sistem pengelolaan barang daerah, pelaksanaan kegiatan ini bisa diselesaikan 100% di tahun 2014 sedangkan dana yang terserap sebesar Rp. 304.400.830,00 atau 93,00 % dari total anggaran.

Dari kedua kegiatan ini yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja dapat terealisasi sesuai target sebesar 100 % dan rata-rata realisasi keuangannya sebesar 85 %. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dalam tiap tahunnya tidak lepas dari dukungan SDA yang ada baik pegawai maupun sarana prasarana. Pencapaian target ini akan selalu dipertahankan sehingga membawa dampak akan

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,24 cm

Formatted: Indent: First line: 0 cm



tertibnya inventaris barang/asset daerah sehingga dapat meminimalisir terjadi penyimpangan penggunaannya.

Sasaran 11 : Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah

2.1.11 Sasaran Strategis : Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya pendapatan asli daerah, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Pelaksanaan Penyebaran SKPS Pajak Daerah dengan target 4 kali, 2) Jumlah Pelaksanaan Pendataan Pajak/Retribusi Daerah dengan target 7 kali, 3) Jumlah Pelaksanaan Gebyar Pajak Daerah dengan target 1 kali, 4) Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Pajak Daerah dengan target 2 kali, 5) Jumlah Pelaksanaan Rapat-Rapat Evaluasi PAD dengan target 12 kali, 6) Jumlah Pelaksanaan Rapat-Rapat Penyusunan Proyeksi PAD dengan target 4 kali, 7) Jumlah Pelaksanaan Penyebaran SKRD dengan target 10 kali, 8) Jumlah Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dengan target 11 kali, 9) Pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah dengan target 2.116 Wajib Retribusi, 10) Pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah dengan target 12 kali, 11) Jumlah Pengadaan Sistem Aplikasi PAD dengan target 1 paket.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata tercapai 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|--|--------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | Jumlah pelaksanaan pengelolaan SKPS pajak daerah | kali | 4 kali | 4 kali | 100 | 100 |

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1



| | | | | | | |
|----|--|--------------|-----------------|-----------------|------------|------------|
| 2 | <u>Jumlah pelaksanaan pendataan pajak/retribusi daerah</u> | <u>kali</u> | <u>7 kali</u> | <u>7 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 3 | <u>Jumlah pelaksanaan gebyar pajak daerah</u> | <u>kali</u> | <u>1 kali</u> | <u>1 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 4 | <u>Jumlah pelaksanaan sosialisasi pajak daerah</u> | <u>kali</u> | <u>2 kali</u> | <u>2 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 5 | <u>Jumlah pelaksanaan rapat-rapat evaluasi PAD</u> | <u>kali</u> | <u>12 kali</u> | <u>12 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 6 | <u>Jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan proyeksi PAD</u> | <u>kali</u> | <u>4 kali</u> | <u>4 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 7 | <u>Jumlah pelaksanaan penyebaran SKRD</u> | <u>kali</u> | <u>10 kali</u> | <u>10 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 8 | <u>Jumlah terlaksananya pembinaan dan pengawasan pajak daerah dan retribusi daerah</u> | <u>kali</u> | <u>11 kali</u> | <u>11 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 9 | <u>Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah</u> | <u>WR</u> | <u>2.116 WR</u> | <u>2.116 WR</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 10 | <u>Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah</u> | <u>kali</u> | <u>12 kali</u> | <u>12 kali</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 11 | <u>Jumlah pengadaan sistem aplikasi PAD</u> | <u>paket</u> | <u>1 paket</u> | <u>1 paket</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan dalam pencapaian target indicator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 11 jenis pajak daerah dari target 11. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana dan prasarana, pegawai/staf, kesadaran masyarakat membayar pajak, serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp5.126.070.350,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp4.550.204.891,00 (88,77%) sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar

| | |
|--|--|
| | |
| | |

Formatted: Indent: First line: 1,75 cm



Rp.575.865.459,- (11,23%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah dan melaksanakan kegiatan Penyebaran SKPS Pajak Daerah, Pendataan Pajak/Retribusi Daerah, Gebyar Pajak Daerah, Sosialisasi Pajak Daerah, Penyusunan Evaluasi Pendapatan Asli Daerah, Penyusunan Proyeksi PAD, Penyebaran Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD), Pembinaan Pengawasan Pendapatan Daerah, Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah, Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah, Pengadaan Sistem Aplikasi Pendapatan Asli Daerah.

Dalam perjanjian kinerja tahun 2014 untuk mewujudkan sasaran ke-11 ini, ditetapkan Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah. Dari program tersebut ditetapkan 11 (sebelas) kegiatan, dimana capaian indikator kinerja masing-masing kegiatan tersebut rata-rata 90%, adapun analisis pencapaian dari masing-masing kegiatan sebagai berikut:

Formatted: Indent: First line: 0 cm

1. Penyebaran SKPS Pajak Daerah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan penyebaran SKPS pajak daerah, masukan dana sebesar Rp. 239.829.000 dengan realisasi sebesar Rp.192.072.074 (80,09%), dengan target fisik 4 kali dan terealisasi 4 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Dengan pelaksanaan kegiatan yaitu; Penyebaran SPPT PBB P2 di 5 kecamatan yang di sebar sejumlah SPPT 236.269 dimana penyebaran ini sudah terlaksana dengan tuntas.

2. Pendataan Pajak/Retribusi Daerah

. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan pendataan pajak/retribusi daerah, masukan dana sebesar Rp. 504.490.750 dengan realisasi sebesar Rp. 402.261.960 (79,74%), dengan target fisik 7 kali dan terealisasi 7 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Pelaksanaan kegiatan pendataan wajib pajak yang sudah ada 280 WP dan mendata WP baru sebanyak 19 WP, membutuhkan tenaga 412 orang.



Kegiatan ini sudah terlaksana dengan tuntas, dengan hasil kegiatan adalah terdatanya WP di lima kecamatan.

3. ~~Gebyar Pajak Daerah~~

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan gebyar pajak daerah, masukan dana sebesar Rp. 296.505.400 dengan realisasi sebesar Rp.252.412.890 (85,13%), dengan target fisik 1 kali dan terealisasi 1 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Dengan tujuan memberikan pelayanan langsung ke masyarakat di seluruh Desa/Lurah, Dusun dengan cara jemput bola dengan membutuhkan tenaga 58 orang. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan tuntas. Dengan hasil kegiatan Gebyar Pajak Daerah terjadi peningkatan pungutan PBB dengan mencapai target Rp.298.012.362

4. ~~Sosialisasi Pajak Daerah~~

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan sosialisasi pajak daerah, masukan dana sebesar Rp. 23.861.000 dengan realisasi sebesar Rp.22.915.200 (96,04%), dengan target fisik 2 kali dan terealisasi 2 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Kegiatan sosialisasi pajak daerah yang dilaksanakan di lima kecamatan Desa/Kelurahan bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang PBB P2 terkait pada pelayanan : Obyek pajak baru, mutasi kepemilikan, keberatan, perbaikan dan salinan, membutuhkan tenaga 6 orang 1 paket peralatan. Dengan demikian kegiatan sosialisasi pajak daerah sudah terlaksana dengan tuntas. Dengan hasil kegiatan terlaksana sosialisasi pajak daerah di lima kecamatan.

5. ~~Penyusunan Evaluasi Pendapatan Asli Daerah~~

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan rapat-rapat evaluasi pendapatan asli daerah, masukan dana sebesar Rp. 257.872.800 dengan realisasi sebesar Rp.241.669.200 (93,72%), dengan target fisik 1 kali dan terealisasi 4 kali (400%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan



printer. Kegiatan ini dilaksanakan rapat-rapat mengundang SKPD terkait pengelola PAD untuk mengetahui perkembangan realisasi PAD baik dari pajak daerah maupun retribusi daerah. Dengan demikian kegiatan penyusunan evaluasi PAD sudah terlaksana dengan tuntas membutuhkan tenaga administrasi 5 orang. Dengan hasil kegiatan tersusunnya laporan PAD setiap bulan.

6. Penyusunan Proyeksi PAD

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan proyeksi pendapatan asli daerah, masukan dana sebesar Rp. 4.365.000 dengan realisasi sebesar Rp.4.304.000 (98,60%), dengan target fisik 4 kali dan terealisasi 4 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Kegiatan penyusunan proyeksi mengadakan rapat-rapat dengan mengundang SKPD terkait pengelola PAD baik pajak daerah/retribusi daerah untuk menentukan terget proyeksi pada masing-masing SKPD, kegiatan ini sudah terlaksana dengan tuntas. Membutuhkan tenaga 25 orang dengan hasil kegiatan tersusunnya proyeksi/target PAD.

7. Penyebaran Ketetapan Retribusi Daerah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan proyeksi pendapatan asli daerah, masukan dana sebesar Rp. 14.119.000 dengan realisasi sebesar Rp.13.921.000 (98,60%), dengan target fisik 10 kali dan terealisasi 10 kali (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Pelaksanaan kegiatan Penyebaran Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) di 4 kecamatan yaitu penyebaran SKRD aset provinsi 135 SKRD dan kegiatan pemungutan aset provinsi. Dengan demikian kegiatan penyebaran Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) sudah dilaksanakan dengan tuntas membutuhkan tenaga 10 orang. Dengan hasil kegiatan tersebarnya SKRD retribusi daerah

8. Pembinaan Pengawasan Pendapatan Daerah



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah SKPD pengelola PAD yang di bina dan jumlah WP yang mendapat pembinaan, masukan dana sebesar Rp. 139.940.000 dengan realisasi sebesar Rp.130.179.315 (93,03%), dengan target fisik 11 kali dan terealisasi 11 SKPD (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Pelaksanaan kegiatan pada lima kecamatan pembinaan wajib pajak daerah sebanyak 1.247 WP. Dengan demikian kegiatan sudah terlaksana dengan tuntas. Dengan hasil kegiatan terlaksana pembinaan WP di lima kecamatan.

9. Kegiatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi non pajak daerah, masukan dana sebesar Rp.2.454.190.400 dengan realisasi sebesar Rp.2.151.049.169 (87,65%), dengan target fisik 2.116 Wajib Retribusi dan terealisasi 2.116 Wajib Retribusi (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Dengan membutuhkan tenaga 5 orang dengan hasil kegiatan terlaksananya pungutan retribusi daerah Rp. 8.836.894.861. Dengan demikian kegiatan sudah terlaksana dengan tuntas.

10. Kegiatan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah, masukan dana sebesar Rp.637.477.000 dengan realisasi sebesar Rp.595.245.948 (93,38%), dengan target fisik 12 bulan dan terealisasi 12 bulan (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Dengan demikian kegiatan sudah terlaksana dengan tuntas. Kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah di laksanakan di lima kecamatan yaitu pungutan pajak daerah, verifikasi BPHTB kegiatan sudah terlaksana dengan tuntas membutuhkan tenaga 10 orang petugas lapangan, dan 2 staf administrasi. Dengan hasil kegiatan terlaksana pungutan PHR dan verifikasi BPHTB meningkat Rp.42.968.872.306

11. Pengadaan Sistem Aplikasi Pendapatan Asli Daerah



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Indikator kinerjanya adalah jumlah pengadaan sistem aplikasi PAD, masukan dana sebesar Rp.553.420.000 dengan realisasi sebesar Rp.551.726.000 (99,69%), dengan target fisik 1 paket dan terealisasi 1 paket (100%), alat-alat yang digunakan berupa 1 unit computer dan printer. Membutuhkan tenaga 3 orang 1 paket peralatan kegiatan sudah terlaksana dengan tuntas.

Uraian hasil kegiatan dari program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dapat dirangkum dalam bentuk table yang memperlihatkan perbandingan antara target dan realisasi, membandingkan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta memperlihatkan perbandingan realisasi sampai tahun ini dengan rencana strategis.

TABEL : Perbandingan Target dan Realisasi

| No. | Sasaran kegiatan | Indikator | Rencana | Realisasi | %Capaian target |
|-----|---|---|---------------------|---------------------|-----------------|
| 1. | Tersebar nya SKPS pajak daerah | Jumlah pelaksanaan pengelolaan SKPS pajak daerah | 4 kali | 4 kali | 100% |
| 2. | Terlaksananya pendataan pajak/ retribusi daerah | Jumlah pelaksanaan pendataan pajak/retribusi daerah | 7 kali | 7 kali | 100% |
| 3. | Terlaksananya gebyar pajak daerah | Jumlah pelaksanaan gebyar pajak daerah | 1 kali | 1 kali | 100% |
| 4. | Terselenggaranya sosialisasi pajak daerah | Jumlah pelaksanaan sosialisasi pajak daerah | 2 kali | 2 kali | 100% |
| 5. | Terselenggaranya rapat-rapat evaluasi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat evaluasi PAD | 12 bulan | 12 bulan | 100% |
| 6. | Terselenggaranya rapat penyusunan proyeksi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan proyeksi PAD | 4 kali | 4 kali | 100% |
| 7. | Terlaksananya penyebaran SKRD | Jumlah pelaksanaan penyebaran SKRD | 10 kali | 5 kali | 50% |
| 8. | Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pendapatan daerah | Jumlah SKPD pengelola PAD yang di bina Jumlah WP yang mendapat pembinaan | 11 kali 2.418 WP | 11 kali 2.418 WP | 100% |
| 9. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | 2.116 WR | 2.116 WR | 100% |
| 10. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | 12 bulan | 12 bulan | 100% |
| 11. | Tersedianya sistem aplikasi PAD | Jumlah pengadaan sistem aplikasi PAD | 1 paket | 1 paket | 100% |



TABEL : Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu

| No | Sasaran-kegiatan | Indikator | Tahun-lalu | | Tahun-ini | | % Naik turun |
|-----|---|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| | | | Target | realisasi | target | Realisasi | |
| 1. | Tersebarinya SKPS pajak daerah | Jumlah pelaksanaan pengelolaan SKPS pajak daerah | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 0 |
| 2. | Terlaksananya pendataan pajak/retribusi daerah | Jumlah pelaksanaan pendataan pajak/retribusi daerah | 7 kali | 5 kali | 7 kali | 5 kali | -2 |
| 3. | Terlaksananya gebyar pajak daerah | Jumlah pelaksanaan gebyar pajak daerah | 2 kali | 1 kali | 2 kali | 1 kali | 0 |
| 4. | Terselenggaranya sosialisasi pajak daerah | Jumlah pelaksanaan sosialisasi pajak daerah | 4 kali | 2 kali | 4 kali | 2 kali | -2 |
| 5. | Terselenggaranya rapat-rapat evaluasi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat evaluasi PAD | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 0 |
| 6. | Terselenggaranya rapat penyusunan-proyeksi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan-proyeksi PAD | 4 kali | 2 kali | 4 kali | 2 kali | -2 |
| 7. | Terlaksananya penyebaran SKRD | Jumlah pelaksanaan penyebaran SKRD | 10 kali | 5 kali | 10 kali | 5 kali | -5 |
| 8. | Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pendapatan daerah | Jumlah SKPD pengelola PAD yang di bina Jumlah WP yang mendapat pembinaan | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | 0 |
| 9. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 0 |
| 10. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 0 |
| 11. | Tersedianya sistem aplikasi PAD | Jumlah pengadaan sistem aplikasi PAD | 1-paket | 1-paket | 1-paket | 1-paket | 0 |
| 12. | Tersusunnya kajian tentang potensi pajak daerah | Jumlah kajian tentang potensi pajak daerah | 1-paket | 1-paket | | | 0 |
| 13. | Tersusunnya kajian tentang potensi retribusi daerah | Jumlah kajian tentang potensi retribusi daerah | 1-paket | 1-paket | | | 0 |

TABEL : Perbandingan Antara Realisasi Sampai Tahun Ini Dengan Target Pada Renstra

| No | Sasaran-kegiatan | Indikator | Target Renstra | | Realisasi | | Lebih kurang |
|----|--------------------------------|--|----------------|---------|-----------|---------|--------------|
| | | | TH.2013 | TH.2014 | TH.2013 | TH.2014 | |
| 1. | Tersebarinya SKPS pajak daerah | Jumlah pelaksanaan pengelolaan SKPS pajak daerah | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 0 |



| | | | | | | | |
|-----|---|---|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---|
| 2. | Terlaksananya pendataan pajak/retribusi daerah | Jumlah pelaksanaan pendataan pajak/retribusi daerah | 7 kali | 7 kali | 5 kali | | 0 |
| 3. | Terlaksananya gebyar pajak daerah | Jumlah pelaksanaan gebyar pajak daerah | 2 kali | 2 kali | 1 kali | 1 kali | 0 |
| 4. | Terselenggaranya sosialisasi pajak daerah | Jumlah pelaksanaan sosialisasi pajak daerah | 4 kali | 4 kali | 2 kali | 2 kali | 0 |
| 5. | Terselenggaranya rapat-rapat evaluasi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat evaluasi PAD | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 0 |
| 6. | Terselenggaranya rapat penyusunan proyeksi PAD | Jumlah pelaksanaan rapat-rapat penyusunan proyeksi PAD | 4 kali | 4 kali | 2 kali | 2 kali | 0 |
| 7. | Terlaksananya penyebaran SKRD | Jumlah pelaksanaan penyebaran SKRD | 10 kali | 10 kali | 5 kali | 5 kali | |
| 8. | Terlaksananya pembinaan dan pengawasan pendapatan daerah | Jumlah SKPD pengelola PAD yang di-bina Jumlah WP yang mendapat pembinaan | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | 12 SKPD 2.418 WP | |
| 9. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Non Pajak Daerah | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | |
| 10. | Terlaksananya Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | Jumlah pelaksanaan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pajak Daerah | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | 12 bulan | |
| 11. | Tersedianya sistem aplikasi PAD | Jumlah pengadaan sistem aplikasi PAD | 1 paket | 1 paket | 1 paket | 1 paket | |
| 12. | Tersusunnya kajian tentang potensi pajak daerah | Jumlah kajian tentang potensi pajak daerah | 1 paket | | 1 paket | | |
| 13. | Tersusunnya kajian tentang potensi retribusi daerah | Jumlah kajian tentang potensi retribusi daerah | 1 paket | | 1 paket | | |

Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah pusat maupun daerah dan SKPD di lingkungannya. Dalam ketentuan umum Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 disebutkan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan



sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran dan target atas pelaksanaan program / kegiatan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jember adalah :

1. Adanya kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi setiap pegawai terhadap pekerjaan.
2. Adanya standar operasional prosedur sebagai acuan kerja.
3. Adanya aturan-aturan seperti Perda-perda terkait pajak daerah atau retribusi daerah.
4. Adanya koordinasi yang baik dengan pihak terkait
5. Terciptanya situasi yang kondusif untuk menjaga etos kerja

Sasaran 12 : Meningkatkan Capaian Kinerja dan Laporan Keuangan Daerah

2.1.12 Sasaran Strategis : Meningkatkan Capaian Kinerja dan Laporan Keuangan Daerah

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya capaian kinerja dan laporan keuangan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 4 (empat) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah SKPD dan SKPD yang telah menindaklanjuti hasil revidi laporan keuangan dengan target 39 SKPD, 2) Jumlah SKPD yang telah menindaklanjuti rekomendasi Tim Kormonev APBD dengan target 38 SKPD, 3) Jumlah SKPD yang telah menindaklanjuti hasil penilaian LAKIP dengan target 29 SKPD dan evaluasi LPPD dengan target 34 urusan dan 38 SKPD, serta 4) Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2012.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 96 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|-------------------|--------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| | | | | | | |

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,4 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: 11 pt



| | | | | | | |
|---|--|-------------|-----------|-----------|------------|------------|
| 1 | <u>Jumlah SKPD dan SKPD yang telah menindaklanjuti hasil revidi laporan keuangan</u> | <u>SKPD</u> | <u>39</u> | <u>39</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 2 | <u>Jumlah SKPD yang telah menindaklanjuti rekomendasi Tim Kormonev APBD</u> | <u>SKPD</u> | <u>38</u> | <u>38</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 3 | <u>Jumlah SKPD yang telah menindaklanjuti hasil penilaian LAKIP dan evaluasi LPPD</u> | <u>SKPD</u> | <u>28</u> | <u>28</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 4 | <u>Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2012</u> | <u>SKPD</u> | <u>8</u> | <u>8</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |

Formatted: Left

Formatted: Left

Formatted: Left

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi *penurunan prestasi dalam pencapaian target indicator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah* sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 96 % dari target 100 % SKPD yang telah menindaklanjuti hasil evaluasi. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (27 yang tergabung dalam tim) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait. Satu indikator yang tidak mencapai target 100 % adalah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 tahun 2012 ada 1 (satu) aksi yang mendapatkan nilai merah dari 8 aksi yang ada yaitu transparansi anggaran, hal ini terjadi karena kesalahan dalam posting dokumen.

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Indent: First line: 1,27 cm

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 260.220.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 254.200.000, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 6.020.000,- (2,31%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah dan melaksanakan kegiatan koordinasi Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan, review laporan keuangan, evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah dan lakip dan koordinasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold



Perpres Nomor 55 tahun 2012. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan pencapaian keuangan maupun evaluasi terhadap laporan capaian kinerja.

Sasaran meningkatnya Capaian Kinerja dan Laporan Keuangan Daerah, oleh SKPKD dan SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jemberana dilakukan melalui Kegiatan Reviu Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah, yang ditargetkan 1 paket laporan dalam 1 (satu) tahun.

Kegiatan reviu Laporan Keuangan ini dengan indikator kinerja yaitu : **Input**, yaitu berupa dana sebesar Rp. 11.100.000,-, sumber daya sebanyak 27 orang yang tergabung dalam Tim. **Output**, laporan Reviu Keuangan Pemerintah Kabupaten Jemberana sebanyak 1 paket laporan, **Outcome**, SKPKD dan SKPD yang telah menindaklanjuti reviu laporan keuangan.

Adapun realisasi indikator kinerja outcome tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target 2014 | Realisasi 2014 | Keterangan |
|--|--|--------|-------------|----------------|------------|
| meningkatnya akuntabilitas tata kelola keuangan dan aset oleh SKPKD dan SKPD | Jumlah SKPD dan SKPKD yang telah menindaklanjuti hasil reviu laporan keuangan/LKPD | % | 100 | 100 | |

Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran strategis tersebut dalam tahun 2014 sebesar Rp 10.890.000,00 atau sebesar 98,11% dari anggaran sebesar Rp 11.100.000,00.

Dilihat dari perbandingan realisasi kinerja tahun 2014 dengan realisasi tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut:

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2013 | Realiasi 2014 | Selisih | Keterangan |
|----|--|--------|----------------|---------------|---------|------------|
| 1 | Jumlah SKPD dan SKPKD yang telah menindaklanjuti hasil | % | 100 | 100 | 0 | Tetap |



~~reviu laporan keuangan/LKPD~~

~~Dilihat dari perbandingan realisasi Keuangan tahun 2014 dengan realisasi 3 tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:~~

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2013 | Realiasi 2014 | Selisih | Keterangan |
|----|---|--------------|------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 4 | Jumlah SKPD dan SKPKD yang telah menindaklanjuti hasil reviu laporan keuangan/LKPD | % | 87,98 | 98,11 | 10,13 | Naik |

~~Dilihat dari perbandingan realisasi kinerja tahun 2014 dengan realisasi 3 tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:~~

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2011 | Realiasi 2012 | Realisasi 2013 | Realiasi 2014 |
|----|---|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 4 | Jumlah SKPD dan SKPKD yang telah menindaklanjuti hasil reviu laporan keuangan/LKPD | % | 100 | 100 | 100 | 100 |

~~Dilihat dari perbandingan realisasi Keuangan tahun 2014 dengan realisasi 3 tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:~~

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2011 | Realiasi 2012 | Realisasi 2013 | Realiasi 2014 |
|----|---|--------------|------------------|----------------|------------------|------------------|
| 4 | Jumlah SKPD dan SKPKD yang telah menindaklanjuti hasil reviu laporan keuangan/LKPD | % | 96,34 | 100 | 87,98 | 98,11 |

~~Faktor pendorong keberhasilan pencapaian kerja dengan tersedianya laporan Reviu dan kerja keras Tim Reviu, tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.~~

Sasaran 13 : Meningkatkan Sistem Pengawasan Internal Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah



2.1.13 Sasaran Strategis : Meningkatnya Sistem Pengawasan Internal Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya sistem pengawasan internal pelaksanaan kebijakan kepala daerah , dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah LHP Reguler dengan target 61 buah laporan 2) Jumlah LHP Khusus, dan penanganan pengaduan masyarakat dengan target 72 buah laporan, dan 3) Jumlah rekomendasi yang tuntas ditindaklanjuti dengan target 307 temuan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|--|--------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | Jumlah LHP Reguler | LHP | 61 | 61 | 100 | 100 |
| 2 | Jumlah LHP Khusus/kasus pengaduan masyarakat | LHP | 72 | 72 | 100 | 100 |
| 3 | Jumlah rekomendasi yang telah tuntas ditindaklanjuti | temuan | 570 | 570 | 100 | 100 |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi *penurunan* prestasi dalam pencapaian target indicator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 92 % dari target 92 %. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (27 yang tergabung dalam tim) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait. Satu indikator yang tidak mencapai target 100 % adalah

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,4 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: Not Bold



jumlah rekomendasi yang tuntas ditindaklanjuti masih belum optimal, hal ini terjadi karena laporan hasil pemeriksaan yang terbit pada akhir tahun baru dilaksanakan pemantauan tindak lanjut pada tahun berikutnya.

Formatted: Font: Not Bold

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 286.438.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 253.231.300, sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 33.206.700,- (11,59%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah dan melaksanakan kegiatan Pelaksanaan pengawasan internal secara berkala, penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah termasuk masyarakat dan tindaklanjut hasil temuan pengawasan. Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud memprioritaskan pada pelaksanaan pemeriksaan/audit terhadap 5 aspek sasaran serta tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Sasaran ke-13 ini, diwujudkan melalui 4 (empat indikator) yaitu: 1) Jumlah LHP internal secara berkala/reguler, 2) jumlah LHP khusus dan penanganan pengaduan masyarakat, 3) jumlah tersedianya Laporan tindaklanjut hasil temuan/rekomendasi, 4) Jumlah tersedianya laporan hasil kormonev APBD Tahun 2013, 5) Jumlah terevaluasinya Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan LAKIPLKJ-IP, 6) Jumlah tersedianya laporan pelaksanaan Perpres No. 55 Tahun 2012.

1. Indikator Sasaran Jumlah LHP Reguler

Indikator kinerja utama sasaran Jumlah LHP reguler dilaksanakan melalui kegiatan Pengawasan Rutin Reguler. Kegiatan pengawasan rutin merupakan bagian dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah Tahun Anggaran 2014. Indikator kinerja kegiatan ini adalah : **Input**, yaitu berupa dana sebesar Rp.126.278.000, sumber daya sebanyak 21 orang yang tergabung dalam Tim. **Output**, berupa 61 buah Laporan Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala dalam 1 tahun. **Outcome**, tersedianya 61 buah Laporan Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala



yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam satu tahun, dengan realisasi Rp.118.450.200,00 (93,80) Dengan demikian dapat dihemat dana sebesar Rp.7.827.800,00.

Keluaran kegiatan pengawasan rutin pada Dinas, Badan, Kantor, Bagian, Kecamatan, Puskesmas, Kelurahan, SD, SMPN, dan Desa. Hasil kegiatan pengawasan rutin reguler pelaksanaan kegiatan. Target Kinerja 61 obyek pengawasan, realisasi 61 laporan pengawasan sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Dalam 4 (empat) tahun terakhir kegiatan pengawasan rutin dapat dilaksanakan 100 %

Faktor keberhasilan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala adalah kerja keras Tim tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun satu bulan sebelum tahun anggaran berjalan yaitu bulan Desember.

2. Indikator Sasaran Jumlah LHP Khusus, dan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Indikator kinerja utama sasaran jumlah LHP khusus, dan penanganan pengaduan masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan penanganan kasus pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah termasuk masyarakat termasuk bagian dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah Tahun Anggaran 2014. Indikator kinerja kegiatan ini adalah : **Input**, yaitu berupa dana sebesar Rp.79.680.000, sumber daya sebanyak 16 orang yang tergabung dalam Tim. **Output**, berupa 72 buah Laporan Penangan Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah termasuk Masyarakat dalam 1 tahun. **Outcome**, terbitnya rekomendasi terhadap 72 Kasus Pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah termasuk Masyarakat dalam satu tahun dengan realisasi angrn Rp.68.820.000,00 dengan demikian dapat dihemat dana sebesar Rp. 10.860.000,00. Mitra kerja Badan, Dinas, Sekretariat DPRD, Kantor, Bagian, Kecamatan, Kelurahan, Puskesmas, SMKN, SMAN, SMPN, SDN dan Desa, sedangkan kegiatan secara fisik untuk tahun anggaran dapat dilaksanakan 90%. Hasil kegiatan penanganan kasus pengaduan di Lingkungan Pemerintah Daerah termasuk masyarakat pelaksanaannya kegiatan yang hanya berkisar pelanggaran



~~PP 53 Tahun 2010 tentang Peraturan Disiplin PNS sedangkan kasus-kasus pengaduan masyarakat sifatnya bervariasi. Target kinerja 72 kasus, realisasi 62 kasus sehingga kinerja~~

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} = \frac{62}{72} \times 100\% = 90\%$$

~~Sedangkan pencapaian kinerja dalam tahun 2013 mencapai 118 %, hal ini terjadi karena kegiatan ini bersifat insidentil sehingga tidak dapat direncanakan hal ini bisa dilihat pencapaian dalam 4 tahun terakhir bervariasi namun masih diatas 85%.~~

~~3. Indikator Sasaran Jumlah Rekomendasi yang tuntas ditindaklanjuti~~

~~Indikator kinerja utama sasaran jumlah dilaksanakan melalui kegiatan tindak lanjut hasil temuan pengawasan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Kebijakan Kepala Daerah, dengan target sebanyak 12 kali kegiatan dalam 1 (satu) tahun. Tindak lanjut pengawasan ini meliputi : tindak lanjut pengawasan internal : Inspektorat Kabupaten Jember, dan juga tindak lanjut pengawasan eksternal : Inspektorat Propinsi, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI.~~

~~Indikator kinerja kegiatan ini adalah : **Input**, yaitu berupa dana sebesar Rp. 80.480.000,-, sumber daya sebanyak 18 orang yang tergabung dalam Tim. **Output**, berupa 12 buah Laporan Tindak Lanjut Pengawasan dalam 1 tahun. **Outcome**, tersedianya bukti tindak lanjut hasil pengawasan internal maupun eksternal.~~

~~Keluaran kegiatan tindak lanjut hasil pengawasan adalah terlaksananya tindak lanjut pada : Badan, Dinas, Kantor, Bagian, Kecamatan, Desa, SMPN, SDN, Kelurahan dan Puskesmas, Desa.~~

~~Hasil kegiatan tindak lanjut hasil pengawasan temuan pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan aturan. Kegiatan ini mempunyai 2 (dua) sub kegiatan tindak lanjut pengawasan dan pelaksanaan sidang MPTGR. Target kinerja 307 temuan, sudah ditindaklanjuti 261 temuan, sedangkan masih dalam proses sebanyak 46 temuan sehingga kinerja sebesar 85 %. Kalau dibandingkan dengan kinerja tahun 2013 realisasi kinerja turun hal ini disebabkan pelaksanaan sidang~~



~~MPTGR tidak dapat dilaksanakan karena temuan kerugian dalam LKPD 2014 sudah ditindaklanjuti sebelum laporan diterbitkan.~~

~~Kegiatan tindaklanjut hasil pengawasan dalam tahun 2014 tidak dapat ditindaklanjuti secara tuntas karena temuan hasil pemeriksaan bulan Oktober-Desember baru bisa ditindaklanjuti tuntas pada periode tahun 2015.~~

~~4. Jumlah tersedianya Laporan Hasil Kormonev APBD Tahun 2014.~~

~~Berdasarkan hasil laporan Kormonev APBD Kabupaten Jember selama periode 1 (satu) Tahun Anggaran 2014 disusun bertujuan untuk mengetahui beberapa hal antara lain:~~

- ~~1. Memantau perkembangan pelaksanaan pembangunan tiap bulan dari masing-masing SKPD khususnya belanja pembangunan.~~
- ~~2. Mengetahui penyerapan plafon anggaran dari masing-masing kegiatan tiap bulannya.~~
- ~~3. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dari masing-masing kegiatan baik kendala administrasi keuangan maupun teknik pelaksanaan.~~

~~Adapun ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan pada Tahun Anggaran 2014 sampai periode Desember 2014, kegiatan dengan nilai pagu Rp. 106.860.199.862,90 dengan realisasi akhir Desember 2014 Rp. 104.860.000,00 presentase tingkat pencapaian fisik 100 % dan presentase anggaran sebesar 98,13%, sedangkan dalam 4 (empat) tahun terakhir kegiatan dapat dilaksanakan 100 %.~~

~~Kendala yang dihadapi adalah terlambatnya penyampaian laporan hasil kegiatan pada masing-masing SKPD sehingga laporan yang disampaikan kepada pihak terkait mengalami keterlambatan.~~

~~5. Jumlah terevaluasinya Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan LAKIPLKJ IP~~

~~Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) dan LAKIPLKJ IP bagian dari program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja Tahun 2014, kegiatan evaluasi penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan LAKIPLKJ IP dialokasikan dana sebesar Rp.22.800.000,00 realisasi Rp.22.800.000,00 (100%) sasaran kerja, Dinas, Badan, Sekretariat DPRD, Kantor,~~



~~Bagian, Camat dan Lurah, sedangkan kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan 100%~~

~~Keluaran kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan LAKIPLKJ-IP adalah laporan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan LAKIPLKJ-IP target kinerja 2 paket menyelenggarakan evaluasi mandiri terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) dan LAKIPLKJ-IP Tahun 2014 sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang materi laporan dimaksud yang disampaikan kepada Gubernur Bali, sehingga dapat diketahui kekurangannya.~~

~~Hasil Kegiatan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) dan Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIPLKJ-IP) kinerja target 2 paket realisasi 2 paket (100%).~~

~~Hambatan/kendala yang dihadapi oleh Inspektorat dalam menyelesaikan laporan LAKIPLKJ-IP dan EPPD adalah terlambatnya penyampaian laporan dan masih kurangnya kualitas sumber daya manusia pengawasan.~~

~~6. Jumlah tersedianya laporan pelaksanaan Perpres No. 55 Tahun 2012.~~

~~Kegiatan koordinasi monitoring dan evaluasi pelaksanaan Perpres No.55 Tahun 2012, dialokasikan dana sebesar Rp.119.460.000,00 dengan realisasi Rp.115.650.000 (96,81%) Dengan demikian dapat dihemat dana sebesar Rp.5.432.300,00 untuk kegiatan ini diperlukan Sumber Daya 23 orang. Adapun kegiatan Tim yang telah diselenggarakan:~~

- ~~1. Menetapkan Koordinasi tentang Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring oleh Tim Kormonev sesuai pedoman umum Kormonev dari kementerian Negara Pemberdayaan Aparatur Negara.~~
- ~~2. Rapat Koordinasi tentang pelaksanaan tugas pokja-pokja sebagaimana Perpres No.55 Tahun 2012 Kabupaten Jembrana sedangkan kegiatan secara fisik dapat dilaksanakan 100%.~~

~~Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 55 Tahun 2012 target kinerja 4 laporan pelaporan pelaksanaan Aksi Daerah~~



~~Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Pemerintah Kabupaten Jemberana ke UKP4 dan disampaikan 4 triwulan.~~

~~Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (RAD PPK) meliputi 8 (delapan) aksi terdiri dari :~~

- ~~1. Pembentukan Kelembagaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan Peraturan Daerah.~~
- ~~2. Pelimpahan kewenangan penerbitan perizinan dan non perizinan di daerah kepada lembaga PTSP.~~
- ~~3. Publikasi standar pelayanan terpadu satu pintu pada lembaga PTS.~~
- ~~4. Penyediaan sarana dan mekanisme penyelenggaraan penanganan pengaduan layanan PTSP.~~
- ~~5. Publikasi dokumen rencana pembangunan daerah dan rencana kerja satuan perangkat daerah.~~
- ~~6. Peningkatan transparansi pengelolaan anggaran daerah;~~
- ~~7. Pelaksanaan transparansi proses pengadaan barang dan jasa.~~
- ~~8. Pembentukan dan penguatan tugas pokok dan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan dokumentasi (PPID) Utama dan Pembantu.~~

~~Faktor keberhasilan kegiatan Monev Perpres 55 Tahun 2012, Kerjasama dan Koordinasi Tim telah dapat dilaksanakan dengan baik. Penyampaian laporan dapat dilaksanakan oleh Tim Pokja tepat waktu.~~

~~Adapun realisasi indikator kinerja outcome tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut:~~

| Sasaran Startegis | Indikator Kinerja | Satuan | Target 2014 | Realisasi 2014 | Ket |
|---|--|-------------------|------------------------|---------------------------|----------------|
| Meningkatnya pelayanan publik pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jemberana | Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 | % | 100 | 100% | |

~~Realisasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran strategis tersebut dalam tahun 2014 sebesar Rp 115.650.050,00 atau sebesar 96,81 % dari anggaran sebesar Rp 119.460.000,00.~~



Dilihat dari perbandingan realisasi kinerja tahun 2014 dengan realisasi tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut:

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | Selisih | Ket. |
|----|---|--------|----------------|----------------|---------|------|
| 1 | Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 | % | 99,50 | 100 | 0,50 | NAIK |

Dilihat dari perbandingan realisasi keuangan tahun 2014 dengan realisasi tahun 2013 dapat diuraikan sebagai berikut:

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 | Selisih | Ket. |
|----|---|--------|----------------|----------------|---------|-------|
| | Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 | % | 99,50 | 96,81 | 2,69 | Turun |

Dilihat dari perbandingan realisasi kinerja tahun 2014 dengan realisasi 3 tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2011 | Realisasi 2012 | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 |
|----|---|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 | % | 100 | 98,95 | 99,50 | 100 |

Dilihat dari perbandingan realisasi Keuangan tahun 2014 dengan realisasi 3 tahun sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

| NO | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi 2011 | Realisasi 2012 | Realisasi 2013 | Realisasi 2014 |
|----|---|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Jumlah tindak lanjut monitoring dan evaluasi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 | % | 98,80 | 98,95 | 99,50 | 96,81 |

Sasaran 14 : Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur

2.1.14 Sasaran Strategis : Meningkatnya Disiplin Kerja Aparatur

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Bold, Font color: Text 1

Formatted: Font: Bold



Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya disiplin kerja aparatur, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: jumlah hasil pengawasan gerakan disiplin nasional dengan atrget 24 laporan. Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 162 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan yang mana pada tahun 2013 mencapai 171 %.

Formatted: Font: Not Bold

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi kenaikan prestasi dalam pencapaian target indicator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 151 laporan dari target 132 laporan yang diadakan sidak GDN. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana dan kerjasama antara anggota tim yang baik, pegawai (35 orang yang tergabung dalam tim).

Formatted: Font: 11 pt

Formatted: Font: Not Bold

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 38.160.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 253.231.300, sehingga terjadi efesiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 7.960.000,- (11,59%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan kepala daerah dan melaksanakan kegiatan Pengawasan pelaksanaan gerakan disiplin nasional (GDN). Mempertimbangkan sumber daya yang tersedia kegiatan dimaksud untuk melaksanakan sidak GDN dengan menggunakan indikator Tribudaya dengan mitra kerja pada Dinas, Badan, kantor, Bagian, Sekretariat DPRD, PDAM, RSUD, Kelurahan, Puskesmas, SMKN, SMPN, SDN dan desa.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

~~Indikator kinerja utama sasaran jumlah hasil Pengawasan Gerakan Disiplin Nasional (GDN) dilaksanakan melalui kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Gerakan Disiplin Nasional (GDN) yang merupakan bagian dari program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan Kepala Daerah Tahun Anggaran 2014, Indikator kinerja kegiatan ini adalah : **Input**, yaitu berupa dana sebesar Rp.38.160.000,- sumber daya sebanyak 41 orang yang tergabung dalam Tim. **Output**, berupa 24 buah Laporan Pengawasan Gerakan~~

Formatted: Font: Not Bold



Disiplin Nasional (GDN) dalam 1 tahun. **Outcome**, tersedianya 24 buah Laporan Pengawasan Gerakan Disiplin Nasional (GDN) dalam satu tahun dengan realisasi anggaran sebesar Rp.30.200.000,00 (79,14). Dengan demikian dapat dihemat dana sebesar Rp.7.960.000,00. Mitra kerja Dinas, Badan, Kantor, Bagian, Sekretariat DPRD, PDAM, RSUD, Kelurahan, Puskesmas, SMKN, SMPN, SDN dan Desa.

Hasil kegiatan pengawasan Pelaksanaan Gerakan Disiplin Nasional (GDN), dengan target kinerja 24 laporan dan realiasi 39 laporan (162%), kalau dibandingkan dengan tahun 2013 realisasi kinerja turun, namun dalam 4 (empat) tahun terakhir pencapaian diatas 100 %, namun dari sisi kinerja keuangan pencapaian masih dibawah 80 %, hal ini disebabkan kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lain yaitu kegiatan pemeriksaan rutin dan kasus sehingga tidak semua anggota tim bisa melaksanakan kegiatan ini.

—Kehadiran pegawai bersifat fluktuatif artinya kehadiran masih naik turun jadi pada prinsipnya tingkat kedisiplinan PNS di Kabupaten Jember selama tahun 2014 secara umum sudah baik.

Sasaran 15 : Meningkatnya Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya

2.1.15 Sasaran Strategis : Meningkatnya Harmonisasi Peraturan Perundang-undangan Daerah dan Peraturan Perundang-undangan di atasnya

Dengan keterbatasan dan kemampuan dalam penyusunan suatu produk hukum sering dilakukan dengan tergesa-gesa akibat dari tuntutan/keperluan, maka produk peraturan perundang-undangan yang dihasilkan perlu dilakukan harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, memprioritaskan dengan menetapkan indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2014 “Jumlah kegiatan pengharmonisasian peraturan perundang-undangan

Formatted: Normal, Indent: First line: 1,12 cm

Formatted: Normal, Left, Indent: First line: 0 cm, Line spacing: single

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,56 cm, Space After: 0 pt

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,56 cm

Formatted: Font: Bold, Font color: Text 1



dengan target 4 kali kegiatan.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 sebesar 100 % dari target indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Perbandingan pencapaian target dengan tahun sebelumnya (2013) dapat dipertahankan sebesar 100%. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (2 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait,

Dari pagu anggaran sebesar Rp 46.040.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 45.879.500,00 (99,70%), sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. Rp. 160.0001,00 (1,30%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program penataan peraturan perundang-undangan dengan melaksanakan kegiatan Kajian Peraturan Perundang-undangan Daerah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang baru, lebih tinggi dan keharmonisan antar peraturan perundang-undangan daerah.

Karena keterbatasan dan kemampuan dalam penyusunan suatu produk hukum sering dilakukan dengan tergesa-gesa akibat dari tuntutan/keperluan, maka produk peraturan perundang-undangan yang dihasilkan perlu dilakukan harmonisasi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi.

Dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki, memprioritaskan dengan menetapkan indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2014 "Jumlah kegiatan pengharmonisasian peraturan perundang-undangan, yang tempuh melalui program penataan peraturan perundang-undangan dengan melaksanakan kegiatan Kajian Peraturan Perundang-undangan Daerah terhadap Peraturan Perundang-undangan yang baru, lebih tinggi dan keharmonisan antar peraturan perundang-undangan daerah. Indikator kinerja ini, dengan target 4 kali kegiatan yang didukung anggaran dalam APBD Tahun 2014 sebesar Rp 46.040.000,00.

Formatted: Font: Not Bold



Realisasi sasaran Meningkatkan kualitas produk hukum daerah yang dihasilkan dengan indikator kinerja utama, jumlah kegiatan pengharmonisasian peraturan perundang-undangan sampai akhir Tahun 2014, pencapaian target fisiknya 100 % dan realisasi anggaran sebesar Rp. 45.879.500,00 (99,70%). Dengan pencapaian target fisik 100%, maka terjadi penghematan anggaran sebesar Rp. 160.0001,00 (1,30%). Faktor penunjang keberhasilan kinerja sasaran ini adalah dibentuknya Tim Teknis Panitia RANHAM, staf/tenaga sebanyak 3 orang yang sudah sesuai dengan kompetensinya, hubungan kerja yang harmonis dan koordinasi dengan instansi vertikal yang ada di daerah serta dengan Lembaga Masyarakat (LSM) berjalan dengan baik.

Pencapaian target rutin setiap tahunnya sebagaimana dalam dokumen Renstra 2011-2016 dari tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 4 rata-rata realisasinya 100 %, ini menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan sumber daya yang ada, dan keberhasilannya dapat dipertahankan sampai akhir tahun ke-5 Renstra Kabupaten 2011-2016. Dampak dari keberhasilan pencapaian target sasaran dengan indikator kinerja ini, adalah semakin meningkatnya produk hukum daerah yang harmonis dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan tidak adanya tumpang tindih antar-peraturan perundang-undangan produk daerah

Adapun keberhasilannya lebih jelas sebagaimana table berikut :

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|--|---|------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Meningkatnya harmonisasi peraturan-perundang-undangan daerah dengan perundang-undangan di atasnya | 1. Jumlah kegiatan pengharmonisasian peraturan-perundang-undangan | 4 kegiatan | 100% |

Sasaran 16 : Meningkatkan Ketersediaan Peraturan Perundang-undangan

2.1.16 Sasaran Strategis : Meningkatkan Ketersediaan Peraturan Perundang-

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,4 cm



undangan

Ketersediaan peraturan perundang-undangan daerah, merupakan keharusan yang dipenuhi mengingat dalam penyelenggaraan pemerintahan wajib berlandaskan pada peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan daerah terdiri dari beberapa bentuk, seperti Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Bupati, Keputusan Bupati dan aturan pelaksanaan lainnya yang sifatnya mengikat dan mengatur. Dalam setiap tahun pemerintah daerah bersama dengan DPRD menyusun Prolegda yang mana didalamnya merupakan perencanaan/target Perda yang akan disepakati untuk dibahas dan ditetapkan pelaksanaannya. Dengan keterbatasan sarana prasaran yang ada, merealisasikan sasaran ini Asisten Ketataprajaan memprioritas pada 2 (dua) indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2014. Dari kedua indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Untuk perbandingan dengan tahun sebelumnya secara rinci dapat dilihat seperti tabel berikut :

Formatted: Indent: First line: 0 cm

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|--------|---|--------|---------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | Jumlah Ranperda yang diajukan ke DPRD | bh | 5 | 5 | 100 | 100 |
| 2 | Jumlah Himpunan Produk Hukum dan catalog Produk Hukum Daerah terdokumentasi | bh | 3 | 3 | 100 | 100 |
| Jumlah | | | 8 | 8 | 100 | 100 |

Perbandingan pencapaian target dengan tahun sebelumnya (2013) dapat dipertahankan sebesar 100%. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (2 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Formatted: Font: Not Bold

Dari pagu anggaran sebesar Rp 336.360.000,00 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 317.034.500,00 (94,2%), sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar



Rp. Rp. 19.325.500,00 (0,05%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung program Penataan peraturan perundang-undangan dengan melaksanakan kegiatan penyusunan produk hukum daerah dan penyusunan himpunan peraturan perundang-undangan.

~~Ketersediaan peraturan perundang-undangan daerah, merupakan keharusan yang dipenuhi mengingat dalam penyelenggaraan pemerintahan wajib berlandaskan pada peraturan perundang-undangan. Peraturan perundang-undangan daerah terdiri dari beberapa bentuk, seperti Peraturan Daerah (Perda), Peraturan Bupati, Keputusan Bupati dan aturan pelaksanaan lainnya yang sifatnya mengikat dan mengatur. Dalam setiap tahun pemerintah daerah bersama dengan DPRD menyusun Prolegda yang mana didalamnya merupakan perencanaan/target Perda yang akan disepakati untuk dibahas dan ditetapkan pelaksanaannya.~~

~~Dengan keterbatasan sarana prasarana yang ada, merealisasikan sasaran ini Asisten Ketataprajaan memprioritas pada 2 (dua) indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja. Dari kedua indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100% yang secara rinci dapat dilihat seperti tabel berikut:~~

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|---|-------------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Meningkatnya ketersediaan peraturan perundang-undangan di daerah | 1. Jumlah Ranperda yang diajukan ke DPRD | 5 Ranperda | 100% |
| | 2. Jumlah himpunan produk hukum daerah yang terdokumentasikan | 3 Himpunan 1 Katalog | 100% |

~~Adapun analisis pencapaian target dari masing-masing Indikator Kinerja tersebut di atas, sebagai berikut :~~

~~1. Indikator Kinerja Jumlah Ranperda yang diajukan ke DPRD~~

~~Merealisasi indikator kinerja ini, strategi yang ditempuh melalui kegiatan penyusunan produk hukum daerah, dengan target 5 Ranperda yang didukung anggaran dalam APBD Tahun 2014 sebesar Rp 286.698.000,00.~~



Sampai akhir Tahun 2014 realisasi anggaran sebesar Rp. 268.947.500 (93,80%) dan realisasi target sebanyak 5 Ranperda dengan presentasi pencapaian target fisik sebesar 100%. Pencapaian target Indikator Kinerja ini, menunjukkan prestasi dalam melaksanakan TUPOKSI dan efektifnya pelaksanaan koordinasi dengan SKPD di lingkungan Pemkab. Dari keberhasilan pencapaian target fisik, terjadi penghematan penggunaan sarana prasarana anggaran sebesar Rp. 17.750.500 (6,2%) dan.

Faktor penunjang keberhasilan merealisasikan indikator kinerja utama ini, disamping hal tersebut diatas, juga peran aktifnya Tim Pembahasan Ranperda Kabupaten Jember serta dukungan staf yang sesuai dengan kompetensinya dan berkomitmen dalam merealisasikan target sesuai dengan perencanaan. Pencapaian target setiap tahunnya sebagaimana dalam dokumen Renstra 2011-2016 dapat dikatakan rata-rata realisasinya 100 %, bahkan pada tahun 2013 pencapaian target sebanyak 140%, ini menunjukkan bahwa ketersediaan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan daerah semakin meningkat.

2. Indikator Kinerja Jumlah himpunan produk hukum daerah yang terdokumentasikan

Merealisasi Indikator kinerja, sebagaimana perjanjian kinerja Tahun 2014 ditempuh melalui kegiatan Dokumentasi Peraturan Perundang-undangan dengan target realisasi fisiknya 3 himpunan dan 1 katalog, didukung anggaran dalam APBD Tahun 2014 sebesar Rp 49.662.000,00.

Realisasi Indikator kinerja sampai akhir Tahun 2013, realisasi target 3 himpunan dan 1 katalog atau pencapaian target fisik 100% dan anggaran sebesar Rp. 48.087.000 (96,80%). Dengan keberhasilan pencapaian target fisik 100 %, adanya penghematan anggaran sebesar Rp. 1.575.000,00 (3,20%). Faktor penunjang keberhasilan target fisik kinerja sasaran kegiatan ini disamping dukungan oleh staf yang sesuai dengan



~~kompetensinya dan berkomitmen untuk melaksanakan TUPOKSI juga adanya koordinasi yang baik antar SKPD dalam menginventarisasi produk hukum daerah. Dampak dari keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini adalah terdokumentasikannya produk hukum daerah dengan baik.~~

~~Pencapaian target setiap tahunnya sebagaimana dalam dokumen Renstra 2011-2016 dari tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 4 rata-rata realisasinya 100 %, ini menunjukkan bahwa penyusunan perencanaan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan sumber daya yang ada, dan keberhasilannya dapat dipertahankan sampai akhir tahun ke-5 Renstras Asisten Ketataprajaan 2011-2016.~~

Sasaran 17: Meningkatkan Keserasian Kelembagaan Daerah dengan Pemerintah Pusat

2.1.17 Sasaran Strategis: Meningkatkan Kelembagaan Daerah dengan Pemerintah Pusat

Penyelenggaraan pemerintahan di daerah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan. Dimana Susunan organisasi dan tatarkerja SKPD di daerah dimaksud ditetapkan dalam Peraturan Daerah dan ditindaklanjuti dengan penyusunan Rincian Tugas Pokok dan Fungsi dari masing-masing SKPD dimaksud. Keberadaan kelembagaan di daerah yang ideal sesuai dengan pemerintah pusat adalah pembentukan kelembagaan dimaksud berdasar[kan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disampaing pembentukannya, SKPD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya wajib berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku baik dalam menyusun perencanaan, pelaporan, Analisis beban kerja, analisis jabatan, Road map reformasi borikrasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal.

Formatted: Indent: Left: 0 cm

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Dengan keterbatasan sarana prasaran yang ada, merealisasikan sasaran ini Asisten Ketataprajaan memprioritas pada 2 (dua) indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja tahun 2014. Dari kedua indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100%. Untuk perbandingan dengan tahun sebelumnya secara rinci dapat dilihat seperti tabel berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | Satuan | Th 2014 | | | Realisasi 2013 % |
|----|--|-------------|-----------|-----------|------------|------------------|
| | | | Target | Realisasi | prosentase | |
| 1 | <u>Pelaksanaan pemeliharaan sertifikat ISO/SNI</u> | <u>kali</u> | <u>2</u> | <u>2</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| | <u>Pelaksanaan kegiatan Penataan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD</u> | <u>kali</u> | <u>6</u> | <u>6</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| | <u>Jumlah Dokumen Evaluasi Jabatan dan Beban Kerja</u> | <u>buku</u> | <u>53</u> | <u>53</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| | <u>Jumlah dokumen Draf Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Jemberana</u> | <u>buku</u> | <u>20</u> | <u>20</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |
| 2 | <u>Jumlah Dokumen Percepatan Penerapan Standar Pelayanan Minimal</u> | <u>buku</u> | <u>10</u> | <u>10</u> | <u>100</u> | <u>100</u> |

Perbandingan pencapaian target dengan tahun sebelumnya (2013) dapat dipertahankan sebesar 100%. Sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, SDM (pegawai 2 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Dari pagu anggaran sebesar Rp 327.795.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 273.871.400 (83,5%), sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. Rp. 53.923.600,00 (16,45%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung beberapa program :

1. Program penataan peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan dalam kegaitan ISO/SNI



2. Program pembinaan dan pengembangan aparatur dengan melaksanakan kegiatan penataan organisasi, tugas pokok dan fungsi SKPD di lingkungan
3. Program pembinaan dan pengembangan aparatur dengan melaksanakan kegiatan evaluasi jabatan dan beban kerja
4. Program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan road map reformasi birokrasi
- 4-5. Program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan percepatan penerapan standar pelayanan minimal

Formatted: Indent: Left: 0 cm, Hanging: 0,63 cm

Formatted: Font color: Auto, Swedish (Sweden)

Penyelenggaraan pemerintahan di daerah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan. Dimana Susunan organisasi dan tatakerja SKPD di daerah dimaksud ditetapkan dalam Peraturan Daerah dan ditindaklanjuti dengan penyusunan Rincian Tugas Pokok dan Fungsi dari masing-masing SKPD dimaksud. Keberadaan kelembagaan di daerah yang ideal sesuai dengan pemerintah pusat adalah pembentukan kelembagaan dimaksud berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disampaing pembentukannya, SKPD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya wajib berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku baik dalam menyusun perencanaan, pelaporan, Analisis beban kerja, analisis jabatan, Road map reformasi birokrasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal.

Capaian sasaran **Meningkatnya kesesuaian kelembagaan daerah dengan pemerintah pusat** dilaksanakan oleh Bagian Organisasi dan Tatalaksana, yang pada tahun 2014 dengan rata-rata capaian sebesar 90 % dengan jumlah Indikator Kinerja sebanyak 5 indikator yang secara rinci dapat dilihat seperti tabel berikut:

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI |
|---|--|---------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Meningkatnya kesesuaian kelembagaan daerah | 1. Pelaksanaan pemeliharaan sertifikat ISO/SNI | 2 Kali | 50% (1 kali) |
| | 2. Pelaksanaan kegiatan Penataan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD | 6 kali | 100% (6 kali) |
| | 3. Jumlah Dokumen Evaluasi Jabatan dan Beban Kerja | 53 buku | 100% (53 buku) |



| | | | |
|--------------------------------|--|---------|-----------------|
| <i>dengan pemerintah pusat</i> | 4. Jumlah dokumen Draf Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Jemberana | 20 Buku | 100 % (20 Buku) |
| | 5. Jumlah Dokumen Percepatan Penerapan Standar Pelayanan Minimal | 10 buku | 100% (10 buku) |

~~Tidak tercapainya target sasaran strategis ini disebabkan dengan tidak realisasinya target dari pada Indikator Kinerja Pelaksanaan pemeliharaan sertifikat ISO/SNI yang disebabkan oleh adanya perubahan jadwal audit dari Lembaga Pemberi Sertifikat ISO (B4T Bandung), yang dituangkan dalam **Adendum Perjanjian Nomor : 581/KS/Bd/BBBB-4/XII/2014**. Dalam adendum disebutkan bahwa audit pada tahun 2014 sebelumnya direncana 2 (dua) kali dengan mempertimbangkan pada tahun 2015 wajib dilakukan Re-Sertifikasi, maka audit dilaksanakan nanti pada Tahun 2015 bersamaan dengan pelaksanaan Re-Sertifikasi oleh Lembaga (B4T Bandung).~~

~~Adapun analisis pencapaian target dari masing-masing Indikator Kinerja tersebut di atas, sebagai berikut :~~

~~1. Jumlah pelaksanaan pemeliharaan sertifikat ISO/SNI.~~

~~Skretariat Daerah Kabupaten Jemberana memberikan pelayanan yang transparan, terbuka dan akutabel kepada masyarakat maupun pelayanan antar SKPD/Unit, standar pelayanan dan SOPnya sudah menerapkan standar sertifat ISO 9001-2008 mulai tanggal 26 pebruari 2013. Dengan berstandar Internasional setiap tahunnya pelayanan yang dilaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Lembaga Pemberi Sertifikat (B4T Bandung). Tujuannya adalah untuk memeriksa/mengevaluasi dengan memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan di sekretariat daerah. Dari hasil penilaian di tahun 2014, opini yang diberikan adalah Sertifikat ISO dapat dipertahankan dengan beberapa temuan yang sifatnya minor (tidak mempengaruhi/menyalahi SOP dan standar yang berlaku). Untuk merealisasi pencapaian target indikator ini, ditempuh melalui program penataan peraturan perundang undangan yang dilaksanakan~~



dalam kegiatan ISO/SNI dengan pagua anggaran sebesar Rp. 87.150.000,-.

Dengan program dan kegiatan tersebut, pada tahun 2014 capaian Indikator Kinerja ini sebesar 50% (1 kali) dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2 kali dan realisasi anggaran sebesar 83,07% (Rp. 72.395.850,). Kegagalan capaian target Indikaot Kinerja ini, disebabkan oleh adanya perubahan jadwal dari Lembaga Pemberi Sertifikat ISO (B4T Bandung), perubahan jadwal dimaksud dituangkan dalam Adendum Perjanjian Nomor : 581/KS/Bd/BBBB-4/XII/2014. Dalam adendum disebutkan bahwa audit pada tahun 2014 sebelumnya direncana 2 (dua) kali dengan mempertimbangkan pada tahun 2015 wajib dilakukan Re-Sertifikasi, maka audit dilaksanakan nanti pada Tahun 2015 bersamaan dengan pelaksanaan Re-Sertifikasi oleh Lembaga (B4T Bandung). Agar tidak terjadinya kegagalan tahun berikutnya, perlu dilakukan koordinasi yang baik dengan Lembaga B4T, terkait dengan penyusunan perencanaan/jadwal dan anggaran.

2. *Jumlah pelaksanaan evaluasi Tugas Pokok dan Fungsi SKPD*

Penataan organisasi, tugas pokok dan fungsi pada tahun 2014 difokuskan pada pelaksanaan evaluasi terhadap Rincian tugas pokok dan fungsi SKPD. Evaluasi TUPOKSI tersebut, bertujuan untuk mengurangi tumpang tindih pelaksanaan tugas antar jabatan dalam SKPD, dan antar SKPD. Dengan tidak adanya tumang tindih maka, penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik dan hubungan antar SKPD berjalan harmonis sehingga berpengaruh baik terhadap pelayanan kepada masyarakat. Untuk dapat merealisasikan indikator kinerja ini ditempuh melalui program pembinaan dan pengembangan aparatur dengan melaksanakan kegiatan penataan organisasi, tugas pokok dan fungsi SKPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jemberana yang didukung dengan anggran sebesar Rp. 40.000.000,-.

Melalui program dan kegiatan tersebut, capaian indikator pada tahun 2014 ini adalah sebesar 100% (6 kali) dari yang ditargetkan dalam



~~perjanjian kinerja sebanyak 6 kali. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 35.056.000, (87,64%), dari anggaran sebelumnya sebesar Rp. 40.000.000, . pencapaian target 100% menunjukkan terjadinya penghematan anggaran sebesar Rp. 4.944.000, (12,36%).~~

~~Perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya dan yang tertuang dalam dokumen Renstra Tahun ke 4 capaian targetnya adalah 100%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target sebagaimana tersebut di atas adalah dukungan staf yang sesuai dengan kompetensi dan berkomitmen untuk melaksanakan TUPOKSI, adanya koordinasi yang baik dengan dengan SKPD dan peran serta Tim. Keberhasilan pencapaian target sasaran kegiatan ini berdampak pada revisi Peraturan Bupati terkait dengan penjabaran tugas pokok dan fungsi 10 SKPD, dimana Peraturan Bupati dimaksud sebagai berikut:~~

- ~~a. Perbub Nomor 27 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Jember;~~
- ~~b. Perbub Nomor 28 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember;~~
- ~~c. Perbub Nomor 30 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember;~~
- ~~d. Perbub Nomor 31 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendapatan Kabupaten Jember;~~
- ~~e. Perbub Nomor 33 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Jember;~~
- ~~f. Perbub Nomor 34 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pemerintah Kelurahan di Kabupaten Jember;~~
- ~~g. Perbub Nomor 35 Tahun 2014 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Jember;~~
- ~~h. Perbub Nomor 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi~~



~~Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jemberana;~~

- ~~i. Perbub Nomor 38 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 75 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jemberana;~~
- ~~j. Perbub Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Jemberana~~

~~3. Jumlah buku/dokumen Evaluasi Jabatan dan beban kerja~~

~~Pelaksanaan evaluasi Jabatan dan evaluasi analisis beban kerja bertujuan untuk mentukan kelas jabatan dan untuk mengetahui beban kerja masing-masing pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jemberana. Kelas jabatan berfungsi sebagai dasar pemberin tunjangan kinerja setiap jabatan sedangkan analisis beban kerja adalah menentukan kebutuhan jumlah pegawai dalam satu jabatan. Untuk merealisasikan indikator kinerja tersebut, ditempuh melalui program pembinaan dan pengembangan aparatur dengan melaksanakan kegiatan evaluasi jabatan dan beban kerja serta dengan pagu anggaran pada APBD 2014, sebesar Rp. 45.000.000,-.~~

~~Capaian dari pada indikator kinerja ini sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar 61,47% (Rp. 27.662.050,-) ini menunjukkan terjadinya penghematan biaya dan sarana prasarana sebesar Rp. 17.337.950,-. Perbandingan realisasi target dengan tahun sebelumnya dan yang tertuang dalam dolumen Renstra Tahun ke 4 capaian target adalah 100%. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target sebagaimana tersebut di atas adalah dukungan staf yang sesuai dengan kompetensi dan berkomitmen untuk melaksanakan TUPOKSI, adanya koordinasi yang baik dengan dengan SKPD dan peran serta Tim. Keberhasilan pencapaian target sasaran kegiatan ini berdampak pada tersedianya hasil Evaluasi~~



~~jabatan dan Analisis Beban Kerja pegawai dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jemberana.~~

~~4. Jumlah dokumen draf road map yang tersusun~~

~~Pelaksanaan penyusunan Road map reformasi birokrasi pemerintah Kabupaten Jemberana merupakan amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2010 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2014-2019 yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur Negara.~~

~~Untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan penyusunan Road map ditetapkan indikator Kinerja "Jumlah dokumen draf", dengan target 20 buku dan didukung dengan anggaran dalam APBD sebesar~~

~~Melalui program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan road map reformasi birokrasi yang didukung pagu anggaran dalam APBD 2014 sebesar Rp. Rp. 71.110.000, pencapaian target adalah sebesar 100% (20 Buku) dan realisasi anggaran sebesar 89,54 % (Rp. 63.674.500,-). Dengan pencapaian target 100% terjadi penghematan penggunaan anggaran sebesar Rp. 7.435.500.~~

~~Pelaksanaan penyusunan Draft Road Map ini, baru pertama kali dilaksanakan pada tahun ke-4 Renstra, keberhasilan pencapaian target sebagaimana tersebut diatas tetap dipertahan pada tahun berikutnya.~~

~~5. Jumlah Dokumen/buku Laporan percepatan penerapan standar pelayanan minimal~~

~~Pelaporan percepatan penerapan standar pelayanan minimal, terdiri dari bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pemerintahan Dalam Negeri (Kependudukan dan Catatan Sipil dan Pemerintahan Umum), Sosial, Perumahan, Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak, Keluarga Berencana dan Keluarga sejahtera, Pendidikan, Pekerjaan Umum dan~~



~~Penataan ruang, Kesenian, Komunikasi dan Informatika, Perhubungan, Penanaman Modal, Ketahanan Pangan, dan ketenaga kerjaan. SKPD yang menyelenggarakan Standar pelayanan minimal di Kabupaten Jember adalah;~~

- ~~1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal~~
- ~~2. Dinas Kesehatan~~
- ~~3. Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata~~
- ~~4. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika~~
- ~~5. Dinas Kesejahteraan Sosial Tenaga Kerja dan transmigrasi~~
- ~~6. Dinas Pekerjaan Umum~~
- ~~7. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan KB~~
- ~~8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil~~
- ~~9. Satuan Polisi Pamong Praja~~
- ~~10. Kantor Lingkungan Hidup dan Kebersihan.~~
- ~~11. Badan Pemberdayaan Pemerintah Desa~~

~~Untuk merealisasikan indikator kinerja ini, melalui program pembinaan dan pengembangan aparatur dalam kegiatan percepatan penerapan standar pelayanan minimal yang didukung anggaran dalam APBD 2014 sebesar Rp. 84.535.000, capaian target sampai akhir tahun 2014 adalah 100 % (10 buku) dan realisasi anggaran sebesar Rp. 75.083.000,- terjadi penghematan anggran sebesar Rp. 9.452.000,-.~~

~~Pelaksanaan kegiatan percepatan penerapan standar pelayanan minimal dimaksud, baru tertuang dalam dokumen Renstra Tahun ke 4 (2014) dengan capaian target 100%. Faktor pendukung keberhasilan adalah 1 orang staf yang sesuai dengan kompetensi dan berkomitmen untuk melaksanakan TUPOKSI, adanya koordinasi yang baik dengan SKPD dan peran serta Tim. Keberhasilan pencapaian target sasaran kegiatan ini berdampak pada tersedianya Laporan Percepatan penerapan standar pelayanan minimal Pemerintah Kabupaten Jember.~~

Sasaran Strategis 18 : Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Aparatur

Formatted: Indent: First line: 0,91 cm

**2.1.18 Sasaran Strategis : Meningkatnya ketersediaan Sumber Daya Aparatur**

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya ketersediaan sumber daya aparatur, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan indikator kinerja, Jumlah pelamar CPNS yang diseleksi dengan target 100%,

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah sebesar 100 % dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| INDIKATOR KINERJA | TARGET TAHUN | | REALISASI TAHUN (%) | |
|-------------------------------------|--------------|-------|---------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| Jumlah pelamar CPNS yang terseleksi | 100% | 100 % | 100% | 100 % |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 dapat dipertahankan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 100%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai serta koordinasi dan konsultasi berjalan dengan harmonis dengan SKPD/ Instansi terkait.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 641.947.900,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 306.900.062 (48%), sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumber daya anggaran sebesar Rp. 335.047.838, (5,2%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Pembinaan dan pengembangan aparatur dengan kegiatan seleksi penerimaan CPNS.

2.1.19 Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur

Merealisasikan Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur, dalam perjanjian kinerja tahun 2014 ditetapkan 6 (enam) indikator kinerja, yaitu : 1) Jumlah CPNS yang mengikuti Diklat Prajabatan dengan target 27 orang, 2) Jumlah PNS yang mengikuti Diklat kepemimpinan dengan target 62 orang, 3) Jumlah PNS yang mengikuti Diklat manajemen keuangan dengan

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Bold, Font color: Auto

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Font: Bold, Font color: Auto

Formatted: Font: Arial, 12 pt, Not Bold



target 50 orang, 4) jumlah PNS yang mengikuti Diklat kompetensi dengan target 100 %, 5) jumlah PNS yang mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah dengan target 40 orang, 6) jumlah PNS yang mengikuti Diklat Manajemen kepegawaian dengan target 50 orang.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 100% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

| INDIKATOR KINERJA | TARGET TAHUN | | REALISASI TAHUN (%) | |
|--|--------------|----------|---------------------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| Jumlah CPNS yang mengikuti Diklat Prajabatan | - | 27 orang | - | 100 % |
| Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Kepemimpinan | 90 orang | 62 orang | 100 % | 100 % |
| Jumlah PNS yang mengikuti Diklat manajemen Keuangan | - | 50 orang | - | 100 % |
| Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Kompetensi | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |
| Jumlah PNS yang mengikuti Diklat Calon Kepala Sekolah | 40 orang | 40 orang | 100 % | 100 % |
| Jumlah PNS yang mengikuti Diklat manajemen Kepegawaian | 40 orang | 40 orang | 100 % | 100 % |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 100% dari target 90%. Keberhasilan tersebut, atas dukungan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai serta koordinasi dan konsultasi berjalan dengan harmonis dengan SKPD/ Instansi terkait.

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 2.171.120.100,- dalam mendukung pencapaian target sasaran ini, realisasi sebesar Rp. 2.027.647.680,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 143.272.420,- (6,6%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur dengan kegiatan Diklat Prajabatan



bagi CPNS, Diklat Struktural/kepemimpinan, Diklat Manajemen keuangan, Diklat Peningkatan Kompetensi aparatur, Diklat Calon Kepala Sekolah dan Diklat Manajemen Kepegawaian.

Sasaran 20 : Meningkatkan pelayanan Perizinan yang tepat, cepat, benar dan transparan

cepat, benar dan transparan

Merealisasikan pencapaian sasaran strategis meningkatnya pelayanan perijinan yang tepat, cepat, benar dan transparan, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 4 indikator kinerja, yaitu : 1) jumlah pemeriksaan/pengecekan ijin, 2) jumlah pengawasan dan penertiban reklame, 3) jumlah pendataan/sosialisasi perijinan, 4) jumlah permohonan ijin yang masuk.

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata 86% dari target masing-masing indikator yang ditetapkan perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana table berikut :

| No | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | REALISASI | |
|----|--|------------|------------|------------|------------|
| | | TAHUN 2013 | TAHUN 2014 | TAHUN 2013 | TAHUN 2014 |
| 1. | jumlah pemeriksaan/ pengecekan ijin | 147 kali | 150 kali | 100% | 100 % |
| | jumlah pengawasan dan penertiban reklame | 98 kali | 100 kali | 100% | 96% |
| | jumlah pendataan/sosialisasi perijinan | 170 kali | 170 kali | 71% | 24% |
| | jumlah permohonan ijin yang masuk | 9020 buah | 9030 buah | 100% | 136% |
| | Jumlah rata-rata | | | 93% | 86% |



Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut diatas, pada tahun 2014 terjadi penurunan prestasi dalam pencapaian target indicator sehingga capaian sampai tahun keempat target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 86% dari target 85% jumlah pemeriksaan/pengecekan ijin, pengawasan dan penertiban reklame, pendataan/sosialisasi perijinan dan permohonan ijin yang masuk ke Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu. Kegagalan/penurunan tersebut disebabkan oleh anggaran, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada belum memadai. Agar kegagalan pencapaian target tahun berikutnya tidak terjadi, maka dalam penyusunan perencanaan perlu mempertimbangkan sumber daya yang ada dan meningkatkan koordinasi dan konsultasi dengan SKPD/Instansi yang terkait.

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Space After: 0 pt

Dari pagu anggaran sebesar Rp. 172.116.000,- dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 151.685.135,- sehingga terjadi efisiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 20.430.865,- (12%).

Formatted: Font: Arial, 12 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, After: 0 pt

Dalam rangka mewujudkan sasaran ke-20 ini, dalam perjanjian kinerja ditetapkan Program Peningkatan Pelayanan Umum/Perijinan dengan 4 kegiatan kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya layanan perijinan

Indikator dari kegiatan adalah jumlah pengecekan ijin di lapangan dengan sasaran kinerja meningkatnya jumlah ijin yang terbit. Dalam kegiatan ini disediakan anggaran dana sejumlah Rp. 128.189.000,-. —Dari kegiatan ini sudah realisasi sebesar Rp. 114.813.035,- atau 89,57 % dengan target fisik 150 kali dan realisasi 150 kali atau 100 %.

Comment [d8]: indikator(hanya berorientasi output) tidak sesuai dengan sasaran

Dalam tahun 2014 jumlah ~~permohonan ijin yang masuk adalah sebanyak 12.262 buah dan jumlah ijin yang diterbitkan tahun 2014 sebanyak 12.091 buah~~ layanan perijinan, layanan kartu pencari kerja, dan layanan akte catatan sipil, seperti ~~tabelle~~ dibawah ini :

| No | Jenis Layanan | Jumlah ijin yang diterbitkan(buah) |
|----|---------------|------------------------------------|
|----|---------------|------------------------------------|

Formatted: Centered, Space After: 0 pt



| | | |
|----|-----------------------------|--------|
| 1. | Layanan Perijinan | 12.091 |
| 2. | Layanan Kartu Pencari Kerja | 255 |
| 3. | Layanan Akte Catatan Sipil | 2153 |

Formatted: Centered, Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Formatted: Centered, Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Formatted: Centered, Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

a. Layanan Perijinan

| NO | JENIS PERIZINAN | JUMLAH PERMOHONAN TAHUN 2014 | JUMLAH IZIN YANG SUDAH DITERBITKAN | JUMLAH PENERIMAAN/ RETRIBUSI |
|----|--|------------------------------|------------------------------------|------------------------------|
| 1 | Persetujuan Prinsip | 263 | 257 | - |
| 2 | Izin Mendirikan Bangunan (IMB) | 370 | 364 | 608,400,387.00 |
| 3 | Izin Undang-Undang Gangguan (HO) | 335 | 323 | 602,950,015.00 |
| 4 | Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) | | | - |
| 5 | Izin Usaha/TDU Penyosohan Beras (RMU) | | | - |
| 6 | Izin Pemasangan Reklame | 409 | 409 | 360,923,071.00 |
| 7 | Izin Usaha Hotel | 11 | 10 | - |
| 8 | Izin Usaha Pondok Wisata | 4 | 4 | - |
| 9 | Izin Usaha Restoran/Rumah Makan/Wr. Wisata | 1 | 1 | - |
| 10 | Rek. Izin Penggunaan Gedung Mendapa Kesari | 32 | 32 | 11,950,000.00 |
| 11 | Izin Usaha Peternakan | 5 | 5 | - |
| 12 | Tanda Daftar Peternakan Rakyat | 2 | 2 | 100,000.00 |
| 13 | Izin Pemotongan Ternak & Penanganan Daging | | | - |
| 14 | Izin Usaha Perikanan | 7 | 7 | 275,600.00 |
| 15 | Surat Penangkapan Ikan (SIPi) | 8 | 6 | 1,008,000.00 |
| 16 | Tanda Daftar Izin Usaha Perikanan (TD IUP) | 7 | 6 | 12,900,000.00 |
| 17 | Izin Penebangan Kayu | 99 | 94 | |



| | | | | |
|----|--|-----|-----|--------------|
| | Kebun/Kayu Rakyat | | | - |
| 18 | Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) | 67 | 67 | - |
| 19 | Pengesahan NKTT | 21 | 20 | - |
| 20 | Izin Menyelenggarakan Kursus | 10 | 10 | - |
| 21 | Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional (IUP2T) | 1 | | - |
| 22 | Ijin Usaha Toko Modern (IUTM) | 4 | 4 | - |
| 23 | Ijin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP) | | | - |
| 24 | Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) | 362 | 353 | - |
| 25 | SIUP Minuman Beralkohol (SIUP-MB) | 7 | 3 | - |
| 26 | Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol | 6 | 6 | 6,500,000.00 |
| 27 | Tanda Daftar Perusahaan (DP) | 463 | 357 | - |
| 28 | Izin Usaha Industri (IUI) | 13 | 12 | 3,700,000.00 |
| 29 | Tanda Daftar Industri (TDI) | 47 | 47 | 4,950,000.00 |
| 30 | Tanda Daftar Gudang (TDG) | 27 | 21 | 1,800,000.00 |
| 31 | Izin Apotek | 10 | 10 | - |
| 32 | Izin Optikal | 2 | 2 | - |
| 33 | Izin Praktek Berkelompok Dokter Umum | | | - |
| 34 | Izin Praktek Berkelompok Dokter Gigi | | | - |
| 35 | Izin Balai Pengobatan, RB, BKIA, Klinik | 1 | | - |
| 36 | Izin Balai Pengobatan Gigi | | | - |
| 37 | Izin Unit Transfusi Darah | | | - |
| 38 | Izin Tukang Gigi | | | - |
| 39 | Izin Praktek Fisioterapi | 1 | 1 | - |
| 40 | Izin Praktek Perorangan Dokter/Dokter Gigi | 32 | 31 | - |
| 41 | Surat Izin Praktek Bidan (SIB) | 63 | 63 | - |



| | | | | |
|----|--|---------------|---------------|-------------------------|
| 42 | Sertifikat Prod. Pangan Industri RT (SPP-IRT) | 2 | 1 | - |
| 43 | Izin Toko Obat | | | - |
| 44 | Izin Salon Kecantikan | 4 | 3 | - |
| 45 | a. Surat Izin Kerja (SIK) Perawat | 3 | 3 | - |
| - | b. Surat Izin Kerja (SIK) Bidan | 21 | 21 | - |
| - | c. Surat Izin Kerja (SIK) Analis Kesehatan | 1 | 1 | - |
| - | d. Surat Ijin Kerja (SIK) Perawat Anastesi | 6 | 6 | - |
| 46 | Surat Izin Praktek Perawat (IPP) | 2 | 1 | - |
| 47 | Ijin Mendirikan Rumah Sakit Umum | | | - |
| 48 | Ijin Operasional Rumah Sakit Umum | 2 | 2 | - |
| 49 | Izin Laboratorium Kesehatan Swasta | 1 | 1 | - |
| 50 | Izin Operasional Menara (IOM) | | | - |
| 51 | Izin Penimbunan/Penyimpanan Bahan Bakar | 18 | 18 | - |
| 52 | Izin Penutupan Jalan | 23 | 23 | - |
| 53 | Izin Usaha Angkutan Kendaraan Umum | 155 | 150 | - |
| 54 | Kartu Tanda Pemilikan Ijin Usaha Angkutan | 1,025 | 1,025 | - |
| 55 | Izin Trayek Angkutan Pedesaan | 61 | 61 | 3,020,000.00 |
| 56 | Izin Insidentil | | | - |
| 57 | Surat Tanda Uji Kendaraan Bermotor | 8,198 | 8,198 | 472,727,100.00 |
| 58 | Ijin Tempat Penampungan Sementara Limbah B3 | | | - |
| 59 | Ijin Pemanfaatan Air Tanah/Pengusahaan Air Tanah | 37 | 37 | - |
| 60 | Ijin Lingkungan | 11 | 11 | - |
| 61 | Ijin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) | 2 | 2 | - |
| - | JUMLAH | 12,262 | 12,091 | 2,091,204,173.00 |

a. Layanan Kartu Tanda Pencari Kerja



| NO. | TINGKAT PENDIDIKAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH (L+P) | |
|-----|--------------------|-----------------------------|-----------|--------------|-----|
| | | LAKI | PEREMPUAN | | |
| 1 | S.-D. | 4 | 3 | 7 | |
| 2 | S.M.P. | 7 | 9 | 16 | |
| 3 | S.M.A. | S.M.A. | 159 | 78 | 237 |
| | | S.T.M. | | | |
| | | S.M.K./S.M.E.A. | 45 | 18 | 63 |
| | | S.P.G. | | | |
| | | S.K.K.A. | | | |
| | | S.P.M.A. | | | |
| | SETINGKAT S.L.T.A. | | | | |
| 4 | PERGURUAN TINGGI | D.I, D.II / AKTA I, AKTA II | 21 | 7 | 28 |
| | | D.III / SARMUD / AKTA III | 18 | 30 | 48 |
| | | S1 / SARJANA | 83 | 109 | 192 |
| | | S2 | 4 | 1 | 5 |
| - | - | JUMLAH | 341 | 255 | 596 |

b. Layanan Akte Catatan Sipil

| NO | JENIS AKTA CATATAN SIPIL | JUMLAH DITERBITKAN | |
|----|--------------------------|--------------------|-------|
| 1 | AKTA PERKAWINAN | PERMOHONAN BARU | 1,259 |
| | | PERKAWINAN WNA | 2 |
| | | PERBAIKAN | 54 |
| 2 | AKTA KELAHIRAN | PERMOHONAN BARU | 4,678 |
| | | PERBAIKAN | 442 |
| 3 | AKTA KEMATIAN | 1,660 | |
| 4 | AKTA PERCERAIAN | 49 | |
| 5 | AKTA PENGANGKATAN ANAK | | |

2. Meningkatnya Penertiban Reklame

Capaian Kinerja dari indikator penertiban reklame jumlah penertiban reklame dimana hasil (outcome) yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah reklame yang sesuai aturan sedangkan indikator kinerja



(output) adalah jumlah terlaksananya pengawasan dan penertiban reklame di lapangan. Kegiatan ini disediakan anggaran sebesar Rp. 17.887.000,-. Dari anggaran ini telah realisasi sebesar Rp. 16.707.350,- atau 93,40 %, dan target fisik 100 kali dan realisasi 96 kali

3. Meningkatnya pendataan/sosialisasi perijinan

Indikator kinerja utama pencapaian sasaran ini adalah jumlah pendataan /sosialisasi perijinan. Capaian kinerja dari indicator indikator pendataan / sosialisasi perijinan, dimana hasil (Out come) yang diharapkan adalah adalah meningkatnya pencari ijin.. Pendataan perijinan disediakan anggaran dana sejumlah Rp. 3.680.000,-. Dari anggaran ini telah realisasi sebesar Rp. 3.100.050,- atau 84,49 %-. Dengan target fisik 170 kali dan realisasi 40 kali

4. Meningkatnya Verifikasi perijinan.

Indikator kinerja utama pencapaian sasaran ini adalah jumlah permohonan ijin yang diverifikasi. Capaian kinerja dari indicator indikator kegiatan ini , dimana hasil (Out come) yang diharapkan adalah adalah meningkatnya permohonan ijin yang masuk yang diverifikasi. Kegiatan Verifikasi perijinan disediakan anggaran dana sejumlah Rp. 22.360.000,-. Dari anggaran ini telah realisasi sebesar Rp.22.360.000,- atau 100 % dan target fisik 9.030 bh dan realisasi 9.030 bh atau 100 %.

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel : Perbandingan target dan realisasi

| No. | Sasaran Program/ Kegiatan | Indikator | target | Realisasi | Capaian target % | Realisasi 2013 | Lebih(Kurang) |
|-----|--|--|----------|-----------|---------------------|-------------------|---------------|
| | Meningkatnya permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | Prosentase permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | 85 % | 83 % | 98 % | 83 % | -3% |
| 1. | Meningkatnya pemeriksaan/ pengecekan ijin | Jumlah pemeriksaan/pengecekan ijin | 150 kali | 150 kali | 100 % | 147 kali | 0 |
| 2. | Meningkatnya pengawasan dan penertiban reklame | Jumlah pengawasan dan penertiban reklame | 100 kali | 96 kali | 96 % | 98 kali | 10 kali |
| 3. | Meningkatnya pendataan/sosialisasi perijinan | Jumlah pendataan/sosialisasi perijinan | 170 kali | 40 kali | 24 % | 120 kali | -220kali |
| 4. | Meningkatnya Verifikasi perijinan | Jumlah permohonan ijin yang masuk | 9030 bh | 12262 bh | 136% | 9.020 bh | 3.232 bh |



Tabel : Perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahu lalu

| No | Sasaran Program/kegiatan | Indikator | Tahun-lalu (Th.2013) | | Tahun-ini (Th.2014) | | Naik turun % |
|----|--|--|----------------------|-----------|---------------------|-----------|--------------|
| | | | Target | Realisasi | Target | Realisasi | |
| | Meningkatnya permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | Presentase permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | 84% | 83% | 85% | 84% | 2% |
| 1. | Meningkatnya pemeriksaan/ pengecekan ijin | Jumlah pemeriksaan/ pengecekan ijin | 147 kali | 147 kali | 150 kali | 150 kali | 0% |
| 2. | Meningkatnya pengawasan dan penertiban reklame | Jumlah pengawasan dan penertiban reklame | 98 kali | 98 kali | 100 kali | 96 kali | -2% |
| 3. | Meningkatnya pendataan/ sosialisasi perijinan | Jumlah pendataan/ sosialisasi perijinan | 170 kali | 120 kali | 170 kali | 40 kali | -65% |
| 4. | Meningkatnya Verifikasi perijinan | Jumlah permohonan ijin yang masuk | 9.020 bh | 9.020 bh | 9030 bh | 12.262 bh | 36% |

Perbandingan antara realisasi sampai tahun ini dengan target pada Renstra

| No | Sasaran kegiatan | Indikator | Target Renstra | | Realisasi | | Lebih kurang |
|----|--|--|----------------|----------|-----------|-----------|--------------|
| | | | TH.2013 | TH.2014 | TH.2013 | TH.2014 | |
| | Meningkatnya permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | Presentase permohonan/pencari ijin serta informasi pelayanan perijinan | 84% | 85% | 83% | 83% | -3% |
| 1. | Meningkatnya pemeriksaan/ pengecekan ijin | Jumlah pemeriksaan/ pengecekan ijin | 147 kali | 150 kali | 147 kali | 150 kali | 0 |
| 2. | Meningkatnya pengawasan dan penertiban reklame | Jumlah pengawasan dan penertiban reklame | 98 kali | 100 kali | 90 kali | 98 kali | -10 kali |
| 3. | Meningkatnya pendataan/ sosialisasi perijinan | Jumlah pendataan/ sosialisasi perijinan | 170 kali | 170 kali | 80 kali | 40 kali | -220 kali |
| 4. | Meningkatnya Verifikasi perijinan | Jumlah permohonan ijin yang masuk | 9.020 bh | 9.030 bh | 9.020 bh | 12.262 bh | 3.232 bh |

Sasaran 21 : Meningkatkan Kapasitas Hukum Kepemilikan dan Penggunaan Tanah

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold



Merealisasikan Pencapaian sasaran strategis meningkatnya kepastian hukum kepemilikan dan penggunaan tanah aset daerah, dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Berkas permohonan pengukuran dengan target 25 berkas, 2) Jumlah berkas permohonan Hak dengan target 25 berkas, dan 3) Jumlah berkas pendaftaran SK Hak dengan target 25 berkas.

Formatted: Font: Not Bold

Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 170 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya capaian sasaran strategis tahun ini dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut :

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: 11 pt

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET TAHUN | | REALISASI TAHUN (%) | |
|--|---|------------------|------------------|---------------------|-------------|
| | | 2013 | 2014 | 2013 | 2014 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| <u>Meningkatnya kepastian hukum kepemilikan dan penggunaan tanah aset daerah</u> | <u>: Jumlah permohonan pengukuran</u> | <u>25 berkas</u> | <u>25 berkas</u> | <u>70%</u> | <u>72%</u> |
| | <u>: Jumlah berkas permohonan Hak</u> | <u>25 berkas</u> | <u>25 berkas</u> | <u>100%</u> | <u>204%</u> |
| | <u>: Jumlah berkas pendaftaran SK Hak</u> | <u>25 berkas</u> | <u>25 berkas</u> | <u>100%</u> | <u>236%</u> |
| <u>Jumlah rata-rata</u> | | | | <u>90%</u> | <u>170%</u> |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target indikator, sehingga capaian sampai tahun ke-4 target jangka menengah sebagaimana dalam perencanaan strategis terealisasi 77,4% dari target 115 berkas permohonan pengukuran, permohonan Hak, dan pendaftaran SK Hak yang disampaikan ke BPN. Keberhasilan pencapaian indikator sasaran strategis ini atas dukungan sumberdaya yang ada, baik sarana prasarana, pegawai (2 orang staf) serta koordinasi dan konsultasi berjalan harmonis dengan SKPD/instansi terkait.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold



Dari pagu anggaran sebesar Rp. 331.167.000 dalam mendukung pencapaian target sasaran strategis ini, realisasi sebesar Rp. 253.335.000, sehingga terjadi efesiensi penggunaan sumberdaya anggaran sebesar Rp. 77.832.000,- (23%). Keberhasilan pencapaian sasaran strategis ini didukung dengan program penataan penguasaan, pemilikan penggunaan dan pemanfaatan tanah dan melaksanakan kegiatan penataan penguasaan, pemilikan dan pemanfaatan tanah.

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Normal, Indent: Left: 0 cm, First line: 0,79 cm, Space After: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Widow/Orphan control

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

~~Keabsahan kepemilikan aset daerah yang berupa tanah dalam bentuk sertifikat dalam jangka waktu yang singkat, sangatlah sulit untuk diwujudkan karena dokumen pendukung kepastian hukum kepemilikan tanah aset daerah sangat terbatas. Disamping keterbatasan dokumen tersebut, penyelesaian sertifikat tanah melibatkan instansi vertikal (Badan Pertanahan Nasional) yang mempunyai standar kerja/Protap yang berlaku di internal instansinya, sehingga tidak dapat dipaksakan sesuai dengan target yang ditetapkan.~~

~~Pencapaian sasaran strategis **meningkatnya kepastian hukum kepemilikan dan penggunaan tanah aset daerah**, untuk tahun 2014 ditempuh melalui program penataan penguasaan, pemilikan penggunaan dan pemanfaatan tanah dengan melaksanakan kegiatan penataan penguasaan, pemilikan dan pemanfaatan tanah dan didukung anggaran dalam APBD Rp. 331.167.000. Dimana kegiatan dimaksud memprioritaskan pada pengumpulan data guna melengkapi persyaratan permohonan pengukuran, permohonan Hak atas tanah dan pendaftaran SK Hak ke Kantor Badan Pertanahan Negara (BPN) Jemberana. Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis ini, maka dalam perjanjian kinerja tahun 2014, ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu: 1) Jumlah Berkas permohonan pengukuran dengan target 25 berkas, 2) Jumlah berkas permohonan Hak dengan target 25 berkas, dan 3) Jumlah berkas pendaftaran SK Hak dengan target 25 berkas.~~

Formatted: Indent: First line: 1,59 cm

~~Capaian sasaran ini pada tahun 2014 adalah rata-rata sebesar 170 % dari target masing-masing indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Untuk lebih jelasnya sebagaimana tabel berikut :~~

| SASARAN STRATEGIS | INDIKA TOR KINERJA | TA RGET | REALIS ASI |
|--------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------------|
|--------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------------|

Formatted: Justified



| 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------------------------------|-----------|----------------|
| Meningkatnya kepastian hukum kepemilikan dan penggunaan tanah aset daerah | Jumlah permohonan pengkuran | 25 berkas | 18 berkas/72% |
| | Jumlah berkas permohonan Hak | 25 berkas | 51 berkas/204% |
| | Jumlah berkas pendaftaran SK Hak | 25 berkas | 59 berkas/236% |
| Jumlah rata-rata | | | 170% |

Untuk dapat mengetahui perbandingan tingkat pencapaian sasaran ini beberapa tahun terakhir, sebagai berikut:

| SASARAN STRATEGIS | REALISASI | | |
|---|-----------|------|------|
| | Th 2012 | 2013 | 2014 |
| Meningkatnya kepastian hukum kepemilikan dan penggunaan tanah aset daerah | 100% | 68% | 70% |

Berdasarkan perbandingan realisasi beberapa tahun terakhir tersebut di atas, pada tahun 2014 terjadi peningkatan prestasi dalam pencapaian target. Hal ini berdampak pada bertambahnya bukti kepemilikan/sertifikat tanah yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Jember, sampai tahun periode ke 4 target jangka menengah sudah terealisasi 77,4% dari 115 berkas yang dimohon ke BPN. Dengan pencapaian target/keberhasilan tersebut pada tahun ini, realisasi anggaran sebesar Rp. 253.335.000 terjadi sisa anggaran sebesar Rp. 77.832.000, (23%),

- Formatted: Justified
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified
- Formatted: Normal, Indent: First line: 1,59 cm, Widow/Orphan control

- Formatted: Justified
- Formatted: Justified
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Justified
- Formatted: Justified, Space Before: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)
- Formatted: Normal, Indent: First line: 1,59 cm, Widow/Orphan control



~~untuk peningkatan pencapaian target pada tahun-tahun berikutnya akan dilakukan peningkatan koordinasi dengan instansi terkait.~~

Page 74: [1] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, Font color: Text 1

Page 74: [2] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [3] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [4] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [4] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [5] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [5] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [6] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [6] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [7] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [7] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [8] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [8] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [9] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [9] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [10] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [10] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [11] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [11] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [12] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [12] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [13] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [13] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [14] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [14] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [15] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [15] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [16] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [16] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [17] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [17] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [18] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [18] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [19] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [19] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [20] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [20] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [21] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [21] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [22] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [22] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [23] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [23] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [24] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [24] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [25] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [25] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [26] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [26] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [27] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [27] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [28] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [28] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [29] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [29] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [30] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [30] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [31] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [31] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [32] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [32] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [33] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [33] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [34] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [34] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [35] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [35] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [36] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [36] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [37] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [37] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [38] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [38] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [39] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 74: [39] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

| | | |
|--|--------|---------------------|
| Page 74: [40] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [40] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [41] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [41] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [42] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [42] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [43] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [43] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [44] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [44] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [45] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [45] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [46] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [46] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |
| Page 74: [47] Formatted | ichigo | 26/03/2015 22:55:00 |
| Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1 | | |

Page 74: [47] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [48] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [48] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [49] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [49] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [50] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [50] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [51] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [51] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font: Arial, 12 pt, Font color: Text 1

Page 74: [52] Formatted ichigo 26/03/2015 22:55:00

Font color: Text 1

Page 91: [53] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

Page 91: [54] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [54] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [55] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [55] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [56] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [56] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [57] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [57] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [58] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [59] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

Page 91: [60] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [60] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [61] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [61] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [62] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [62] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [63] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [64] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [65] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [66] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [66] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [67] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [67] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [68] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [69] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [70] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [71] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [71] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [72] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [72] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [73] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [74] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [75] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [76] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [76] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [77] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [77] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [78] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [79] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [80] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [81] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [82] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font: (Default) +Body (Calibri), Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [83] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [83] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [84] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [85] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [85] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [85] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

| | | |
|-------------------------|--------|---------------------|
| Page 91: [86] Formatted | ichigo | 26/03/2015 23:00:00 |
|-------------------------|--------|---------------------|

Font color: Text 1

Page 91: [87] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [88] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [89] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 91: [90] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [91] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [91] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [92] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Indent: Left: 0 cm, Hanging: 5,08 cm

Page 91: [93] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [93] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [93] Formatted ichigo 26/03/2015 23:03:00

Font: Bold, Font color: Text 1

Page 91: [94] Formatted ichigo 26/03/2015 23:00:00

Font color: Text 1

Page 112: [95] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [96] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt, Line spacing: single

Page 112: [97] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [98] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [99] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [100] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [100] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [101] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [102] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [103] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [103] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [104] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [104] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [105] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [105] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [106] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [106] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [107] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [108] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [109] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [109] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [110] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [111] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [112] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [112] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [113] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [113] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [114] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [114] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [115] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [115] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [116] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [117] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [118] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [118] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [119] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [120] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [120] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [121] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [121] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [122] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [122] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [123] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [123] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [124] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [125] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [126] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [126] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [127] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [128] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [128] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [129] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [129] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [130] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [130] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [131] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [131] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [132] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [133] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [134] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [134] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [135] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [136] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [137] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [137] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [138] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [138] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [139] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [139] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [140] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [140] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [141] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [142] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [143] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [143] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [144] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [145] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [146] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [147] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [148] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [148] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [149] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [149] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [150] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [150] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [151] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [152] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [153] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [153] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [154] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [155] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [156] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [156] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [157] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [157] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [158] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [158] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [159] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [159] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [160] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space After: 0 pt

Page 112: [161] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [162] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [162] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [163] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Space Before: 0 pt, After: 0 pt, Border: Top: (No border), Right: (No border)

Page 112: [164] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: 11 pt

Page 112: [165] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [165] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [166] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [166] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [167] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [167] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [168] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt

Page 112: [168] Formatted ichigo 26/03/2015 21:18:00

Font: Arial Narrow, 11 pt